



SUMBAWA TIMUR MINING

20

**Menuju Operasi
Pertambangan
yang Bertanggung
Jawab dengan Nilai
Berkelanjutan**

Towards Responsible Mining
Operation with Sustainable Value



Laporan
Keberlanjutan
—
Sustainability
Report





Penjelasan Tema
Theme Explanation

MENUJU OPERASI PERTAMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB DENGAN NILAI BERKELANJUTAN

Towards Responsible Mining Operation With Sustainable Value



PT Sumbawa Timur Mining menjadikan praktik pertambangan bertanggung jawab sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional. Dukungan terhadap nilai-nilai berkelanjutan menjadi sebuah keharusan dalam mendorong dampak positif dari kegiatan operasional, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat menjangkau cakupan yang lebih luas dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Upaya ini juga menjadi langkah strategis bagi Perusahaan untuk memastikan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Nilai Berkelanjutan diimplementasi melalui pendekatan yang menjadikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sebagai fokus utama dalam menjalankan bisnis dan mengintegrasikannya ke dalam arah pertumbuhan Perusahaan. Dengan pengelolaan lingkungan secara bijaksana dan membangun sinergitas yang kuat dengan para pemangku kepentingan, menjadi langkah konkret bagi PT Sumbawa Timur Mining dalam mengukuhkan perannya berkontribusi dalam membangun masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan.

PT Sumbawa Timur Mining places responsible mining practices at the core of its operations. Supporting sustainable values is essential to driving positive impacts that extend beyond operations, ensuring broader, long-term benefits. This initiative also represents a strategic step for the Company to align with all stakeholders in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sustainable values are applied through an approach that prioritizes environmental, social, and governance (ESG) aspects in business operations, integrating them into the Company's growth strategy. By managing the environment responsibly and fostering strong stakeholder synergies, PT Sumbawa Timur Mining is taking concrete steps to solidify its role in contributing to sustainable community and environmental development.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

4	Daftar Isi Table of Contents	13	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
6	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	14	Komitmen LST ESG Commitment
8	Sambutan Presiden Direktur Message From The President Director	16	Aksi Berkelanjutan STM Mendukung Target TPB STM Sustainable Actions In Supporting The SDG Targets



01

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

21	Standar Penyusunan Laporan Report Formulation Standard	25	Daftar Topik Materialitas dan Batasannya List of Material Topics and Their Boundaries
21	Penjaminan Eksternal External Assurance	29	Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement
22	Penilaian Materialitas Materiality Assessment	32	Aksesibilitas dan Umpan Balik Accessibility and Feedback



02

Sekilas Perusahaan

Company Overview

36	Profil Perusahaan Company Profile	40	Wilayah Operasional Operational Area
37	Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	41	Skala Perusahaan Company Scale
38	Riwayat Singkat Perusahaan Company Brief History	42	Kinerja Ekonomi Economic Performance
39	Jejak Langkah Milestone	44	Rantai Pasok Supply Chain
40	Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha Business Activities and Business Products	45	Penghargaan Awards
		45	Keanggotaan dalam Asosiasi Association Memberships



03

Memelihara Komitmen Keberlanjutan Lingkungan

Maintaining Environmental Sustainability Commitment

48	Penerapan Manajemen Lingkungan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Environmental Management	57	Reduksi Emisi Emission Reduction
50	Risiko dan Peluang Perubahan Iklim Risks and Opportunities of Climate Change	62	Pengelolaan Energi Energy Management
55	Adaptasi dan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim Adaptation and Resilience to Climate Change	65	Manajemen Air dan Efluen Water and Effluent Management
		69	Manajemen Limbah Waste Management
		73	Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation



04

Mendorong Pertumbuhan Keberlanjutan Sosial

Encouraging Growth in Social Sustainability

80	Pendekatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Approach to Managing Social Responsibility	86	Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management
82	Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan Employee Welfare and Remuneration	94	Manajemen Keamanan Lingkungan Kerja Workplace Security Management
83	Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi Lingkungan Kerja Diversity, Equality, and Inclusion In The Workplace	95	Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat Engagement and Empowerment of Local Communities



05

Mengukuhkan Tata Kelola Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Governance

118	Struktur Tata Kelola Governance Structure	126	Penyampaian Saran dan Hal Kritis Submission of Suggestions and Critical Issues
121	Komitmen Kebijakan Keberlanjutan Commitment to Sustainability Policy	127	Benturan Kepentingan dan Keterlibatan Politik Conflict of Interest and Political Involvement
123	Remunerasi Eksekutif Executive Remuneration		
123	Komitmen dan Kebijakan Antikorupsi Commitment and Anti-Corruption Policy		

128	Laporan Assurance Eksternal External Assurance Statement
-----	---

140	Indeks Isi GRI GRI Content Index
-----	-------------------------------------

152	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet
-----	--------------------------------------

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW



Kinerja Lingkungan Environmental Performance

Emisi GRK Tahun 2023 (Ton CO ₂ Eq) GHG Emissions in 2023 (Ton CO ₂ Eq)	Cakupan 1 Scope 1	Cakupan 2 Scope 2	Cakupan 3 Scope 3
	25.760,95	40,30	128,05
Intensitas Emisi (Ton CO ₂ Eq/Jam) Emission Intensity (Ton CO ₂ Eq/Hour)	2021	2022	2023
	0,00685	0,01703	0,00431
Program Pengurangan Emisi (Ton CO ₂ Eq) Emission Reduction Programs (Ton CO ₂ Eq)	2021	2022	2023
	39,66	34,68	63,81
Konsumsi Energi (GJ) Energy Consumption (GJ)	2021	2022	2023
	48.355	125.965	104.144
Intensitas Energi (GJ/Jam) Energy Intensity (GJ/Hour)	2021	2022	2023
	0,02842	0,04064	0,01741
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption (m ³)	2021	2022	2023
	81.905	132.599	126.832

13.500

Bibit pohon telah ditanam oleh STM yang tersebar pada 97 lokasi area eksplorasi Proyek Hu'u. tree seedlings have been planted by STM across 97 locations in the Hu'u Project exploration area.

Pembangunan Nursery

Nangadoro dengan luas 0,44 hektar dan kapasitas 30.000 bibit yang dilengkapi panel surya berkapasitas 30,52 kWp untuk mendukung operasional nursery. **Construction of the Nangadoro Nursery** covering 0.44 hectares, with a capacity of 30,000 seedlings, equipped with solar panels with a capacity of 30.52 kWp to support the nursery's operations.

216,47%

penurunan emisi karbon di sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU). reduction in carbon emissions in the agricultural, forestry, and other land use (AFOLU) sectors.



Kinerja Sosial Social Performance

Nihil insiden

Zero Incident

kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. work-related incidents or work-related illnesses.

5 Juta Jam kerja

million working hours

tanpa *lost time injury* (LTI). without lost time injury (LTI).

100%

Karyawan perusahaan dan kontraktor tercakup dalam Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). of employees and contractors are covered by the Mining Safety Management System (SMKP).

239.781

Penerima manfaat Program CSR STM tahun 2023. Beneficiaries of STM CSR Program in 2023

Rp23.468.861.778

Dana CSR 2023. allocated for CSR in 2023.

0 Kasus

Cases

Kasus diskriminasi maupun pelecehan yang terjadi di lingkungan STM. of discrimination or harassment reported within STM.



Kinerja Tata Kelola Governance Performance

Departemen Sustainability dan Struktur Keberlanjutan sebagai pengelola isu keberlanjutan. The Sustainability Department and Sustainability Structure manage sustainability issues.

100%

Tingkat partisipasi pelatihan antikorupsi oleh Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan mitra bisnis selama tiga tahun terakhir. participation rate in anti-corruption training by the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and business partners over the last three years.

0 Kasus Korupsi

Case Corruption

korupsi yang dilaporkan sepanjang tahun 2023. of corruption reported throughout 2023.

0 Kasus benturan kepentingan

Case conflicts of interest

dan bersikap netral terhadap isu dan gerakan politik apapun. and a neutral stance on all political issues and movements.

0 Kasus ketidakpatuhan

Cases of non-compliance

terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter sepanjang tahun 2023. with laws and regulations resulting in fines or non-monetary sanctions throughout 2023.

SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

[GRI 2-22]



MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



Dengan komitmen keberlanjutan tersebut, kami yakin bahwa langkah-langkah yang diambil saat ini akan menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan di masa mendatang.

With this strong commitment to sustainability, we are confident that the steps we are taking today will lay a solid foundation for the Company's long-term success in the future.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan senang hati, kami persembahkan Laporan Keberlanjutan PT Sumbawa Timur Mining 2023. Tahun ini membawa tantangan dan perubahan signifikan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, Perusahaan tetap berkomitmen pada keberlanjutan dan tanggung jawab perusahaan.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencapai sejumlah pencapaian penting. Kami berhasil meningkatkan kinerja keberlanjutan, memperkuat inisiatif tanggung jawab sosial, dan mencatatkan sejumlah kemajuan dalam program-program lingkungan.

Dear Honorable Stakeholders,

We are pleased to present PT Sumbawa Timur Mining's 2023 Sustainability Report. This year has brought significant challenges and changes across the economic, social, and environmental landscapes. Despite these obstacles, the Company has remained committed to sustainability and corporate responsibility.

In 2023, the Company achieved several important milestones. We have successfully enhanced our sustainability performance, strengthened our social responsibility initiatives, and made notable progress in our environmental programs.



Bede Evans
Presiden Direktur
President Director

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk terus memajukan keberlanjutan dan mencapai tujuan lingkungan kami. Pada tahun 2023, kami berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik di area kerja Proyek Hu'u sebesar 11,58% dibandingkan tahun 2022. Ini berkat penerapan panel surya di rumah semai Nangadoro dengan kapasitas 30,52 kWp. Selain itu, kami mencatat penurunan emisi karbon di sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU) sebesar 216,47%, hasil dari perluasan lahan rehabilitasi dan penurunan aktivitas pembukaan lahan. Implementasi sistem yang lebih bijak dalam izin pembukaan lahan juga turut berkontribusi pada pengendalian yang lebih baik. Inisiatif dan proyek ini membuktikan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan dan kemajuan menuju target Emisi Nol Bersih.

Secara strategis, Perusahaan terus memfokuskan diri pada implementasi rencana keberlanjutan yang selaras dengan visi jangka panjang. Meskipun saat ini kami masih berada dalam fase eksplorasi, kami telah merancang dan menjalankan berbagai inisiatif yang bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan serta mendukung pembangunan sosial di sekitar area kerja.

Dalam aspek lingkungan, kami berkomitmen pada praktik penambangan yang baik (GMP) sebagai landasan utama dalam seluruh aktivitas eksplorasi kami, guna memastikan pengelolaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami juga mengembangkan program pemantauan lingkungan dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya alam untuk mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang Perusahaan.

Dari sisi sosial, kami menempatkan kesejahteraan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar. Tata kelola perusahaan yang baik juga menjadi pilar penting dalam operasional, di mana kami selalu mematuhi regulasi dan menjaga transparansi serta akuntabilitas.

Dengan komitmen keberlanjutan tersebut, kami yakin bahwa langkah-langkah yang diambil saat ini akan menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan di masa mendatang.

Commitment and Sustainability Strategy

The Company is committed to advancing sustainability and achieving our environmental goals. In 2023, we improved energy efficiency at the Hu'u Project site by 11.58% compared to 2022. This is largely thanks to the installation of solar panels at the Nangadoro Tree Nursery with a capacity of 30.52 kWp. Additionally, we recorded a 216.47% reduction in carbon emissions in the agriculture, forestry, and other land use (AFOLU) sector, resulting from expanded rehabilitation areas and decreased land-clearing activities. The implementation of more prudent land-clearing permit systems also contributed to better controls. These initiatives and projects demonstrate the Company's commitment to environmental sustainability and progress towards our Net Zero targets.

Strategically, the Company remains focused on implementing sustainability plans that align with our long-term vision. Although we are still in the exploration phase of development, we have designed and executed various initiatives aimed at minimizing environmental impact and supporting social development in the areas surrounding our operations.

In terms of environmental responsibility, we are committed to implementing good mining practices (GMP) as the foundation for all our exploration activities to ensure responsible and sustainable management. We have also developed environmental monitoring programs and enhanced resource use efficiency to support the Company's long-term sustainability goals.

On the social front, we prioritize the well-being and safety of our employees and have implemented corporate social responsibility (CSR) programs focused on education, health, and the economic empowerment of the local community. Good corporate governance is also a critical pillar of our operations, where we always comply with regulations and uphold transparency and accountability.

With this commitment to sustainability, we are confident that the steps we are taking today will lay a solid foundation for the Company's long-term success in the future.

Keterlibatan Karyawan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Budaya kerja dan inisiatif karyawan menjadi prioritas Perusahaan di tahun 2023. Kami meluncurkan berbagai program untuk meningkatkan keterlibatan dan pengembangan karyawan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, inklusif, dan produktif. Program pelatihan meliputi pelatihan ISO 14001 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, pelatihan keselamatan, pelatihan keterampilan teknis dan nonteknis, sosialisasi antikorupsi, serta sertifikasi keahlian. Selain itu, kami juga menyediakan pelatihan persiapan kewirausahaan bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, untuk memastikan transisi karier yang lancar.

Keterlibatan Mitra Usaha dan Masyarakat

Kolaborasi dengan mitra usaha untuk mencapai tujuan keberlanjutan juga menjadi fokus utama. Perusahaan menyediakan solusi inovatif dan layanan kepada mitra usaha serta masyarakat, dan melibatkan mereka dalam proyek-proyek yang menunjukkan dampak Perusahaan, seperti program revitalisasi mata pencaharian. Kami juga aktif dalam program relawan, inisiatif sosial, dan kemitraan dengan organisasi sosial untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar area kerja Perusahaan. Selama tahun 2023, tidak terdapat pelanggaran terhadap hak masyarakat terkait tanah dan sumber daya.

Prospek Masa Depan

Visi strategis Perusahaan berfokus pada komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami merencanakan berbagai inisiatif dan proyek baru yang mendukung tujuan ini, seperti optimasi penggunaan energi terbarukan dengan pemasangan panel surya di rumah semai Nangadoro. Selain itu, kami juga telah meminimalkan penggunaan energi fosil dan memaksimalkan pemanfaatan energi terbarukan. Langkah ini sejalan dengan komitmen kami terhadap keberlanjutan, terutama mengurangi ketergantungan pada energi fosil sekaligus mengurangi jejak karbon terhadap lingkungan.

Untuk menghadapi risiko dan memanfaatkan kesempatan yang timbul akibat perubahan iklim, Perusahaan telah menyederhanakan organisasi

Employee Engagement and Human Resource Development

Work culture and employee initiatives have been a priority for the Company in 2023. We launched various programs to enhance employee engagement and development, creating a supportive, inclusive, and productive work environment. Training programs included ISO 14001 Environmental Management System training, safety training, technical training, soft skills training, anti-corruption socialization, and skill certifications. Additionally, we provided entrepreneurial preparation training for employees nearing retirement to ensure a smooth career transition.

Partners and Community Engagement

Collaboration with business partners to achieve sustainability goals was also a major focus. The Company provided innovative solutions and services to partners and the communities, involving them in projects that demonstrate our impact, such as livelihood revitalization programs. We actively participate in volunteer programs, social initiatives, and partnerships with social organizations to create a positive impact for communities around our work areas. Throughout 2023, there were no violations of community rights related to land and resources.

Future Prospects

The Company's strategic vision focuses on a commitment to responsible and sustainable business practices. We are planning various new initiatives and projects to support this goal, such as optimizing the use of renewable energy through the installation of solar panels at the Nangadoro Nursery. Additionally, we have minimized fossil fuel use and maximized the use of renewable energy. These steps align with our commitment to sustainability, especially in reducing the Company's reliance on fossil fuels and lowering our carbon footprint.

To address risks and seize opportunities arising from climate change, the Company has streamlined its finance organization to support cost efficiency.

01
02
03
04
05

keuangan guna mendukung efisiensi biaya. Kami juga memastikan kontribusi positif terhadap ekonomi lokal melalui pajak dan pengadaan lokal, termasuk penggunaan fasilitas hotel lokal dan pemasok lokal. Semua tindakan ini merupakan bagian dari upaya kami untuk berkontribusi aktif bagi pembangunan yang berkelanjutan.

Kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung upaya-upaya kami. Pentingnya tindakan kolektif dalam mencapai tujuan keberlanjutan tidak dapat diabaikan. Bersama-sama, mari kita berkontribusi dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dan memastikan masa depan yang lebih baik bagi semua.

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, mitra usaha, dan segenap pemangku kepentingan atas dukungan dan kontribusi kepada Perusahaan sepanjang tahun 2023. Perusahaan menghargai upaya dan dedikasi semua pihak yang telah membantu Perusahaan mencapai kinerja yang baik dalam mengimplementasikan praktik-praktik keberlanjutan.

Moreover, we ensure a positive contribution to the local economy through taxes and local procurement, including using local hotels and suppliers. All these actions are part of our efforts to actively contribute to sustainable development.

We invite all stakeholders to continue supporting our efforts. The importance of collective action in achieving sustainability goals cannot be overlooked. Together, let's work towards creating positive and sustainable change and ensuring a better future for all.

On behalf of the Board of Directors, I would like to express our sincere gratitude to all employees, business partners, and stakeholders for their support and contributions throughout 2023. The Company values the efforts and dedication of all parties who have helped us achieve strong performance in implementing sustainable practices.

Jakarta, November 2024

Bede Evans
Presiden Direktur
President Director

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

01
02
03
04
05

STM telah merancang dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang selaras dengan strategi bisnis Perusahaan. Strategi ini dirumuskan dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi yang relevan untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya beroperasi secara efisien, tetapi juga memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan strategi keberlanjutan ini dilakukan secara komprehensif dan terkoordinasi oleh seluruh unit kerja, departemen, dan divisi.

Dalam aspek lingkungan, STM secara konsisten mengimplementasikan kaidah teknik pertambangan yang baik (GMP) sebagai landasan utama dalam menjalankan seluruh aktivitas pertambangan. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan yang berpotensi muncul akibat operasi Perusahaan. Selain itu, STM juga mengembangkan dan menerapkan berbagai inisiatif yang mendukung komitmen ini, termasuk program pemantauan lingkungan yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, upaya penurunan tingkat pencemaran, serta konservasi keanekaragaman hayati.

STM has designed and implemented a sustainability strategy that is aligned with the Company's overall business strategy. This strategy has been formulated by considering relevant environmental, social, and economic factors to ensure that the Company not only operates efficiently but also delivers long-lasting positive impacts on the community and surrounding environment. The execution of this sustainability strategy is carried out comprehensively and in coordination across all business units, departments, and divisions.

In the environmental aspect, STM consistently implements good mining practices (GMP) as the foundation for all mining activities. This is aimed at minimizing the potential negative environmental impacts arising from the Company's operations. Additionally, STM develops and implements various initiatives to support this commitment, including continuous environmental monitoring programs, enhancing resource efficiency, reducing pollution levels, and conserving biodiversity.



Dalam aspek sosial, STM berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif bagi seluruh karyawan. Perusahaan secara tegas menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, serta tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk diskriminasi atau pelecehan, baik dalam bentuk tindakan maupun prasangka. Kesehatan dan keselamatan kerja juga menjadi prioritas utama STM dalam setiap aktivitas operasionalnya. Selain itu, STM aktif menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang terfokus pada enam pilar utama, yaitu pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta lingkungan, sosial, budaya, dan Infrastruktur.

Dalam aspek tata kelola, STM memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan dijalankan secara optimal dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan. Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis dalam setiap keputusan dan tindakan. Sebagai bagian dari komitmen ini, STM menyediakan *whistleblowers channel* sebagai sarana bagi karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk melaporkan indikasi pelanggaran atau ketidaksesuaian yang terjadi. Dengan adanya saluran ini, STM memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam operasionalnya, serta mendukung upaya pencegahan dan penanganan potensi pelanggaran secara efektif.

In the social aspect, STM is committed to creating a safe, comfortable, and inclusive work environment for all employees. The Company upholds equality and strictly does not tolerate any form of discrimination or harassment, whether in actions or prejudice. Health and safety at work are also STM's top priorities in all operational activities. Moreover, STM actively conducts various corporate social responsibility (CSR) programs focusing on six main pillars: education, health, economy, as well as environmental, social, cultural, and Infrastructure.

In the governance aspect, STM ensures that corporate governance practices are conducted optimally, prioritizing prudence and sustainability. The Company is committed to complying with applicable laws and regulations, while upholding business ethics in every decision and action. As part of this commitment, STM provides a whistleblower channel for employees and other stakeholders to report any indications of violations or non-compliance. With this channel, STM ensures transparency and accountability in its operations and supports efforts to prevent and address potential violations effectively.

KOMITMEN LST

ESG COMMITMENT

Penerapan nilai-nilai keberlanjutan dan peningkatan kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) merupakan pilar utama dalam membangun masa depan yang tangguh dan berkelanjutan. Kinerja LST STM didukung oleh pencapaian target-target strategis berikut:

The integration of sustainability values and the enhancement of environmental, social, and governance (ESG) performance are fundamental pillars in building a resilient and sustainable future. STM's ESG performance is supported by the achievement of the following strategic targets:



Lingkungan Environmental

- Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) pada tahun 2024.
- Mengurangi tingkat emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030.
- Mengurangi 15% emisi Cakupan 3 pada tahun 2035.
- Mencapai karbon netral untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050.
- Mengadopsi harga karbon internal 50 USD/ tCO₂e.
- Memanfaatkan sumber energi alternatif dan terbarukan.
- Mewujudkan NTB Hijau dan Zero Waste dengan implementasi program *reduce, reuse, and recycle* (3R).
- Meningkatkan pengelolaan limbah cair domestik di beberapa area operasional agar lebih efektif.
- Meningkatkan kesadaran dan pelatihan kepada karyawan terkait praktik pengelolaan limbah yang baik dan ramah lingkungan.
- Meningkatkan angka rehabilitasi bukaan lahan bekas area eksplorasi guna mendukung upaya konservasi lingkungan.
- Obtaining ISO 14001 (Environmental Management System) certification by 2024.
- Reducing Scope 1 and 2 emissions by 33% by 2030.
- Reducing Scope 3 emissions by 15% by 2035.
- Achieving carbon neutrality for Scope 1 and 2 emissions by 2050.
- Adopting an internal carbon price of 50 USD/ tCO₂e.
- Utilizing alternative and renewable energy sources.
- Realizing a Green NTB and Zero Waste through the implementation of reduce, reuse, and recycle (3R) programs.
- Improving domestic wastewater management in several operational areas to be more effective.
- Increasing employee awareness and training on good and environmentally friendly waste management practices.
- Enhancing the rehabilitation rate of former exploration land areas to support environmental conservation efforts.



Sosial Social

- Zero accident.
- Zero case tindakan diskriminasi.
- Mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri melalui program pemberdayaan masyarakat.
- Zero accident.
- Zero cases of discrimination.
- Empowering communities to become self-sufficient and independent through community development programs.



Tata Kelola Governance

- Zero case corruption.
- Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
- Zero case corruption.
- Implementing good corporate governance practices.



AKSI BERKELANJUTAN STM MENDUKUNG TARGET TPB

STM SUSTAINABLE ACTIONS IN SUPPORTING
THE SDG TARGETS

Kontribusi STM STM Contribution

- **Pembentukan Struktur Keberlanjutan sebagai langkah nyata Perusahaan dalam mewujudkan komitmen praktik keberlanjutan.**
The establishment of a Sustainability Structure as a concrete step by the Company in realizing its commitment to sustainable practices.
- **Pelatihan dan sosialisasi rutin antikorupsi melalui Corporate Integrity dan Corporate Secretary, dengan 100% partisipasi dari Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, dan Mitra Bisnis.**
Regular Anti-Corruption Training and Awareness Programs are conducted through Corporate Integrity and the Corporate Secretary, with 100% participation from the Board of Commissioners, Directors, Employees, and Business Partners.
- **Pemberian remunerasi secara adil berdasarkan tingkat jabatan dan kinerja, tanpa memandang gender atau faktor diskriminatif lainnya.**
Fair remuneration is provided based on job level and performance, without regard to gender or other discriminatory factors.
- **Dukungan terhadap kesejahteraan karyawan di masa tua dengan mengikutsertakan seluruh karyawan dengan jenjang karier minimal staf dalam program pensiun.**
Support for employee welfare in retirement is ensured by enrolling all employees with a career level of at least staff in the pension program.
- **Pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan akses modal bagi perempuan di Kecamatan Hu'u.**
Skills training, business mentoring, and access to capital are provided for women in Hu'u District.
- **Penggunaan 18 unit panel surya di lokasi proyek untuk mendukung efisiensi energi.**
The use of 18 solar panel units at the project site to support energy efficiency.
- **Pemasangan 96 panel surya di Nursery Nangadoro berkapasitas 30,52 kWp untuk mendukung mitigasi perubahan iklim.**
Installation of 96 solar panels at Nangadoro Nursery with a capacity of 30.52 kWp to support climate change mitigation.
- **Identifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim dalam Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment, sesuai dengan Kebijakan Internal keberlanjutan sebagai langkah mitigasi perubahan iklim.**
Identification of risks and opportunities related to climate change in the Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment, in line with the Company's internal sustainability policy as a step towards climate change mitigation.
- **Pemindahan lokasi landasan helikopter untuk memangkas jarak tempuh sebagai upaya efisiensi penggunaan bahan bakar avtur.**
Relocation of the helicopter landing pad to reduce travel distance as an effort to enhance the efficiency of aviation fuel usage.
- **Efisiensi penggunaan energi melalui penggantian lampu di beberapa ruangan kantor dengan lampu LED.**
Energy efficiency improvements through the replacement of lighting in several office spaces with LED bulbs.
- **Pengelolaan limbah melalui program Reduce, Reuse, and Recycle (3R) bekerja sama dengan bank sampah dan program paperless office, serta edukasi tentang pemilahan dan pengelolaan sampah perkantoran.**
Waste management through the Reduce, Reuse, and Recycle (3R) program in collaboration with waste banks, implementation of a paperless office initiative, and education on sorting and managing office waste.

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs



Kontribusi STM STM Contribution

- **Pelestarian keanekaragaman hayati dengan memulihkan ekosistem asli melalui penanaman kembali bibit tanaman lokal.**
Biodiversity conservation through the restoration of native ecosystems by replanting local plant seedlings.
- **Pembangunan Nursery Nangadoro sebagai upaya restorasi ekosistem yang terdampak eksplorasi, dengan penyiaman 15.000 tanaman.**
Development of the Nangadoro Nursery as an effort to restore ecosystems impacted by exploration, with the sowing of 15,000 plants.
- **Penyediaan klinik, layanan darurat, unit ambulans, dan pos pertolongan pertama yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan kontraktor di area situs proyek.**
The provision of clinics, emergency services, ambulance units, and first aid stations accessible to all employees and contractors at the project site.
- **Program operasi sosial katarak gratis untuk menurunkan prevalensi katarak di kalangan masyarakat setempat.**
Free cataract surgery social program aimed at reducing the prevalence of cataracts among the local community.
- **Pemberian beasiswa kepada 40 mahasiswa/i dan beasiswa D-1 Pendidikan Alat Berat bagi 100 lulusan SMA/MA/SMK di Kabupaten Dompu.**
Provision of scholarships for 40 university students and D-1 Heavy Equipment Education scholarships for 100 high school graduates in Dompu Regency.
- **Program pengembangan sekolah menuju pemenuhan Standar Nasional Pendidikan mencakup seluruh jenjang pendidikan, dari PAUD hingga SMA/MA/SMK, di Kecamatan Hu'u dan Pajo.**
School development program aimed at meeting National Education Standards, encompassing all levels of education from Early Childhood Education (PAUD) to high school (SMA/MA/SMK) in Hu'u and Pajo Districts.
- **Program literasi untuk memberantas buta huruf di kalangan masyarakat setempat di Kecamatan Hu'u.**
Literacy program to eliminate illiteracy among the local community in Hu'u District.

Program pertanian yang sehat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan di Kecamatan Hu'u.
A healthy, environmentally friendly, and sustainable agricultural program in Hu'u District.

- **Program partisipasi desa yang berfokus pada penggunaan tenaga kerja lokal berdasarkan kompetensi yang sesuai.**
Community participation program focused on utilizing local labor based on appropriate competencies.
- **Pengembangan usaha kecil dan menengah di sekitar tambang melalui Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.**
Development of small and medium enterprises around the mining area through the Micro, Small, and Medium Enterprises Development Program.

Kegiatan penanaman pohon di area Proyek Hu'u. Selama lima tahun terakhir, Perusahaan telah menanam lebih dari 13.525 bibit pohon.
Tree planting activities in the Hu'u Project area. Over the past five years, the Company has planted more than 13,525 tree seedlings.

Pembangunan jembatan penghubung di Desa Marada.
Construction of a connecting bridge in Marada Village.

Pemasangan pipa air untuk pengairan pertanian di Desa Daha.
Installation of water pipes for agricultural irrigation in Daha Village.

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs



01

Tentang Laporan Keberlanjutan



About the Sustainability Report

- 21 Standar Penyusunan Laporan
Report Formulation Standard
- 21 Penjaminan Eksternal
External Assurance
- 22 Penilaian Materialitas
Materiality Assessment
- 25 Daftar Topik Materialitas dan Batasannya
List of Material Topics and Their Boundaries
- 29 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement
- 32 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedback





PT Sumbawa Timur Mining –selanjutnya disebut sebagai STM atau “Perusahaan”– kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan dengan cakupan periode pelaporan tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. Laporan Keberlanjutan ini merupakan edisi kedua yang diterbitkan Perusahaan untuk merepresentasikan kinerja tata kelola, finansial, sosial, dan lingkungan. [GRI 2-2, 2-3]

PT Sumbawa Timur Mining –hereafter referred to as STM or “the Company”– has published its Sustainability Report, covering the reporting period from January 1, 2023, to December 31, 2023. This Sustainability Report marks the second edition released by the Company, representing its governance, financial, social, and environmental performance. [GRI 2-2, 2-3]

Sebagai bagian dari komitmen dalam menerapkan praktik pertambangan yang baik dan menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan telah memastikan bahwa data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini akurat serta sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang baik.

Laporan ini memberikan informasi kepada pemangku kepentingan internal, eksternal, dan investor mengenai komitmen Perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang berkelanjutan serta kontribusinya terhadap program pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Jika terdapat perubahan pada objek entitas atau aspek LST yang dicakup dalam laporan ini, penyajian kembali informasi akan dilakukan dengan tanda “disajikan kembali” untuk menjaga validitas data. Selain itu, laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, untuk memudahkan pembaca. [GRI 2-3, 2-4]

This report is part of the Company's commitment to implementing good mining practices and responsible business activities. The Company has ensured that the data and information in this report are accurate and in accordance with established reporting principles.

This Sustainability Report provides information to internal and external stakeholders, as well as investors, on the Company's commitment to realizing sustainable business practices and its contribution to Indonesia's government program for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). If there are changes in the entity's scope or ESG aspects covered in this report, restatements will be made, and marked as “*restated” to maintain validity. Additionally, this report is presented in two languages, Indonesian and English, to facilitate reader comprehension. [GRI 2-3, 2-4]

STANDAR PENYUSUNAN LAPORAN

[GRI 2-23]

REPORT FORMULATION STANDARD

Laporan ini disusun berdasarkan GRI Universal Standards 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB), sebuah lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) dengan tujuan mengembangkan standar laporan keberlanjutan. Selain itu, laporan ini juga mengacu pada pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is prepared in accordance with the GRI Universal Standards 2021 (GRI Standards) published by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an entity established by the Global Reporting Initiative (GRI) with the aim of developing sustainability reporting standards. Additionally, this report also refers to the achievement of global development goals, namely the Sustainable Development Goals (SDGs).

PENJAMIN EKSTERNAL

[GRI 2-5]

EXTERNAL ASSURANCE

Dalam rangka menjamin kualitas dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan serta memastikan informasi yang disampaikan dapat dipertanggung jawabkan, GRI merekomendasikan penggunaan penjaminan eksternal oleh pihak ketiga independen. Pada laporan ini, Perusahaan telah melakukan proses penjaminan (*assurance*) oleh pihak independen yaitu CBC Global Indonesia, yang telah

To ensure the quality and reliability of the information presented in the Sustainability Report and to confirm the accountability of the data, GRI recommends the use of independent third-party assurance. For this report, the Company has undergone an assurance process by an independent party, CBC Global Indonesia, certified as a Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA) by the Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP).

memiliki sertifikasi *Certified Sustainability Reporting Assurer* (CSRA) dari *Institute of Certified Sustainability Practitioners* (ICSP). Melalui proses ini, data dan informasi yang disajikan dalam laporan keberlanjutan dapat dibuktikan kebenaran dan keakuratannya sehingga mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Through this process, the accuracy and truthfulness of the data and information presented in this report are verified, ensuring the trust of stakeholders.

PENILAIAN MATERIALITAS

[GRI 3-1]

MATERIALITY ASSESSMENT

Perusahaan telah menetapkan dan melakukan penilaian topik material untuk laporan ini dengan mengacu pada Standar Universal GRI Tahun 2021. Proses ini dilakukan dengan pendekatan komprehensif untuk menilai dampak Perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, baik dampak positif maupun negatif. Pada tahun 2023, kami melakukan penilaian materialitas dan berkomitmen untuk melakukan tinjauan rutin di masa mendatang guna memastikan relevansi dan aktualisasi topik material.

The Company has determined and assessed material topics for this report based on the GRI Universal Standards 2021. This process was conducted with a comprehensive approach to assess the Company's impacts on economic, social, and environmental aspects, both positive and negative. In 2023, we conducted a materiality assessment and are committed to regular reviews to ensure the relevance and timeliness of material topics.

Dalam proses penilaian materialitas untuk menentukan topik material, STM menggunakan metode *double materiality* dan bekerja sama dengan konsultan eksternal, serta melibatkan pemangku kepentingan. Proses ini merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menyelaraskan fokus utama keberlanjutan Perusahaan dengan perhatian dan isu keberlanjutan yang dinilai signifikan bagi para pemangku kepentingan. Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses penilaian materialitas.

In assessing materiality, STM used a double materiality method, working with external consultants and involving stakeholders. This process is part of the Company's efforts to align its primary sustainability focus with significant sustainability issues for stakeholders. The following are the steps in the materiality assessment process:

1. Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial

Proses evaluasi dampak Perusahaan dilakukan secara komprehensif, mencakup dampak saat ini dan yang mungkin terjadi di masa mendatang pada berbagai aspek seperti masyarakat, lingkungan, ekonomi, dan hak asasi manusia, baik yang positif maupun negatif.

1. Identifying Actual and Potential Impacts

The Company conducted a comprehensive evaluation of its current and potential future impacts on society, the environment, the economy, and human rights, both positive and negative.

2. Evaluasi Signifikansi Dampak

Perusahaan mengumpulkan perspektif melalui diskusi kelompok terarah (FGD) yang melibatkan peserta dari berbagai divisi, serta melalui distribusi kuesioner kepada pemangku kepentingan, menghasilkan 62 tanggapan dari berbagai pihak untuk menilai tingkat signifikansi dan potensi dampak lainnya.

2. Evaluating Impact Significance

The Company gathered perspectives through focused group discussions (FGDs) with participants from various divisions and distributed questionnaires to stakeholders, resulting in 62 responses from various parties to assess the significance and potential of other impacts.

3. Penetapan Dampak yang Paling Signifikan

Setelah mengevaluasi dampak, Perusahaan menetapkan ambang batas untuk memprioritaskan dampak signifikan dan mengelompokkannya menjadi topik-topik relevan untuk dijadikan fokus perhatian dan upaya Perusahaan pada isu-isu material.

3. Determining the Most Significant Impacts

After evaluating the impacts, the Company set thresholds to prioritize significant impacts, categorizing them into relevant topics for the Company to focus on regarding material issues.

4. Validasi Topik-Topik Material

Proses ini diakhiri dengan persetujuan topik-topik material oleh Direksi, memastikan bahwa pelaporan keberlanjutan Perusahaan selaras dengan harapan dan kepentingan pemangku kepentingan serta Perusahaan.

4. Validating Material Topics

This process concluded with the Board of Directors' approval of the material topics, ensuring that the Company's sustainability reporting aligns with both stakeholder expectations and the Company's interests.

Selanjutnya, isi laporan ditetapkan oleh Perusahaan dengan mengacu pada empat prinsip yang sesuai dengan standar GRI, yaitu:

The content of the report was then determined by the Company based on four principles in line with GRI standards:

01 Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement

Isi laporan keberlanjutan dipertimbangkan berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan. Laporan ini menjelaskan perkembangan isu-isu terkait keberlanjutan di Perusahaan, sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami kondisi Perusahaan dengan cepat. The content of the sustainability report is considered based on input from stakeholders. This report explains developments related to sustainability issues within the Company, enabling stakeholders to quickly understand the Company's situation.

02 Materialitas | Materiality

Perusahaan berusaha untuk mengungkapkan isu-isu signifikan yang menjadi aspek material dan berdampak substansial terhadap keputusan pemangku kepentingan. The Company aims to disclose significant issues that are material and have a substantial impact on stakeholder decision-making.

03 Konteks Keberlanjutan | Sustainability Context

Laporan keberlanjutan disajikan untuk menggambarkan kinerja Perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi sebagai implementasi konsep keberlanjutan. Sustainability report are submitted to present the Company's performance related to environmental, social, and economic aspects as an elaboration of the concept of sustainability.

04 Kelengkapan | Completeness

Memastikan kelengkapan data dan informasi yang disajikan merupakan prioritas utama bagi Perusahaan. Data dan informasi yang disampaikan dalam laporan ini mencakup seluruh data Perusahaan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Completeness of the data and information presented is a matter of priority for the Company. The data and information presented in this report are all the Company's data, which includes qualitative and quantitative data.

Kemudian, konten laporan dinilai untuk memenuhi standar prinsip kualitas Laporan Keberlanjutan yang direkomendasikan oleh GRI, yang meliputi :

- 1. Akurasi**
Informasi yang disajikan dalam laporan akurat sehingga dapat digunakan untuk menilai kinerja Perusahaan.
- 2. Keseimbangan**
Kinerja Perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
- 3. Kejelasan**
Informasi yang disajikan dalam laporan harus mudah dipahami dan terbuka agar dapat diakses oleh pemangku kepentingan.
- 4. Keterbandingan**
Informasi yang disajikan harus konsisten agar para pemangku kepentingan dapat menilai perubahan kinerja yang terjadi pada Perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- 5. Kelengkapan**
Laporan harus menyediakan informasi yang memadai agar dapat menilai dampak kinerja Perusahaan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks**
Keberlanjutan Laporan harus berisi informasi mengenai dampak Perusahaan dalam konteks keberlanjutan.
- 7. Keterverifikasian**
Proses penyusunan laporan dipersiapkan dengan cara yang dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
- 8. Ketepatan**
Waktu Laporan harus dipublikasikan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

Subsequently, the content of the report is assessed to meet the quality standards recommended by the GRI, which include:

- 1. Accuracy**
The information presented in the report must be accurate to facilitate the assessment of the Company's performance.
- 2. Balance**
The reported performance of the Company should include both positive and negative aspects to allow for a rational and comprehensive evaluation.
- 3. Clarity**
The information presented in the report must be easy to understand and transparent, ensuring accessibility for stakeholders.
- 4. Comparability**
The information presented should be consistent, enabling stakeholders to assess changes in the Company's performance over a specific period.
- 5. Completeness**
The report must provide adequate information to evaluate the impact of the Company's performance during the reporting period.
- 6. Context**
The Sustainability Report should contain information regarding the Company's impact in the context of sustainability.
- 7. Verifiability**
The report preparation process should be conducted in a manner that allows for verification, reflecting the quality and materiality of the information presented.
- 8. Timeliness**
The report should be published regularly so that stakeholders can make timely decisions based on the available information.

DAFTAR TOPIK MATERIALITAS DAN BATASANNYA

[GRI 3-2]
○○○○○○○○○○○○○○

LIST OF MATERIAL TOPICS AND THEIR BOUNDARIES

Melalui proses penilaian materialitas, ditemukan sembilan topik yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan bisnis Perusahaan serta masyarakat dan lingkungan sekitar. Dari kesembilan topik ini, Perusahaan kemudian menyusun skala prioritas berdasarkan survei materialitas yang dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juni tahun 2024. Pemetaan topik-topik materialitas tersebut disajikan dalam matriks berikut:

Through the identification stage of material topics, ten topics were identified that align with the Company's sustainability context and have a significant impact on stakeholders. Subsequently, from these ten topics, the Company mapped the priority scale based on the results of a materiality assessment survey conducted from May to June 2024. Details of the mapping results of the material topics and the materiality approach can be found in the sustainability matrix below:



- Perubahan Topik Material pada Tahun 2023:
- Perubahan jumlah topik material menjadi 9 topik, dari 10 topik pada tahun sebelumnya
 - Penyesuaian pada skala prioritas pada topik material

- Material Topic Changes in 2023:
- Reduction in the number of material topics to 9, from 10 in the previous year.
 - Adjustment of priority scale for material topics.

Guna memperjelas pengertian dari topik utama, dampak, dan pentingnya topik material dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To clarify the definitions of the main topics, their impacts, and the significance of the material topics, the information is presented in the following table:

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Lingkup Scope	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS)	Tempat kerja yang aman, nyaman, dan sehat. Safe, comfortable, and healthy workplace.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	<p>Pengelolaan K3 yang baik berdampak pada peningkatan keselamatan dan kesejahteraan pekerja, yang secara langsung memengaruhi kinerja operasional dan rantai pasok Perusahaan. Implementasi manajemen K3 dilaksanakan dengan menerapkan <i>Safe Work Permit</i>, manajemen K3, serta standarisasi K3.</p> <p>Good OHS management enhances employee safety and well-being, directly impacting the Company's operational performance and supply chain. The implementation of OHS management includes the use of Safe Work Permits, occupational health and safety practices, and OHS standardization.</p>
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	Pengelolaan pada aspek lingkungan melalui penerapan praktik tambang berkelanjutan. Management of environmental aspects through the application of sustainable mining practices.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	<p>Kepatuhan terhadap peraturan lingkungan berdampak pada keberlanjutan operasional Perusahaan dan kredibilitasnya di mata pemangku kepentingan. Selain itu, juga memastikan Perusahaan tetap berada dalam batasan hukum yang berlaku.</p> <p>Compliance with environmental regulations supports the Company's operational sustainability and credibility in the eyes of stakeholders, ensuring it remains within legal boundaries.</p>
Limbah Waste	Pengelolaan limbah dan pencegahan pencemaran lingkungan. Waste management and prevention of environmental pollution.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	<p>Pengelolaan limbah secara efektif dapat berdampak pada pengurangan beban lingkungan dan biaya pembuangan limbah, sekaligus memperkuat hubungan Perusahaan dengan pekerja, kontraktor, dan masyarakat. Pengelolaan dilakukan dengan cara daur ulang, penggunaan kembali, maupun pengurangan limbah (3R).</p> <p>Effective waste management reduces environmental burden and waste disposal costs, while strengthening relationships with employees, contractors, and communities. Waste management practices include recycling, reusing, and reducing (3R) waste.</p>

02
03
04
05

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Dampak Impact	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Etika Bisnis Business Ethic	Budaya kepatuhan dan antikorupsi. Culture of compliance and anti-corruption.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	<p>Kepatuhan terhadap regulasi dan penolakan terhadap korupsi berdampak pada terciptanya lingkungan bisnis yang berintegritas. Pelatihan antikorupsi dilakukan untuk menguatkan integritas di seluruh level organisasi dan mitra bisnis, yang pada akhirnya berdampak positif pada reputasi Perusahaan.</p> <p>Adherence to regulations and rejection of corruption foster an integrity-driven business environment. Anti-corruption training is conducted to strengthen integrity across all organizational levels and with business partners, ultimately enhancing the Company's reputation.</p>
Energi Energy	Efisiensi energi dan pemanfaatan sumber energi alternatif dan terbarukan. Energy efficiency and utilization of alternative and renewable energy sources.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	<p>Penggunaan energi yang efisien dan beralih ke energi terbarukan berdampak signifikan pada pengurangan biaya operasional dan peningkatan daya saing Perusahaan. Langkah-langkah ini juga berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan dan mendapatkan dukungan dari para pemangku kepentingan.</p> <p>Efficient energy use and a shift toward renewable energy significantly reduce operational costs and increase the Company's competitiveness. These steps also contribute to environmental sustainability and strengthen stakeholder support.</p>
Komunitas Lokal Local community	Pengelolaan dampak negatif dan peningkatan dampak positif terhadap masyarakat. Management of negative impacts and enhancement of positive impacts on the community.	<ul style="list-style-type: none"> Area operasi: Hu'u Operational Area: Hu'u 	<p>Pengembangan dan pemberdayaan berdampak pada penguatan dukungan masyarakat terhadap Perusahaan. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program CSR memastikan bahwa inisiatif tersebut dapat menjawab kebutuhan masyarakat dan mendukung keberlanjutan bisnis.</p> <p>Community development and empowerment efforts enhance community support for the Company. Engaging communities in CSR program planning, implementation, and evaluation ensures these initiatives address community needs and support business sustainability.</p>

02
03
04
05

Topik Material Material Topic	Topik Utama Main Topic	Dampak Impact	Pentingnya Topik Material Importance of Material Topic
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan. Economic value distributed to stakeholders.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	Kinerja ekonomi berdampak langsung pada keberlangsungan operasional Perusahaan, memengaruhi stabilitas finansial, serta kepuasan dan kesejahteraan pemangku kepentingan. Dampak ini melibatkan seluruh pihak terkait dalam rangka menjaga dan meningkatkan daya saing Perusahaan. Economic performance directly affects the Company's operational continuity, financial stability, and stakeholder satisfaction and well-being. This impact involves all related parties in efforts to maintain and enhance Company competitiveness.
Air dan Efluen Water and Effluents	Manajemen konsumsi air dan pengelolaan efluen. Water consumption management and effluent management.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	Pengelolaan air dan pengendalian efluen berdampak langsung pada kepatuhan Perusahaan terhadap standar lingkungan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat serta regulator, serta memenuhi baku mutu. Water management and effluent control help ensure the Company's compliance with environmental standards, maintaining positive relations with communities and regulators and meeting quality benchmarks.
Emisi Emissions	Pengukuran dan pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK). Measurement and reduction of greenhouse gas (GHG) emissions.	<ul style="list-style-type: none"> Kantor Pusat Area operasi: Hu'u Head Office Operational Area: Hu'u 	Pengendalian emisi GRK dengan melibatkan seluruh pemangku Kepentingan akan berkontribusi untuk mendukung pencegahan perubahan iklim. Controlling GHG emissions with the involvement of all stakeholders will contribute to support climate change prevention.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[GRI 2-29]



STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melibatkan para pemangku kepentingan yang relevan dengan pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan. Perusahaan menyadari bahwa kehadiran mereka dapat mendukung keberlangsungan usaha jangka panjang dan dapat memengaruhi pengambilan keputusan serta berpengaruh dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan.

Perusahaan melakukan pemetaan pemangku kepentingan dengan cara mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama untuk diikutsertakan dalam membahas isu-isu signifikan dan relevan yang dihadapi oleh Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan dapat mengelompokkan dengan tepat pemangku kepentingan yang paling berpengaruh dengan Perusahaan secara timbal balik, bentuk hubungan yang dijalin, topik yang perlu dikomunikasikan, dan upaya yang tepat untuk memaksimalkan karakteristik media komunikasi. Upaya tersebut bertujuan untuk mencapai target yang diharapkan Perusahaan melalui komunikasi yang efektif. Untuk info selengkapnya mengenai daftar pemangku kepentingan disajikan dalam tabel berikut:

The Company is committed to continually engaging relevant stakeholders in the management of sustainability aspects. The Company recognizes that their involvement can support long-term business continuity and influence decision-making, ultimately contributing to the successful implementation of strategies and achievement of goals.

The Company conducts stakeholder mapping by identifying key stakeholder groups to participate in discussions on significant and relevant issues faced by the Company. This allows the Company to accurately categorize stakeholders that have the most influence in a reciprocal manner, considering the nature of relationships formed, topics that need to be communicated, and appropriate efforts to maximize communication media characteristics. These efforts aim to achieve the targets expected by the Company through effective communication. For more information, the list of stakeholders is presented in the following table:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Internal Internal				
1. Karyawan 2. Pemimpin perusahaan 3. Kontraktor 1. Employee 2. Corporate leaders 3. Contractor	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja ekonomi dan pengembangan usaha. Pengelolaan K3. Pengelolaan lingkungan. Penguatan kapasitas pemasok lokal. Economic performance and business development. OHS management. Environmental management. Strengthening of the capacity of local suppliers. 	<ul style="list-style-type: none"> Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Efisiensi dan optimalisasi operasional. Penerapan <i>promote national interest (PNI)</i> dan <i>local business initiative (LBI)</i>. Formulation of the Company's Long Term Plan. Operational efficiency and optimization. Application of promoting national interest (PNI) and local business initiatives (LBI). 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan kinerja berkala: triwulan, semester, dan tahunan. Evaluasi sesuai kebutuhan. Periodic performance reports: quarterly, semester, and annually. Evaluation as needed.

02
03
04
05

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
Eksternal External				
1. Komunitas 2. Pemimpin formal 3. Pemimpin informal 1. Communities 2. Formal leaders 3. Informal leaders	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen pekerja lokal. Pemberdayaan komunitas (masyarakat setempat). Recruitment of local workers. Community empowerment (local community). 	<ul style="list-style-type: none"> Proses rekrutmen langsung oleh Perusahaan maupun yang melalui kontraktor. Penyusunan dan evaluasi program CSR yang melibatkan masyarakat sekitar. Direct recruitment process by the Company or through contractors. Compilation and evaluation of CSR programs that involve the surrounding community. 	<ul style="list-style-type: none"> Rekrutmen karyawan diselenggarakan sesuai kebutuhan. Pertemuan dengan masyarakat sekitar sesuai dengan kebutuhan. Employee recruitment is carried as needed. Meetings with the local community as needed.
4. Pemerintah dan swasta • Pemerintah lokal dan pusat • TNI, Polisi, Polisi Kehutan, dan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) • Investor • Pemasok dan Mitra • Sektor Publik 4. The government and the private sector • Local governments and the central government • TNI, Police, Forest Police, and Forest Management Unit (BKPH) • Investors • Suppliers and Partners • The Public Sector	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan regulasi dan perizinan. Kontribusi pada negara dan daerah. Kinerja Perusahaan. Regulatory and licensing compliance. Contribution to the country and the regions. Company performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kegiatan operasional sesuai dengan regulasi yang berlaku. Pemenuhan kewajiban pembayaran pajak. Menjalin koordinasi dengan TNI, Polisi, dan Polisi Kehutanan serta kerja sama dengan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH). Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Implementation of operational activities in accordance with the prevailing regulations. Fulfillment of tax payment obligations. Establish coordination with TNI, Police, and Forest Police as well as collaboration with the Forest Management Unit (BKPH). Reporting on financial, environmental, social and governance performance. 	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran pajak sesuai waktu yang ditetapkan pemerintah. Secara berkala Perusahaan berkoordinasi dengan TNI, Polisi, Polisi Kehutanan, dan Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH). Pelaporan kinerja triwulan, semester, dan tahunan. Tax payments according to the time set by the government. Periodically, the Company coordinates with TNI, Police, Forest Police, and Forest Management Unit (BKPH). Quarterly, semester, and annual performance reporting.

02
03
04
05

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Pembahasan Discussion Topic	Pendekatan dan Respons Approach and Response	Frekuensi Pendekatan Approach Frequency
5. Pengamat • Media Massa • Akademisi • Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) • Entitas lain 5. Observers • Mass Media • Academicians • Non-Governmental Organization (NGO) • Other Entities	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	<ul style="list-style-type: none"> Keterbukaan dan kemudahan akses informasi. Konsultasi, penelitian, dan kerja sama. Openness and ease of access to information. Consulting, research, and cooperation. 	<ul style="list-style-type: none"> Publikasi dan penyampaian informasi ke publik. Kerja sama terkait penelitian dan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Publication and dissemination of information to the public. Collaboration related to research and fulfillment of social and environmental responsibility. 	Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Conducted as needed.
6. Masyarakat setempat 6. Local communities	Kebijakan komunikasi dan sistem pengelolaan sosial. Communication policy and social management system.	Penghormatan dan pemenuhan hak-hak adat, serta kearifan lokal. Respect and fulfillment of customary rights, as well as local wisdom.	Menjalin komunikasi dan diskusi dengan masyarakat setempat melalui berbagai pertemuan. Establishing communication and discussion with local communities through multiple meetings.	Dilaksanakan sesuai kebutuhan. Conducted as needed.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

Perusahaan menyambut dengan baik saran, ide, kritik, dan komentar yang dapat meningkatkan mutu laporan selanjutnya. Oleh karena itu, Perusahaan mengajak para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 melalui situs Perusahaan di www.sumbawatimurmining.com dan memberikan tanggapan melalui lembar umpan balik yang disediakan dalam laporan ini. Perusahaan memberikan akses informasi sebanyak mungkin kepada semua pemangku kepentingan, investor, serta siapa saja yang tertarik terhadap laporan keberlanjutan ini dengan cara menghubungi: [GRI 2-3]

The Company welcomes suggestions, ideas, critiques, and comments that can enhance the quality of future reports. Therefore, the Company invites readers and stakeholders to access and download the 2023 Sustainability Report through the website at www.sumbawatimurmining.com and to provide feedback using the response form included in this report. The Company strives to provide as much information as possible to all stakeholders, investors, and anyone interested in this sustainability report by contacting: [GRI 2-3]



PT Sumbawa Timur Mining

Kantor Pusat

Sequis Tower Lantai 29,
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 71,
Kelurahan Senayan,
Kecamatan Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190



Telepon : 021-50857450
Surel : infoSTM1@vale.com
situs : www.sumbawatimurmining.com



Kantor Proyek Hu'u

Jl. Raya Lakey, Nangasia, Kecamatan Hu'u,
Kabupaten Dompu,
Nusa Tenggara Barat

PT Sumbawa Timur Mining

Head Office

Sequis Tower 29th Floor,
Jenderal Sudirman Street Number 71,
Senayan sub-district,
Kebayoran Baru district,
South Jakarta 12190

Phone : 021-50857450
Email : infoSTM1@vale.com
Website : www.sumbawatimurmining.com

Hu'u Project Office

Raya Lakey Street, Nangasia,
Hu'u District, Dompu
Regency, West Nusa Tenggara



02

Sekilas Perusahaan

Company Overview

- 36 Profil Perusahaan
Company Profile
- 37 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Company Values
- 38 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 39 Jejak Langkah
Milestone
- 40 Aktivitas Bisnis dan Produk Usaha
Business Activities and Business Products
- 40 Wilayah Operasional
Operational Area
- 41 Skala Perusahaan
Company Scale
- 42 Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 44 Rantai Pasok
Supply Chain
- 45 Penghargaan
Awards
- 45 Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Memberships



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Sumbawa Timur Mining



Status Perusahaan [GRI 2-1]
Company Status

Perusahaan Patungan Milik Swasta
Privately-Owned Joint Venture Company



Alamat Kantor Jakarta Pusat [GRI 2-1]
Head Office Address

Sequis Tower Lantai 29,
Jl. Jenderal Sudirman No. 71,
Kelurahan Senayan, Kecamatan
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190
Sequis Tower 29th Floor,
Jenderal Sudirman Street
Number 71, Senayan sub-district,
Kebayoran Baru district,
South Jakarta 12190



Bidang Usaha [GRI 2-6]
Business Field

Pertambangan
Mining



Jumlah Karyawan [GRI 2-7]
Number of Employees

51 Orang | People



Alamat Kantor Proyek Hu'u [GRI 2-1]
Hu'u Project Office Address

Jl. Raya Lakey,
Nangasia, Kecamatan Hu'u,
Kabupaten Dompu,
Nusa Tenggara Barat
Raya Lakey Street,
Nangasia, Hu'u District,
Dompu Regency,
West Nusa Tenggara



Telepon | Telephone
021-50857450

Surel | Email
infoSTM1@vale.com

Situs | Website
www.sumbawatimurmining.com



Kepemilikan Saham [GRI 2-1]
Share Ownership

80%

Eastern Star Resources Pty. Ltd.



20%

PT Aneka
Tambang Tbk

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

[GRI 2-23]

VISION, MISSION, AND COMPANY VALUES



VISI | VISION

Operasi pertambangan tembaga kelas dunia yang didukung oleh energi terbarukan.

A world-class copper mining operation supported by renewable energy.



MISI | MISSION

- Mengembangkan Proyek Hu'u sebagai model pembangunan berkelanjutan dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Develop the Hu'u Project as a model for sustainable development and enduring prosperity for all stakeholders.

- Membangun fondasi yang kokoh serta diakui oleh masyarakat sebagai tolok ukur keselamatan kerja, menunjukkan keandalan terbaik di kelasnya, menggunakan talenta terbaik yang tersedia, dan mendukung industri hilir tembaga Indonesia.

Build a solid foundation recognized by society for setting a benchmark for safety, demonstrate best-in-class reliability, use the best talent available, and support Indonesia's downstream copper industry.

Nilai Perusahaan | Company Values

Dalam melaksanakan visi dan misinya, Perusahaan menerapkan nilai-nilai yang mengacu pada Vale Culture.

In fulfilling its vision and mission, the Company adheres to values based on Vale Culture.



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

STM adalah sebuah perusahaan gabungan yang 80% dimiliki oleh Eastern Star Resources Pty. Ltd, sebuah anak perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh Vale Base Metals, dan 20% dimiliki oleh PT Antam Tbk.

STM is a joint venture company, 80% owned by Eastern Star Resources Pty. Ltd., a wholly owned subsidiary of Vale Base Metals, and 20% owned by PT Antam Tbk.

STM merupakan pemegang Kontrak Karya (KK) penambangan Generasi ke-7 dan menjalankan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) Panas Bumi. Proyek Hu'u di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Pada 6 Agustus 2023, STM telah menyelesaikan PSPE untuk proyek panas bumi dan akan melanjutkannya dengan pengajuan Izin Panas Bumi.

STM is a holder of 7th Generation mining Contract of Work (CoW) and is carrying out Preliminary Survey and Exploration Assignment (PSPE) for geothermal energy. The Hu'u project is located in Hu'u District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province, Indonesia. On August 6, 2023, STM completed the PSPE for the geothermal project and will proceed with submitting the Geothermal Permit.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

Penyelesaian Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) Panas Bumi.
Completion of Geothermal Preliminary Survey and Exploration Assignment (PSPE).

2023



Pembaharuan Estimasi Sumber Daya Deposit Onto (April).
Update of Onto Deposit Resource Estimate (April).

2022



Pengumuman Publik Pertama tentang Perkiraan Sumber Daya Deposit Onto.
Maiden Public Release of the Onto Deposit Resource Estimate.

2020



Penerbitan Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi (PSPE) Panas Bumi.
Issuance of Geothermal Preliminary Survey and Exploration Assignment (PSPE).

2018



Penemuan Deposit Onto.
Onto Deposit Discovery.

2013



Vale Mengakuisisi Eastern Star Resources Pty. Ltd.
Vale Acquired Eastern Star Resources Pty. Ltd.

2012



PT Sumbawa Timur Mining Terbentuk.
PT Sumbawa Timur Mining was Established.

1998



AKTIVITAS BISNIS DAN PRODUK USAHA

[GRI 2-6]

BUSINESS ACTIVITIES AND BUSINESS PRODUCTS

STM adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan pemegang Kontrak Karya (KK) generasi VII untuk kegiatan eksplorasi bahan galian emas dan mineral pengikutnya pada kawasan Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu. Pada tahun pelaporan, kegiatan eksplorasi tembaga menjadi fokus kegiatan Perusahaan, yang bertujuan untuk mengidentifikasi kelayakan kegiatan penambangan di masa mendatang. Pada kegiatan eksplorasi tersebut, Perusahaan mempertimbangan sejumlah aspek, yaitu teknologi terbaik yang tersedia, tingkat keekonomisan, kesehatan dan keselamatan kerja, aspek lingkungan, serta sosial kemasyarakatan.

Di samping itu, Perusahaan juga sedang melaksanakan survei pendahuluan untuk mengevaluasi keberadaan panas bumi di wilayah operasionalnya. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengidentifikasi secara umum potensi besar sumber energi terbarukan yang dapat dimanfaatkan di dalam area Perusahaan.

STM is a mining company holding a Generation VII Contract of Work (CoW) for the exploration of gold ore and associated minerals in Bima and Dompu Regencies. During the reporting year, the Company focused its activities on copper exploration, aiming to assess the feasibility of future mining operations. In conducting its exploration activities, the Company considers several factors, including the best available technology, economic viability, occupational health and safety, environmental impacts, and social aspects.

Additionally, the Company is conducting preliminary surveys to evaluate the presence of geothermal energy within its operational area. The purpose of these surveys is to broadly identify the potential of this renewable energy source for utilization within the Company's area.

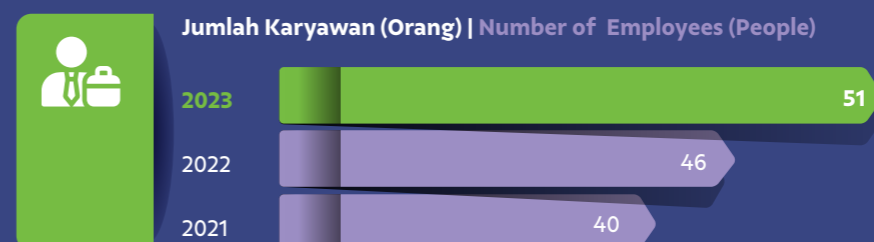
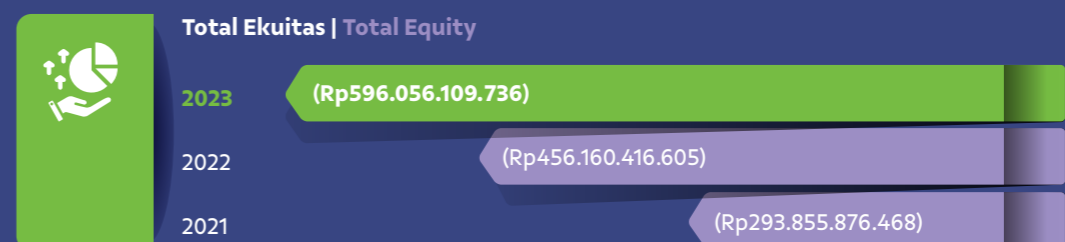
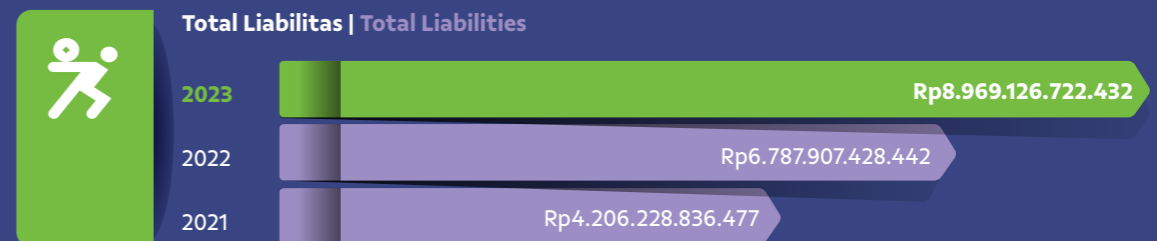
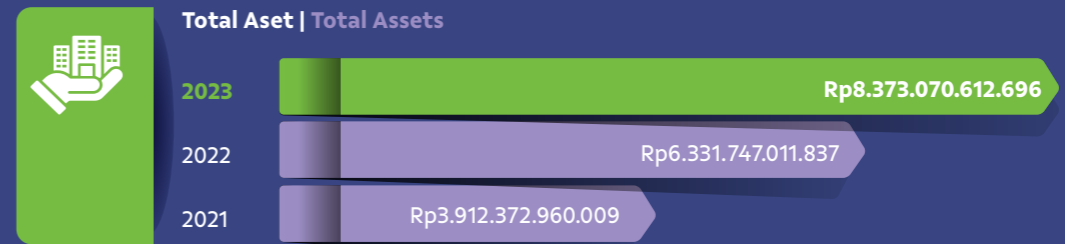
WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



SKALA PERUSAHAAN

COMPANY SCALE



KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE



STM berkomitmen untuk senantiasa mengoptimalkan kontribusi Perusahaan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Komitmen tersebut diimplementasikan melalui kinerja Perusahaan dalam mencapai keberlanjutan ekonomi dan bisnis. Kebijakan Vale Global mengenai *standard operating procedure* (SOP), instruksi kerja dan prosedur transaksi menjadi acuan Perusahaan dalam mengelola kinerja ekonomi.

Kinerja ekonomi merupakan aspek vital dari upaya Perusahaan dalam mewujudkan keseimbangan dan harmonisasi pada pilar lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Langkah ini secara konsisten terus dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan pertambangan yang telah dipetakan oleh Perusahaan segala risiko, pengelolaan, dan langkah alternatifnya dengan merujuk pada kebijakan dan prosedur dari *Headquarter* (Vale Base Metals Limited). Perusahaan memastikan pemetaan yang dilakukan mengarah pada penerapan model pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. [GRI 3-3] [MSS 14.9.1]

STM is committed to continuously optimizing its contribution to national economic growth. This commitment is implemented through the Company's performance in achieving economic and business sustainability. Vale Global's policies on standard operating procedures (SOP), work instructions, and transaction procedures serve as the Company's reference in managing its economic performance.

Economic performance is a vital aspect of the Company's efforts to achieve balance and harmony across the environmental, social, and economic pillars in all of its operations. This approach is consistently implemented as part of the mining development plan, with comprehensive risk mapping, management, and alternative actions referring to the policies and procedures from the headquarters (Vale Base Metals Limited). The Company ensures that the mapping leads to the implementation of a responsible and sustainable mining model, aligned with its vision and mission.

[GRI 3-3] [MSS 14.9.1]

Sebagai upaya mewujudkan keberlanjutan ekonomi, STM melakukan simplifikasi keuangan organisasi untuk mendukung *cost efficiency*. Langkah tersebut juga merupakan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam mengelola risiko dan kesempatan yang diakibatkan isu keberlanjutan, yaitu perubahan iklim. Namun saat ini, pemetaan potensi perubahan substantif dalam operasi, pendapatan, atau pengeluaran Perusahaan yang diakibatkan oleh perubahan iklim masih dalam tahap pengembangan.

[GRI 201-2] [MSS 14.2.2]

Kegiatan bisnis Perusahaan pada tahun 2023 masih berada pada tahap eksplorasi, sehingga belum dibuatkan pembukuan mengenai pendapatan oleh Perusahaan. Oleh sebab itu, laporan ini hanya menyampaikan informasi nilai ekonomi didistribusikan dari kegiatan operasional Perusahaan. [GRI 201-1] [MSS 14.9.2, 14.23.2]

As part of its efforts to achieve economic sustainability, STM has simplified its organizational finances to support cost efficiency. This approach is also part of the Company's strategy to manage risks and opportunities arising from sustainability issues, such as climate change. However, the mapping of potential substantive changes in the Company's operations, revenue, or expenses due to climate change is still in development.

[GRI 201-2] [MSS 14.2.2]

In 2023, the Company's business activities remained in the exploration stage, resulting in no revenue recorded. Therefore, this report only provides information on the economic value distributed from the Company's operational activities. [GRI 201-1] [MSS 14.9.2, 14.23.2]

Keterangan	2023 (Rupiah)	2022 (Rupiah)	2021 (Rupiah)	Description
Beban Operasi	1.314.837.079.345	1.161.077.938.783	633.526.115.862	Operating Expenses
Gaji dan Remunerasi Karyawan	49.494.720.287	42.833.404.459	21.395.350.213	Employee Salaries and Remuneration
Pembayaran ke Pemegang Saham	-	-	-	Payments to Shareholders
Pembayaran ke Pemerintah	117.325.236.750	147.816.962.454	83.219.495.546	Payments to the Government
Investasi kepada Masyarakat	23.468.861.778	21.067.757.346	25.257.362.160	Investments in the Community
Total nilai ekonomi yang didistribusikan	1.505.125.898.160	1.372.796.063.042	763.398.323.781	Total economic value distributed

Perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagian dari nilai ekonomi ini juga dialokasikan kepada karyawan melalui program pensiun BPJS Ketenagakerjaan - Jaminan Pensiun, yang melibatkan semua karyawan dengan jenjang karier minimal staf. Program pensiun ini memperhitungkan 3% dari upah bulanan, di mana 2% dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% oleh karyawan. Selama periode pelaporan, Perusahaan mengelola keuangan secara independen tanpa memperoleh bantuan finansial dari pemerintah.

[GRI 201-3] [GRI 201-4] [MSS 14.23.3]

The Company distributes economic value to stakeholders according to their needs. A portion of this economic value is also allocated to employees through the BPJS Employment - Pension Security program, which involves all employees with at least a staff-level career path. This pension program accounts for 3% of the monthly wages, with 2% paid by the Company and 1% by the employees. During the reporting period, the Company managed its finances independently without receiving financial assistance from the government. [GRI 201-3] [GRI 201-4] [MSS 14.23.3]

RANTAI PASOK

[GRI 2-6]

SUPPLY CHAIN

STM memahami bahwa sumber daya pemasok dan pemangku kepentingan memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan. Perusahaan berusaha untuk dapat menerapkan standar keberlanjutan tidak hanya dalam praktik internal, tetapi juga berusaha agar standar ini diterapkan oleh pemasok dan mitra pihak ketiga lainnya.

Pada sejumlah proses pengadaan jasa, STM menerapkan tahapan pra-kualifikasi yang mencakup kriteria terkait lingkungan. Salah satu kriteria yang harus dipenuhi oleh kontraktor untuk melanjutkan proses pengadaan yaitu kelengkapan dokumen penilaian pra-kualifikasi *Occupational, Health, and Safety* (OHS) yang dievaluasi oleh Departemen Health, Safety and Risk (HSR). Khusus untuk pengadaan jasa yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan, pemasok wajib melengkapi dokumen tambahan seperti izin dan legalitas yang sesuai dengan ruang lingkup pekerjaannya, termasuk pengelolaan limbah B3, sertifikasi personel K3L, ISO 14001, dan lainnya. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa proses pengadaan dan seleksi pemasok sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. [GRI 3-3]

STM understands that the resources of suppliers and stakeholders play a crucial role in supporting sustainability. The Company strives to implement sustainability standards not only in its internal practices but also to encourage these standards to be adopted by suppliers and other third-party partners.

In several service procurement processes, STM implements a pre-qualification stage that includes criteria related to the environment. One of the criteria that contractors must meet to proceed with the procurement process is the completeness of Occupational Health and Safety (OHS) pre-qualification assessment documents, which are evaluated by the Health, Safety and Risk (HSR) Department. Specifically for procurement related to environmental management, suppliers are required to provide additional documents such as permits and legal issues relevant to the scope of work, including hazardous waste management, HSE personnel certification, ISO 14001, and others. This step is taken to ensure that the procurement and supplier selection processes comply with applicable regulations. [GRI 3-3]

Pada tahun 2023, sekitar 10% dari seluruh kontrak yang berjalan mengharuskan adanya penilaian kriteria lingkungan pada masing-masing *Scope of Work* (SOW). STM memastikan bahwa setiap pemasok dan mitra kerja mematuhi regulasi serta standar pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan, sehingga tidak ada pemasok atau mitra kerja yang melanggar regulasi atau standar tersebut sepanjang tahun pelaporan. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. [GRI 308-1, 308-2]

In 2023, approximately 10% of all ongoing contracts required an assessment of environmental criteria for each *Scope of Work* (SOW). STM ensures that every supplier and partner complies with the regulations and environmental management standards, resulting in no suppliers or partners violating these regulations or standards throughout the reporting year. This demonstrates the Company's commitment to sustainable environmental management and compliance with applicable regulations. [GRI 308-1, 308-2]

PENGHARGAAN

[GRI 2-28]

AWARDS



**Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Work Accident Award**

Oktober | October 2023 | Dompu

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



**Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di Tempat Kerja
COVID-19 Prevention and Management Program Award in the Workplace**

Juni | June 2023 | Jakarta

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



**Penghargaan Anugerah Lingkungan PROPER
PROPER Environmental Award**

Desember | December 2023 | Jakarta

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia
Ministry of Environmental and Forestry (MoEF) of the Republic of Indonesia

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

[GRI 2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIPS

	<p>Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI) Indonesian Association of Geologists</p> <p>Anggota Member</p>		<p>Indonesia Mining Association (IMA) Indonesia Mining Association</p> <p>Anggota Member</p>
	<p>Asosiasi Panasbumi Indonesia (API-INAGA) Indonesian Geothermal Association</p> <p>Anggota Member</p>		<p>Association of Indonesian Mining Professionals (PERHAPI) Association of Indonesian Mining Professionals</p> <p>Anggota Member</p>
	<p>Masyarakat Geologi Ekonomi Indonesia (MGEI) Indonesian Society of Economic Geologists</p> <p>Anggota Member</p>		<p>Forum Reclamation for Ex- Mining Land (FRHLBT/APBI) Forum Reclamation for Ex-Mining Land</p> <p>Anggota Member</p>
	<p>Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers' Association</p> <p>Anggota Member</p>		

03

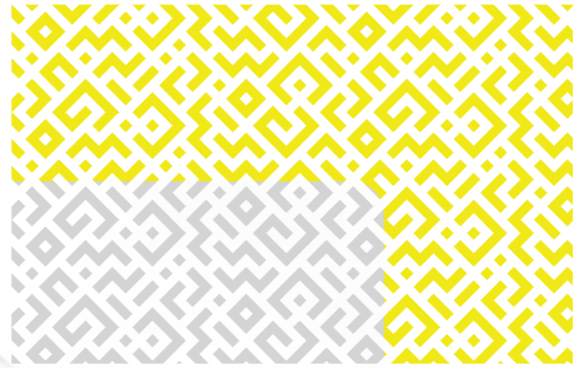
Memelihara Komitmen Keberlanjutan Lingkungan



Maintaining Environmental Sustainability Commitment

- 48 Penerapan Manajemen Lingkungan Berkelanjutan
Implementation of Sustainable Environmental Management
- 50 Risiko dan Peluang Perubahan Iklim
Risks and Opportunities of Climate Change
- 55 Adaptasi dan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim
Adaptation and Resilience to Climate Change
- 57 Reduksi Emisi
Emission Reduction
- 62 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 65 Manajemen Air dan Efluen
Water and Effluent Management
- 69 Manajemen Limbah
Waste Management
- 73 Konservasi Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation





PENERAPAN MANAJEMEN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

Prinsip pertambangan yang bertanggung jawab menjadi bagian integral dari operasi bisnis yang dijalankan STM. Prinsip ini diwujudkan dengan mengedepankan nilai-nilai berkelanjutan sebagai landasan dari komitmen Perusahaan dalam mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan melalui kegiatan pengelolaan, rehabilitasi, dan pemantauan lingkungan.

The principles of responsible mining are integral to STM's business operations. These principles are manifested by prioritizing sustainable values as the foundation of the Company's commitment to reducing negative environmental impacts through management, rehabilitation, and environmental monitoring activities.

Komitmen tersebut juga diperkuat oleh Perusahaan dengan terus menciptakan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan komunitas sebagai wujud kontribusi positif Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Penerapan nilai-nilai berkelanjutan dalam setiap kegiatan operasi Perusahaan, menunjang STM untuk senantiasa berupaya melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku. Perusahaan juga memastikan langkah tersebut didorong atas kesadaran serta komitmen penuh untuk selalu konsisten menghadirkan kinerja yang optimal dalam aspek lingkungan. Dengan melibatkan seluruh departemen di Perusahaan, Departemen Sustainability bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang baik dalam operasi Perusahaan, antara lain efisiensi energi, penurunan beban emisi, pengelolaan limbah, efisiensi air, penurunan beban pencemaran, dan konservasi keanekaragaman hayati.

Pengelolaan lingkungan dilaksanakan dengan berpedoman pada kebijakan internal yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan dan standar terkait pengelolaan lingkungan yang berlaku, baik skala regional, nasional, maupun global seperti ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan. Kebijakan internal tersebut mengacu pada Kebijakan Vale Global mencakup Kebijakan Keberlanjutan, Kebijakan Perubahan Iklim, dan Standar Keberlanjutan. Berdasarkan kebijakan ini, Perusahaan melakukan pemantauan, pelaporan, dan konsultasi mengenai isu-isu lingkungan dengan para pemangku kepentingan yang terdampak langsung ataupun tidak langsung dengan kinerja pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perusahaan.

This commitment is further strengthened by the Company's ongoing efforts to create long-term benefits for communities, reflecting the Company's positive contributions to sustainable development.

The implementation of sustainable values in every operational activity supports STM's continual efforts to manage the environment in accordance with applicable regulations and standards. The Company ensures that these efforts are driven by a strong awareness and commitment to consistently achieving optimal performance in environmental aspects. Involving all departments within the Company, the Sustainability Department is responsible for implementing effective environmental management practices in operations, including energy efficiency, emissions reduction, waste management, water efficiency, pollution reduction, and biodiversity conservation.

Environmental management is conducted in accordance with established internal policies that align with relevant environmental management regulations and standards at regional, national, and global levels, such as ISO 14001:2015 Environmental Management System. These internal policies are aligned with Vale Global Policies, which include the Sustainability Policy, Climate Change Policy, and Sustainability Standards. Based on these policies, the Company conducts monitoring, reporting, and consultation regarding environmental issues with stakeholders directly or indirectly affected by the Company's environmental management performance.



Penganugerahan PROPER Biru Periode 2022-2023

Blue PROPER Award for the 2022-2023 Period

Penganugerahan PROPER Biru Periode 2022-2023 mencerminkan kepatuhan STM terhadap peraturan pengelolaan lingkungan hidup. PROPER adalah program pemerintah yang menilai kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Permen LHK No. 1 Tahun 2021. Penghargaan ini menunjukkan citra positif Perusahaan dalam mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku. Keberhasilan ini menegaskan komitmen Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui praktik yang bertanggung jawab.

The Blue PROPER Award for the 2022-2023 period reflects STM's compliance with environmental management regulations. PROPER is a government program that evaluates the environmental performance of Companies based on criteria established in the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 1 of 2021. This award highlights the Company's positive reputation in adhering to applicable environmental regulations. This achievement underscores the Company's commitment to preserving the environment through responsible practices.

RISIKO DAN PELUANG PERUBAHAN IKLIM

RISKS AND OPPORTUNITIES OF CLIMATE CHANGE

Perubahan iklim yang disebabkan oleh pemanasan global merupakan tantangan bagi seluruh sektor bisnis dan industri. Sektor pertambangan juga turut terdampak akibat perubahan iklim, salah satunya perubahan tingkat curah hujan yang disertai badai siklon. Tingginya curah hujan yang disertai badai pada musim penghujan di Indonesia baru-baru ini menghambat proses eksplorasi dan aktivitas bisnis lainnya. Oleh karena itu, STM menjadikan isu perubahan iklim sebagai prioritas dalam pengelolaan lingkungan, didukung oleh kebijakan internal, strategi, program kerja, serta berbagai inisiatif.

Komitmen STM untuk mengatasi tantangan perubahan iklim tercermin dalam tata kelola perusahaan dan pengambilan keputusan strategisnya. Dalam mengembangkan strategi untuk mengatasi dampak perubahan iklim, STM mempertimbangkan elemen inti berdasarkan *Task Force for Climate-related Financial Disclosure* (TCFD) dan mulai mempelajari kerangka kerja International Financial Reporting Standards Climate-related Disclosure (IFRS S2) yang diterbitkan oleh The International Sustainability Standards Board (ISSB). Presiden Direktur dalam struktur keberlanjutan Perusahaan memainkan peran penting dalam pemantauan kinerja dan arah strategis Perusahaan secara keseluruhan, dengan mempertimbangkan isu-isu iklim dalam aspek-aspek utama operasional.

STM telah mengidentifikasi risiko dan peluang yang timbul terkait dengan perubahan iklim yang tertuang dalam dokumen *Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment* berdasarkan Kebijakan Internal terkait keberlanjutan dan perubahan iklim. STM menyadari bahwa perubahan iklim adalah faktor krusial yang memengaruhi keberlanjutan bisnis dan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak hanya mengawasi risiko yang terkait, tetapi juga mencari peluang yang muncul. STM percaya bahwa dengan memusatkan perhatian pada perubahan iklim, Perusahaan dapat meningkatkan pengelolaan lingkungan secara keseluruhan sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan yang terus-menerus.

Climate change driven by global warming poses challenges for all business sectors and industries. The mining sector is also affected by climate change, particularly through changes in rainfall patterns accompanied by cyclones. The recent heavy rainfall and storms during the rainy season in Indonesia have hindered exploration processes and other business activities. Consequently, STM prioritizes climate change issues in its environmental management, supported by internal policies, strategies, work programs, and various initiatives.

STM's commitment to addressing the challenges of climate change is reflected in its corporate governance and strategic decision-making. In developing strategies to mitigate the impacts of climate change, STM considers core elements based on the Task Force for Climate-related Financial Disclosures (TCFD) and is beginning to explore the International Financial Reporting Standards Climate-related Disclosure (IFRS S2) framework published by the International Sustainability Standards Board (ISSB). The President Director plays a crucial role in the Company's sustainability structure, monitoring overall performance and strategic direction while considering climate issues in key operational aspects.

STM has identified the risks and opportunities arising from climate change, as detailed in the Preliminary Risk Analysis and Aspects Assessment document based on Internal Sustainability and Climate Change Policy. STM recognizes that climate change is a critical factor affecting the sustainability of the Company's business and operations. Therefore, the Company not only monitors related risks but also seeks emerging opportunities. STM believes that by focusing on climate change, it can enhance overall environmental management, thereby creating sustainable added value and fostering continuous growth.

Identifikasi Risiko Perubahan Iklim Climate Change Risk Identification

Uraian Description	Risiko 1 Risk 1	Risiko 2 Risk 2	Risiko 3 Risk 3
	Risiko Transisi Transition Risk		
Jenis risiko Type of Risk	Reputasi Reputational	Regulasi dan kebijakan Regulatory and Policy	Teknologi Technology
Uraian Description	Kegagalan dalam mengatasi isu lingkungan dan perubahan iklim. Failure to address environmental and climate change issues.	Adanya perubahan peraturan atau kebijakan yang semakin ketat sehingga memengaruhi kegiatan operasional dan rantai pasokan. Changes in regulations or policies becoming more stringent, affecting operational activities and the supply chain.	Transisi ke teknologi yang lebih rendah karbon. Transition to lower-carbon technologies.
Risiko Risk	Penurunan kepercayaan publik dan investor terhadap Perusahaan. Decline in public and investor trust in the Company.	Perusahaan diharuskan memenuhi regulasi baru terkait penanganan dampak perubahan iklim yang semakin banyak dan semakin ketat. The Company is required to comply with new regulations related to the handling of increasingly stringent climate change impacts.	Pengeluaran modal yang besar untuk teknologi baru untuk melakukan pemantauan perubahan iklim. Significant capital expenditure for new technologies to monitor climate change.
Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	Hilangnya peluang investasi modal bisnis yang diakibatkan persepsi negatif dari pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Loss of business investment opportunities due to negative perceptions from stakeholders regarding the Company.	Kenaikan biaya operasional dan kebutuhan investasi dalam teknologi baru. Increase in operational costs and investment needs for new technologies.	Meningkatkan biaya operasional dan pengadaan barang untuk memenuhi keperluan alat pemantauan perubahan iklim yang dapat memberikan data <i>real-time</i> yang akurat. Increased operational costs and procurement of goods to meet the needs for climate monitoring tools that can provide accurate real-time data.
Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko Mitigation Steps / Strategies to Respond to Risks	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan dan menerapkan program keberlanjutan yang transparan Berkomunikasi secara aktif dengan para pemangku kepentingan. Develop and implement transparent sustainability programs. Actively communicate with stakeholders. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan sistem peringatan dini yang lebih canggih dapat meningkatkan kesiapan dan respons terhadap perubahan iklim Melakukan pemantauan peraturan secara berkala dan menyusun strategi kepatuhan yang proaktif. Develop more advanced early warning systems to enhance readiness and response to climate change. Conduct regular regulatory monitoring and establish proactive compliance strategies. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan inovasi teknologi-teknologi pemantauan yang lebih akurat untuk dapat memantau perubahan iklim di area sekitar proyek. Mengidentifikasi dan memprioritaskan teknologi yang menjanjikan dan melakukan penilaian kelayakan dari opsi yang diprioritaskan. Develop more accurate monitoring technology innovations to track climate change in project areas. Identify and prioritize promising technologies and conduct feasibility assessments of prioritized options.
Jangka Waktu Timeframe	Pendek Short	Pendek Short	Pendek Short

01
02
03
04
05

Memelihara
Komitmen
Keberlanjutan
Lingkungan

01
02
03
04
05

Maintaining
Environmental
Sustainability
Commitment

Identifikasi Risiko Perubahan Iklim
Climate Change Risk Identification

Uraian Description	Risiko 4 Risk 4	Risiko 5 Risk 5	Risiko 6 Risk 6	Risiko 7 Risk 7
Risiko Fisik Physical Risk				
Jenis risiko Type of Risk	Akut: Cuaca ekstrem Acute: Extreme Weather	Akut: Banjir air pasang Acute: Tidal Flooding	Kronis: Panas ekstrem Chronic: Extreme Heat	Kronis: Kelangkaan air Chronic: Water Scarcity
Uraian Description	Risiko yang berdampak pada fasilitas, kegiatan operasional, dan rantai pasokan akibat cuaca ekstrem seperti angin kencang atau badai. Risks impacting facilities, operational activities, and supply chains due to extreme weather events such as strong winds or storms.	Risiko yang berdampak pada fasilitas, kegiatan operasional, rantai pasokan akibat banjir air pasang. Risks impacting facilities, operational activities, and supply chains due to tidal flooding.	Risiko yang berdampak pada fasilitas, kegiatan operasional, dan rantai pasokan akibat panas ekstrem yang diakibatkan oleh gelombang panas. Risks impacting facilities, operational activities, and supply chains due to extreme heat caused by heatwaves.	Risiko yang berdampak pada fasilitas, kegiatan operasional, dan rantai pasokan akibat perubahan iklim yang mengurangi ketersediaan sumber daya air. Risks impacting facilities, operational activities, and supply chains due to climate change, which reduces the availability of water resources.
Risiko Risk	Memengaruhi proses operasi Perusahaan termasuk pembiayaan dan efektivitas kinerja yang diakibatkan kerusakan infrastruktur, sistem komunikasi yang buruk, hingga mengakibatkan cedera dan korban jiwa. Disrupt the Company's operational processes, including financing and performance effectiveness, resulting from infrastructure damage, poor communication systems, and leading to injuries and fatalities.	Memengaruhi proses operasi Perusahaan termasuk pembiayaan dan efektivitas kinerja yang diakibatkan kerusakan infrastruktur, keselamatan karyawan, hingga tergenangnya aset dan wilayah operasi. Disrupt the Company's operational processes, including financing and performance effectiveness, resulting from infrastructure damage, employee safety concerns, and flooding of assets and operational areas.	Memengaruhi proses operasi Perusahaan termasuk pembiayaan dan efektivitas kinerja yang diakibatkan panas ekstrem sehingga menyebabkan penurunan efisiensi kinerja karyawan dan kerusakan peralatan. Disrupt the Company's operational processes, including financing and performance effectiveness, due to extreme heat, resulting in decreased employee efficiency and equipment damage.	Memengaruhi proses operasi Perusahaan termasuk pembiayaan dan efektivitas kinerja yang diakibatkan keterbatasan air. Disrupt the Company's operational processes, including financing and performance effectiveness, due to water scarcity.
Potensi Dampak Finansial Potential Financial Impact	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal, sedangkan biaya pemeliharaan beberapa alat di Perusahaan tetap berjalan. Peningkatan biaya untuk perbaikan beberapa infrastruktur yang rusak. Work cannot proceed as scheduled, while maintenance costs for several Company assets continue. Increased costs for repairing damaged infrastructure. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan perlengkapan, peralatan, serta sejumlah infrastruktur. Peningkatan biaya untuk penggantian atau perbaikan aset yang rusak. Peningkatan biaya asuransi. Kehilangan lahan akibat genangan permanen. Increased costs for maintenance and repair of equipment, tools, and various infrastructure. Increased costs for replacing or repairing damaged assets. Increased insurance costs. Loss of land due to permanent flooding. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan biaya pengobatan dan pemeliharaan kesehatan akibat meningkatnya jumlah pekerja yang mengalami sengatan panas (<i>heat stroke</i>) dan kelelahan parah (<i>fatigue</i>). Peningkatan biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan perlengkapan, peralatan, serta sejumlah infrastruktur. Increased medical and healthcare costs due to a rise in the number of workers experiencing heat stroke and severe fatigue. Increased costs for maintenance and repair of equipment, tools, and various infrastructure. 	Biaya tambahan untuk mendapatkan sumber air alternatif atau teknologi pengolahan air. Additional costs to obtain alternative water sources or water treatment technology.

Uraian Description	Risiko 4 Risk 4	Risiko 5 Risk 5	Risiko 6 Risk 6	Risiko 7 Risk 7
Risiko Fisik Physical Risk				
Jenis risiko Type of Risk	Akut: Cuaca ekstrem Acute: Extreme Weather	Akut: Banjir air pasang Acute: Tidal Flooding	Kronis: Panas ekstrem Chronic: Extreme Heat	Kronis: Kelangkaan air Chronic: Water Scarcity
Langkah Mitigasi / Strategi untuk Merespons Risiko Mitigation Steps / Strategies to Respond to Risks	<ul style="list-style-type: none"> Membentuk tim tanggap darurat dengan personel yang terlatih. Melaksanakan simulasi tanggap darurat bencana alam secara berkala. Memperkuat penerapan sistem pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada ISO 14001. Establish an emergency response team with trained personnel. Conduct regular disaster response simulations. Strengthen the implementation of environmental management systems in accordance with ISO 14001. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyertakan bahaya banjir dalam rencana tanggap darurat. Melakukan penilaian risiko banjir (air pasang) guna mengidentifikasi daerah rawan banjir untuk semua aset utama. Membangun sistem drainase yang memadai, sistem pemompaan, dan pembangunan penahan banjir. Include flood hazards in emergency response plans. Conduct tidal flood risk assessments to identify flood-prone areas for all key assets. Build adequate drainage systems, pumping systems, and flood barriers. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyertakan kondisi panas ekstrem dalam rencana tanggap darurat. Memberikan pelatihan kepada karyawan untuk mengidentifikasi gejala <i>fatigue</i> dan <i>heat stroke</i> karena panas dan memberikan pertolongan pertama. Memperkuat penerapan sistem pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada ISO 14001. Include extreme heat conditions in emergency response plans. Provide training for employees to identify symptoms of fatigue and heat stroke due to heat and to administer first aid. Strengthen the implementation of environmental management systems in accordance with ISO 14001. 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan praktik efisiensi penggunaan air. Mencari sumber air alternatif Berinvestasi dalam teknologi daur ulang air. Memperkuat penerapan sistem pengelolaan lingkungan dengan mengacu pada ISO 14001. Implement water use efficiency practices. Seek alternative water sources. Invest in water recycling technology. Strengthen the implementation of environmental management systems in accordance with ISO 14001.
Jangka Waktu Timeframe	Pendek ke Menengah Short to Medium	Pendek ke Menengah Short to Medium	Pendek ke Menengah Short to Medium	Pendek ke Menengah Short to Medium



01
02
03
04
05

Memelihara
Komitmen
Keberlanjutan
Lingkungan

01
02
03
04
05

Maintaining
Environmental
Sustainability
Commitment

Identifikasi Peluang Perubahan Iklim
Identification of Climate Change Opportunities

Uraian Description	Peluang 1 Opportunity 1	Peluang 2 Opportunity 2	Peluang 3 Opportunity 3
Jenis Peluang Type of Opportunity	Transisi energi Energy Transition	Rehabilitasi hutan Forest Rehabilitation	Kemajuan Teknologi Technological Advancement
Pendorong Peluang Opportunity Drivers	Transisi energi dengan menggunakan sumber daya terbarukan, seperti tenaga air atau tenaga surya. The energy transition involves using renewable resources, such as hydroelectric or solar power.	Pengurangan emisi dan konservasi biodiversitas. Reduction of emissions and conservation of biodiversity.	<ul style="list-style-type: none"> Investasi dalam teknologi ramah lingkungan dan pengelolaan dampak lingkungan. Kebutuhan akan data primer untuk analisis perubahan iklim. Investment in environmentally friendly technologies and environmental impact management. The need for primary data for climate change analysis.
Potensi Peluang Finansial Potential Financial Opportunity	Penurunan emisi karbon dan pengurangan biaya operasional, serta kesesuaian dengan tujuan keberlanjutan global. It aims to reduce carbon emissions and operational costs while aligning with global sustainability goals.	Dapat membuka peluang penjualan karbon di pasar global dengan sistem penjualan kelebihan kredit karbon kepada entitas lain yang memerlukan izin tambahan untuk mencapai atau mempertahankan tingkat emisi yang diizinkan. It can create opportunities for carbon sales in the global market through a system of selling excess carbon credits to other entities that require additional permits to achieve or maintain allowable emission levels.	Peningkatan efisiensi biaya pengurangan dampak lingkungan, dan mitigasi serta penanganan bencana melalui prediksi dan perencanaan sebelumnya dengan menggunakan data dari teknologi yang digunakan. Increased cost efficiency in reducing environmental impact, and disaster mitigation and management through prediction and prior planning using data from employed technologies.
Deskripsi Peluang Opportunity Description	Beralih ke sumber energi terbarukan seperti tenaga air atau tenaga surya dapat mengurangi emisi karbon dan meningkatkan efisiensi biaya operasional, sekaligus menyelaraskan operasional Perusahaan dengan tujuan keberlanjutan global. Shifting to renewable energy sources like hydroelectric or solar power can decrease carbon emissions and enhance operational cost efficiency, while also aligning the Company's operations with global sustainability objectives.	Penanaman kembali hutan yang gundul atau terdegradasi dapat meningkatkan kapasitas penyerapan karbon, sehingga membantu mengurangi konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer. Reforestation of deforested or degraded areas can enhance carbon absorption capacity, thereby helping to reduce greenhouse gas concentrations in the atmosphere.	Investasi dalam teknologi ramah lingkungan, manajemen limbah, dan daur ulang dapat menciptakan peluang bisnis baru dan mengurangi dampak lingkungan. Investing in environmentally friendly technologies, waste management, and recycling can create new business opportunities and reduce environmental impact.
Jangka Waktu Timeframe	Menengah Medium	Menengah Medium	Menengah Medium

ADAPTASI DAN KETAHANAN TERHADAP PERUBAHAN IKLIM

[MSS 14.2.1]

ADAPTATION AND RESILIENCE TO CLIMATE CHANGE

Sebagai upaya membentuk ketahanan dan mengembangkan rencana adaptasi terhadap perubahan iklim, STM mengambil langkah-langkah konkret yang selaras dengan praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan nilai berkelanjutan. Dengan ketahanan dan rencana adaptasi tersebut, dinilai mampu membawa Perusahaan menghadapi berbagai tantangan dan mewujudkan berbagai peluang yang timbul akibat perubahan iklim. Langkah konkret dalam membentuk ketahanan terhadap perubahan iklim yang dilaksanakan pada tahun 2023, yaitu:

1. STM telah melakukan studi terapan untuk mengidentifikasi potensi dampak perubahan cuaca dan iklim dari beberapa proyeksi kegiatan yang akan dilakukan pada masa depan. Studi juga diintegrasikan untuk memproyeksikan besaran emisi yang dihasilkan dari unit-unit kerja beserta perhitungan estimasi dampaknya terhadap perubahan iklim mikro.
2. Bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), STM mengembangkan *dashboard* untuk pemantauan dan ramalan cuaca. Inisiatif ini bertujuan sebagai strategi STM untuk memprediksi dan merespons perubahan cuaca secara spesifik di area proyek. Dengan akses terhadap informasi cuaca yang akurat dan terbaru, STM dapat mengambil langkah proaktif untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan efisiensi operasional di lapangan.

Selain itu, STM melaksanakan rencana adaptasi perubahan iklim dengan mengembangkan kebijakan dan rencana tanggap darurat untuk menghadapi dampak cuaca ekstrem, seperti kekeringan. Mengingat risiko kebakaran hutan yang meningkat selama musim kemarau berkepanjangan akibat perubahan iklim, Perusahaan akan membentuk tim tanggap darurat yang terdiri dari *Emergency Response Team* (ERT) dan Tim Forestry. Tim ini akan bekerja sama dengan BKP Topaso dan BKP Marowa untuk memantau kondisi hutan dan menangani situasi darurat.

Kolaborasi dengan berbagai pihak juga menjadi bagian penting dari strategi STM dalam menjalankan rencana adaptasi perubahan iklim. BRIN dilibatkan dalam pengembangan teknologi pemantauan cuaca,

As part of its efforts to build resilience and develop adaptation plans for climate change, STM has taken concrete steps aligned with responsible mining practices and sustainable values. With this resilience and adaptation planning, the Company is deemed capable of effectively addressing various challenges and seizing opportunities arising from climate change. The concrete steps taken in 2023 to build resilience to climate change include:

1. STM conducted applied studies to identify the potential impacts of weather and climate changes based on several projections of future activities. These studies were also integrated to project the level of emissions produced by different operational units and estimate their impact on microclimate change.
2. Collaborated with the National Research and Innovation Agency (BRIN), STM developed a dashboard for weather monitoring and forecasting. This initiative aims to serve as STM's strategy to predict and respond to specific weather changes in the project areas. With access to accurate and up-to-date weather information, STM can take proactive measures to reduce negative environmental impacts and enhance operational efficiency in the field.

Additionally, STM is implementing a climate change adaptation plan by developing policies and emergency response plans to address the impacts of extreme weather, such as drought. Given the increased risk of forest fires during prolonged dry seasons due to climate change, the Company will establish an emergency response team consisting of the Emergency Response Team (ERT) and the Forestry Team. This team will collaborate with BKP Topaso and BKP Marowa to monitor forest conditions and handle emergency situations.

Collaboration with various stakeholders is also a crucial part of STM's strategy in executing its climate change adaptation plan. BRIN has been involved in developing weather monitoring technology, while

01
02
03
04
05

Memelihara
Komitmen
Keberlanjutan
Lingkungan

01
02
03
04
05

Maintaining
Environmental
Sustainability
Commitment

sementara BKPH Topaso dan BKPH Marowa berperan dalam upaya tanggap darurat terhadap kebakaran hutan, serta penjagaan area hutan dari praktik *illegal logging*. Dengan koordinasi yang baik dalam pencegahan, pemantauan, dan penanggulangan kebakaran, STM berkomitmen untuk senantiasa berkontribusi dalam keberlanjutan lingkungan, meminimalkan risiko lingkungan yang terkait dengan perubahan iklim, serta mewujudkan praktik pertambangan yang bertanggung jawab yang sejalan dengan nilai berkelanjutan.

BKPH Topaso dan BKPH Marowa plays a key role in emergency response efforts for forest fires and protecting forest areas from illegal logging practices. With effective coordination in prevention, monitoring, and fire response, STM is committed to continuously contributing to environmental sustainability, minimizing environmental risks associated with climate change, and ensuring responsible mining practices in line with sustainable values.



Pembangunan Kebun Bibit (Nursery) Nangadoro
Construction of the Nangadoro Nursery

Nursery Nangadoro, yang didirikan pada Juni 2023 di Kecamatan Nangadoro, merupakan bagian dari komitmen Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan. Fasilitas ini dirancang untuk mendukung restorasi ekosistem yang terdampak akibat aktivitas eksplorasi dan mengembangkan teknik reklamasi lahan. Dilengkapi dengan laboratorium mini serta perlengkapan pengujian berteknologi tinggi skala *portable*, Nursery Nangadoro berfokus pada penyemaian benih pohon dan perawatan 15.000 tanaman siap tanam, termasuk spesies cepat tumbuh, anakan lokal, dan tanaman produktif. Dengan luas 0,44 hektar dan kapasitas 30.000 bibit, *nursery* ini menggantikan fasilitas serupa di Wadubura. Sebagai dukungan dalam upaya mitigasi perubahan iklim, fasilitas ini juga dilengkapi dengan panel surya berkapasitas 30,52 kWp yang mendukung seluruh operasionalnya.

The Nangadoro Nursery, established in June 2023 in Nangadoro District, is part of the Company's commitment to social responsibility and sustainability. This facility is designed to support the restoration of ecosystems affected by exploration activities and to develop land reclamation techniques. Equipped with a mini-laboratory and high-tech portable testing equipment, the Nangadoro Nursery focuses on the germination of tree seeds and the nurturing of 15,000 ready-to-plant seedlings, including fast-growing species, local saplings, and productive plants. Covering an area of 0.44 hectares and with a capacity for 30,000 seedlings, this nursery replaces a similar facility in Wadubura. As part of efforts to mitigate climate change, the facility is also equipped with 30.52 kWp solar panels that supply energy for its entire operations.

REDUKSI EMISI

EMISSION REDUCTION

Perubahan iklim adalah isu global yang membutuhkan kepedulian bersama. Tanpa komitmen untuk bertindak bersama, dampak negatifnya akan semakin besar bagi bumi dan makhluk hidup. Perusahaan memahami bahwa operasionalnya turut berkontribusi dalam menghasilkan emisi yang berpotensi merusak lapisan ozon, sebagai salah satu faktor pemicu perubahan iklim dan pemanasan global. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mereduksi dan mengimbangi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihasilkan dari operasional, termasuk memastikan terlaksananya rehabilitasi dan revegetasi, mendukung peralihan ke sumber energi terbarukan, serta penggunaan teknologi ramah lingkungan. [GRI 3-3][MSS 14.1.1, 14.3.1]

Climate change is a global issue that demands collective responsibility. Without a unified commitment to take action, the negative impacts will escalate, affecting the earth and all living beings. The Company acknowledges that its operations contribute to emissions that may damage the ozone layer, a key factor in driving climate change and global warming. Therefore, the Company is dedicated to continuously reducing and offsetting greenhouse gas (GHG) emissions generated by its operations. This includes ensuring the implementation of rehabilitation and revegetation initiatives, supporting the transition to renewable energy sources, and adopting environmentally friendly technologies. [GRI 3-3][MSS 14.1.1, 14.3.1]

Komitmen STM dalam mengelola dan berupaya mereduksi emisi dicapai dengan mengacu pada sejumlah Kebijakan Vale Global, yaitu Kebijakan Perubahan Iklim, Kebijakan Pengelolaan dan Penghapusan Emisi GRK, dan Kebijakan Keberlanjutan. Sejalan dengan itu, Perusahaan juga berpedoman pada sejumlah peraturan dan standar yang berlaku, baik di Indonesia maupun secara global, seperti Permen LHK No. 73/2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan dan Pelaporan Inventarisasi GRK Nasional, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Lampiran I Tentang Baku Mutu Emisi dengan Pembakaran Dalam, IPCC Guideline 2006, dan GHG Protocol for Corporate Standard.

STM's commitment to managing and reducing emissions is guided by several Vale Global Policies, including the Climate Change Policy, the GHG Management and Elimination Policy, and the Sustainability Policy. In line with these, the Company adheres to various applicable regulations and standards, both in Indonesia and globally, such as the Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 73/2017 on Guidelines for the Implementation and Reporting of the National GHG Inventory, the Indonesian Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 11/2021, Annex I on Emission Quality Standards for Combustion, the 2006 IPCC Guidelines, and the GHG Protocol for Corporate Standards.

Target Pengelolaan Emisi

Pada upaya STM dalam menghadapi isu global terkait perubahan iklim, Perusahaan mengacu pada Vale Global dalam menetapkan target jangka panjang pengelolaan emisi. Target-target yang telah ditetapkan menjadi landasan bagi Perusahaan dalam merumuskan berbagai program dan inisiatif pengelolaan emisi.

Emission Management Targets

In addressing global climate change issues, STM follows Vale Global in setting long-term emission management targets. These targets serve as a foundation for the Company in formulating various emission management programs and initiatives.

1. Mengurangi tingkat emisi Cakupan 1 dan 2 sebesar 33% pada tahun 2030 sesuai Paris Agreement dengan tahun 2017 disajikan sebagai baseline.
2. Mencapai *carbon neutral* untuk emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2050.
3. Mengadopsi harga karbon internal sebesar 50 USD/ton CO₂eq.
4. Mengurangi 15% emisi Cakupan 3 pada tahun 2035 (tahun 2018 sebagai *baseline*), serta mengajak klien dan pemasok yang bekerja sama dalam komitmen ini.

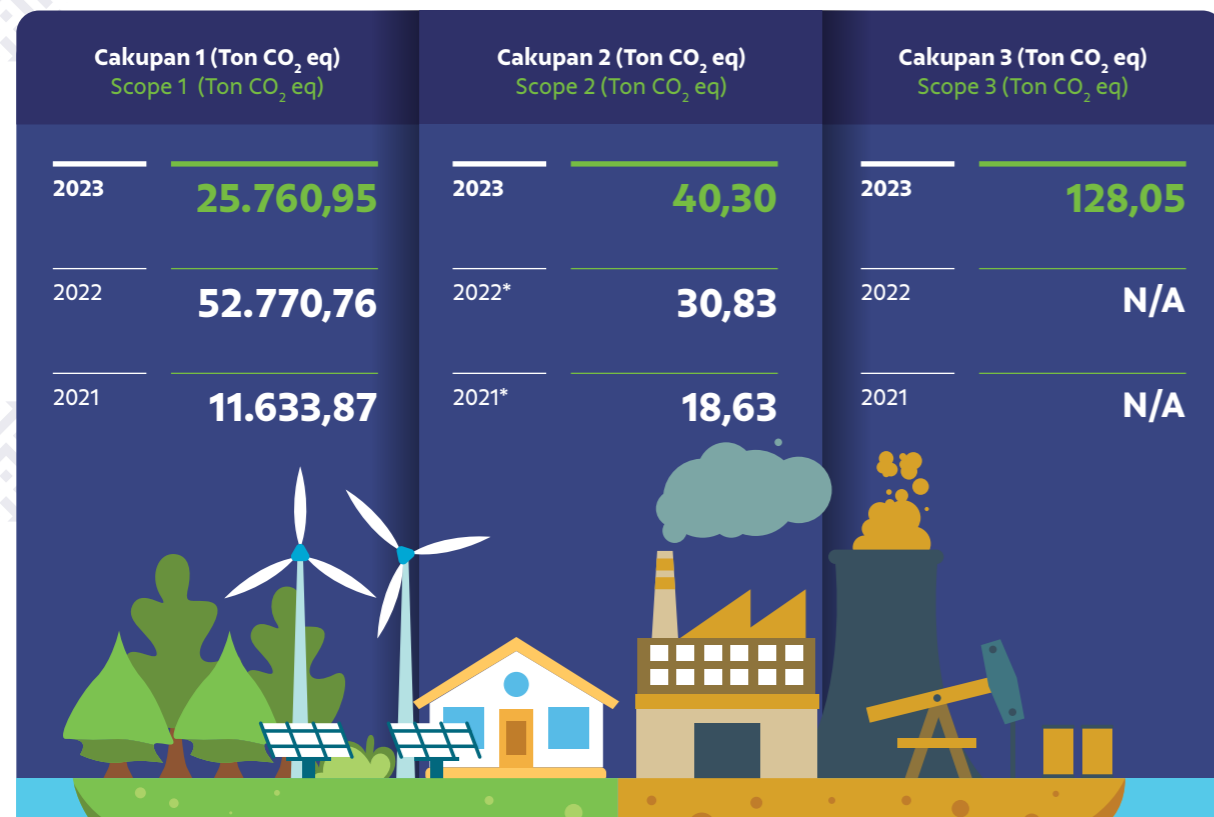
1. Reducing Scope 1 and 2 emissions by 33% by 2030, in line with the Paris Agreement, using 2017 as the baseline.
2. Achieving carbon neutrality for Scope 1 and 2 emissions by 2050.
3. Adopting an internal carbon price of USD 50/ton CO₂eq.
4. Reducing Scope 3 emissions by 15% by 2035, using 2018 as the baseline, and encouraging clients and suppliers to join this commitment.

Lingkup Pelaporan Emisi

Perusahaan telah melakukan pengukuran terhadap emisi gas rumah kaca (CO₂) yang dihasilkan secara langsung (Cakupan 1), tidak langsung (Cakupan 2), dan tidak langsung lainnya (Cakupan 3). Emisi Cakupan 1 bersumber dari pembakaran bahan bakar (*fuel combustion*) pada unit bergerak dan tidak bergerak, penggunaan produk karbonat, dan sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU) dari kegiatan pembukaan lahan. Sedangkan untuk emisi Cakupan 2 bersumber dari konsumsi listrik kantor di Jakarta.

Pada tahun ini STM melakukan penghitungan emisi Cakupan 3, yang sumber faktornya berasal dari inventarisasi dari tiket pesawat perjalanan dinas yang dilakukan oleh karyawan. Data tersebut diperoleh dari pihak ketiga yang menyediakan jasa travel untuk Perusahaan. Hingga saat ini, STM belum menghitung emisi dari zat perusak ozon atau *ozone depleting substance* (ODS). Namun demikian, upaya penurunan emisi GRK dari kegiatan operasional dan rantai pasok senantiasa dilakukan oleh STM.

Berikut adalah hasil pengukuran emisi Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 yang dilakukan oleh Perusahaan: [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [MSS 14.1.5, 14.1.6, 14.1.7]



*)Terdapat penyajian kembali | *)There is a restatement.

Emission Reporting Scope

The Company has calculated greenhouse gas (CO₂) emissions generated from direct sources (Scope 1), indirect sources (Scope 2), and other indirect sources (Scope 3). Scope 1 emissions originate from fuel combustion in both mobile and stationary units, the use of carbonate products, and the AFOLU (Agriculture, Forestry, and Other Land Use) sector from land-clearing activities. Scope 2 emissions come from office electricity consumption in Jakarta.

This year, STM calculated Scope 3 emissions, which were based on the inventory of business travel flight taken by employees. This data was obtained from third-party travel service providers used by the Company. To date, STM has not yet calculated emissions from ozone-depleting substances (ODS). However, STM continues to take steps to reduce GHG emissions from its operations and supply chain.

The following are the results of the Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions calculations conducted by the Company: [GRI 305-1, 305-2, 305-3] [MSS 14.1.5, 14.1.6, 14.1.7]

Berdasarkan hasil pengukuran emisi, terdapat penurunan emisi Cakupan 1 yang mencapai 104,85% pada tahun 2023 yang dipengaruhi oleh penurunan emisi karbon di sektor pertanian, kehutanan, dan penggunaan lahan lainnya (AFOLU) sebesar 216,47% yang didorong oleh perluasan lahan rehabilitasi dan berkurangnya aktivitas pembukaan lahan pada tahun 2023. Selain itu, Perusahaan juga telah menghitung intensitas emisi yang didapatkan melalui pembagian antara total emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dalam satuan Ton CO₂ eq dengan jumlah jam kerja. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil menurunkan emisi dan intensitas emisi dari tahun sebelumnya sejumlah 125%, yang semula sebesar 0,01703 Ton CO₂ eq/jam pada tahun 2022 menjadi 0,00431 Ton CO₂ eq di tahun 2023. Detail dari intensitas emisi dapat dilihat pada tabel berikut: [GRI 305-4] [MSS 14.1.8]

Based on the emission calculations, there was a 104.85% reduction in Scope 1 emissions in 2023, driven by a 216.47% decrease in carbon emissions from the agricultural, forestry, and other land use (AFOLU) sector. This was due to the expansion of rehabilitated land and reduced land-clearing activities in 2023. Additionally, the Company calculated emission intensity by dividing the total Scope 1 and Scope 2 emissions in tons of CO₂ equivalent by the total man-hours. In 2023, the Company successfully reduced emissions and emission intensity by 125%, from 0.01703 tons CO₂ eq/hour in 2022 to 0.00431 tons CO₂ eq/hour in 2023. The details of the emission intensity can be found in the following table: [GRI 305-4] [MSS 14.1.8]

Intensitas Emisi
Emission Intensity

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
Total Emisi (Cakupan 1 dan 2) Total Emissions (Scope 1 and 2)	Ton CO ₂ eq	25.801,25	52.801,60	11.652,50
Jumlah Jam Kerja Total Man-hours	Jam Hour	5.983.055	3.099.796	1.701.201
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/Jam	0,00431	0,01703	0,00685

*)Terdapat penyajian kembali | *)There is a restatement.



Program Pengelolaan Emisi

Sebagai bagian dari upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan, STM menerapkan berbagai pendekatan konsolidasi untuk mengelola emisi GRK. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional yang berpotensi menghasilkan emisi dapat diidentifikasi, dikendalikan, dan dikurangi secara efektif. Berikut ini adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mengelola emisi melalui kontrol operasional.

Emission Management Program

As part of efforts to minimize environmental impact, STM implements various consolidation approaches to manage greenhouse gas (GHG) emissions. These approaches are designed to ensure that every operational aspect with the potential to generate emissions can be identified, controlled, and effectively reduced. The following are the strategic steps taken by the Company to manage emissions through operational control:

1



Melakukan identifikasi dan inventarisasi sumber emisi berdasarkan jenis kegiatan yang dilaksanakan di wilayah operasional Perusahaan. Sumber utama dan klasifikasi sumber atau penyerapan emisi GRK menggunakan terminologi yang mengacu pada IPCC 2006, IPCC Refinement 2019, Permen LHK No. 73 Tahun 2017, dan Permen ESDM No. 22 Tahun 2019. Inventarisasi tersebut mencakup Cakupan 1 (konsumsi bahan bakar), Cakupan 2 (pembelian listrik eksternal), dan Cakupan 3 (transportasi perjalanan bisnis).

Identifying and Inventorying Emission Sources: This process is based on the types of activities conducted in the Company's operational area. The primary sources and classification of GHG emission sources or sinks use terminology referenced in IPCC 2006, IPCC Refinement 2019, Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 73 of 2017, and Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 22 of 2019. The inventory includes Scope 1 (fuel consumption), Scope 2 (purchased electricity), and Scope 3 (business travel).

2



Mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi emisi merupakan prioritas utama. Sebagai contoh, STM memilih bahan kimia yang ramah lingkungan dalam operasionalnya dan secara rutin memantau waktu perawatan genset. Selain itu, STM memastikan kondisi genset tetap optimal dengan melaksanakan uji emisi genset secara internal dan eksternal, meskipun hal ini tidak diwajibkan oleh peraturan.

Implementing Environmentally Friendly Technology: For example, STM chooses to use environmentally friendly chemicals in its operations and continuously monitors the maintenance schedule of generators. Additionally, STM ensures that generator conditions remain optimal by conducting both internal and external emissions tests, even though this is not required by regulations.

Pada tahun 2023, STM meluncurkan program pengurangan emisi yang berfokus pada penggunaan panel surya dan rehabilitasi hutan. Penggunaan panel surya terus dikembangkan setiap tahunnya guna meningkatkan kontribusi Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan. Dasar perhitungan pengurangan emisi ini didasarkan pada inventarisasi penggunaan sumber energi terbarukan berupa panel surya yang telah dipasang di area *new staging*, seperti ruang klinik, teknikal, dan *radio room*, serta penambahan panel surya baru di *Nursery* Nangadoro. Langkah ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengadopsi teknologi ramah lingkungan untuk operasional yang lebih berkelanjutan.

In 2023, STM launched an emissions reduction program focused on the use of solar panels and forest rehabilitation. The use of solar panels is continually expanded each year to enhance the Company's contribution to environmental preservation. The basis for calculating emissions reduction is derived from the inventory of renewable energy sources, specifically the solar panels installed in the New Staging area, including the Clinic, Technical Room, and Radio Room, as well as the addition of new solar panels in the Nangadoro Nursery. This initiative demonstrates the Company's commitment to adopting environmentally friendly technology for more sustainable operations.

Sementara itu, rehabilitasi hutan yang menjadi bagian dari program ini mulai diukur pada tahun 2023. Dasar perhitungan untuk rehabilitasi lahan didasarkan pada hasil pemantauan pertumbuhan tanaman rehabilitasi di delapan lokasi. Lokasi-lokasi tersebut dipilih berdasarkan kriteria umur tanaman yang lebih dari satu tahun serta memiliki batang sejati yang cukup kokoh untuk dilakukan pengukuran diameter. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan keberhasilan program rehabilitasi dan memberikan data yang akurat dalam menghitung kontribusi rehabilitasi terhadap pengurangan emisi. Upaya ini semakin diperkuat oleh penerapan sistem yang lebih konkret dan bijaksana oleh departemen yang bertanggung jawab atas izin pembukaan lahan, sehingga proses pembukaan lahan dapat dikendalikan dengan lebih efektif. Detail pengurangan emisi yang dilaksanakan Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut. [\[GRI 305-5\]](#) [\[MSS 14.1.9\]](#)

Meanwhile, the forest rehabilitation aspect of this program was measured in 2023. The basis for calculating land rehabilitation is based on monitoring the growth of rehabilitation plants at eight locations. These locations were selected based on criteria of plants older than one year and having sufficiently sturdy trunks for diameter measurement. This monitoring aims to ensure the success of the rehabilitation program and provide accurate data for calculating the contribution of rehabilitation to emissions reduction. This effort is further strengthened by the implementation of more concrete and prudent systems by the department responsible for land clearing permits, allowing for more effective control of the land clearing process. Details of the emissions reduction initiatives implemented by the Company can be found in the following table. [\[GRI 305-5\]](#) [\[MSS 14.1.9\]](#)

Program Pengurangan Emisi
Emissions Reduction Program

Uraian Kegiatan Activity Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan panel surya Use of Solar Panels	Ton CO ₂ eq	39,22	34,68	39,66
Rehabilitasi hutan Forest Rehabilitation	Ton CO ₂ eq	24,59	N/A	N/A
Total pengurangan emisi Total Emissions Reduction	Ton CO₂ eq	63,81	34,68	39,66

Hingga tahun 2023, Perusahaan belum melakukan perhitungan dan pengukuran terhadap emisi zat perusak ozon serta emisi udara lainnya yang signifikan. Meskipun demikian, Perusahaan bertekad untuk terus meningkatkan pengukuran dan pengungkapan terkait pengelolaan emisi, sejalan dengan upaya mengurangi emisi gas rumah kaca. Komitmen ini menunjukkan keteguhan STM dalam mengelola dampak lingkungan secara lebih efektif di masa mendatang. [\[GRI 305-6, 305-7\]](#) [\[MSS 14.3.2\]](#)

As of 2023, the Company has not yet conducted calculations and measurements of ozone-depleting substances and other significant air emissions. Nevertheless, the Company is committed to continuously improving the measurement and disclosure related to emissions management, in line with efforts to reduce greenhouse gas emissions. This commitment demonstrates STM's determination to manage environmental impacts more effectively in the future. [\[GRI 305-6, 305-7\]](#) [\[MSS 14.3.2\]](#)

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

STM dengan teguh berkomitmen untuk mengedepankan efisiensi energi dalam menjalankan setiap operasional, serta memastikan para mitra bisnis turut berpartisipasi dalam mewujudkan praktik pengelolaan energi yang efektif dan efisien dalam rantai nilai. Hal ini bertujuan untuk mereduksi dampak lingkungan yang timbul dari penggunaan energi. Saat ini bahan bakar minyak (BBM) dan listrik yang berasal dari PLN adalah sumber energi utama bagi STM dalam menjalankan operasional, baik di lokasi eksplorasi maupun di kantor.

Sebagai dukungan terhadap transisi dari energi fosil ke energi baru terbarukan, Perusahaan memanfaatkan tenaga surya untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan gas petroleum cair (LPG) untuk kebutuhan dapur. [GRI 3-3]

Perusahaan menetapkan sejumlah strategi yang mengacu pada prinsip pertambangan yang bertanggung jawab, untuk memastikan komitmen dan pengelolaan efisiensi energi dapat dicapai secara efektif dan akurat. Strategi ini di antaranya adalah: [GRI 3-3]

- Mematuhi setiap peraturan pemerintah tentang pengelolaan konsumsi energi
- Mendorong penurunan capaian intensitas konsumsi energi
- Meningkatkan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya
- Menerapkan teknologi yang tepat guna dan ramah lingkungan
- Meningkatkan pemanfaatan sumber energi alternatif dan terbarukan
- Menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Strategi Perusahaan terhadap pengelolaan efisiensi energi dicapai dengan melaksanakan sejumlah inisiatif dan inovasi yang secara signifikan mampu memaksimalkan efisiensi energi. Inisiatif dan inovasi yang dilakukan oleh STM dalam pengelolaan efisiensi energi mencakup: [GRI 302-4]

STM is firmly committed to prioritizing energy efficiency in all operations and ensuring that business partners actively participate in realizing effective and efficient energy management practices throughout the value chain. This aims to reduce the environmental impact arising from energy consumption. Currently, fuel (gasoline) and electricity sourced from PLN are the main energy sources for STM's operations, both at exploration sites and in the office.

As part of its support for the transition from fossil energy to renewable energy, the Company also utilizes solar power to meet its energy needs. Additionally, the Company incorporates the use of liquefied petroleum gas (LPG) for kitchen operations. [GRI 3-3]

The Company has established several strategies based on responsible mining principles to ensure that its commitment to and management of energy efficiency can be achieved effectively and accurately. These strategies include: [GRI 3-3]

- Complying with all government regulations regarding energy consumption management
- Promoting reductions in energy consumption intensity
- Improving the energy efficiency ratio from previous achievements
- Implementing appropriate and environmentally friendly technologies
- Increasing the utilization of alternative and renewable energy sources
- Establishing regular monitoring and evaluation systems.

The Company's strategies for achieving energy efficiency are implemented through a series of initiatives and innovations that significantly maximize energy efficiency. The initiatives and innovations undertaken by STM in energy efficiency management include: [GRI 302-4]



Penambahan instalasi panel surya sebanyak

The installation of an additional

96

unit dengan kapasitas 30,52 kWp di area *Nursery* Nangadoro. solar panel units with a capacity of 30.52 kWp in the Nangadoro Nursery area.



Pemindahan lokasi landasan helikopter ke dataran tinggi di kawasan Danakakila yang menjadi upaya efisiensi penggunaan bahan bakar avtur dengan memangkas jarak tempuh helikopter.

Relocation of the helicopter landing site to a higher elevation in the Danakakila area to improve fuel efficiency by reducing the helicopter's travel distance.



Penggunaan panel surya sebagai sumber daya pelengkap pada area bangunan di area *new staging* STM, yaitu pada bangunan klinik, *technical room*, dan *radio room*.

Use of solar panels as supplementary power sources in the buildings at the New Staging area of STM, specifically in the clinic, technical room, and radio room.



Penggunaan

Use of 18

unit panel surya untuk mengaktifkan alat pemantauan dan alat penunjang lainnya di lokasi proyek, seperti stasiun cuaca otomatis, alat pengukur indeks kualitas udara, alat pemantauan telemetri, *tower monopole wifi*, *lighting tower*, dan sebagainya.

solar panels to power monitoring equipment and other supporting devices at project sites, such as automatic weather stations, air quality index measurement tools, telemetry monitoring equipment, wifi monopole towers, lighting towers, and more.



Mengganti lampu *tube lamp* (TL)/*fluorescent lamp* menjadi lampu *light emitting diode* (LED) pada beberapa ruangan kantor.

Replacement of tube lamps (TL)/fluorescent lamps with light-emitting diode (LED) lights in several office rooms.

Konsumsi Energi

Pelaksanaan inisiatif dan inovasi oleh STM secara konsisten telah menghasilkan penurunan konsumsi energi sebagai salah satu pencapaian positif di tahun 2023, khususnya dalam pengelolaan lingkungan. Penggunaan panel surya berkapasitas 30,52 kWp di *Nursery* Nangadoro berkontribusi pada penghematan listrik proyek sebesar 11,58% dibanding tahun sebelumnya. Selain itu, STM juga berkomitmen menggunakan bahan bakar ramah lingkungan dengan menerapkan penggunaan Biosolar B30 untuk seluruh kebutuhan genset, kendaraan operasional maupun alat berat, sehingga menghasilkan gas buangan lebih bersih dan berperan dalam pengurangan emisi karbon. Rincian konsumsi energi tidak termasuk penggunaan energi di luar Perusahaan. [GRI 302-1, 302-2, 302-4] [MSS 14.1.2, 14.1.3]

Energy Consumption

The implementation of initiatives and innovations by STM has consistently led to a reduction in energy consumption, marking a positive achievement in 2023, particularly in environmental management. The use of 30.52 kWp solar panels in the *Nursery* Nangadoro area contributed to an 11.58% savings in project electricity compared to the previous year. Additionally, STM is committed to using environmentally friendly energy by implementing the use of Biosolar B30 for all generator, operational vehicle, and heavy equipment needs. This initiative results in cleaner exhaust emissions and contributes to reducing carbon emissions. Details of energy consumption do not include energy usage outside the Company. [GRI 302-1, 302-2, 302-4] [MSS 14.1.2, 14.1.3]

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi
Energy Consumption by Source

Sumber Energi Energy Sources	Unit	2023	2022	2021
Avtur	Liter	176.587	325.663	326.472
	GJ	6.357	11.724	11.753
Biosolar B30 B30 Diesel	Liter	2.466.003	2.968.235	960.769
	GJ	93.708	112.793	36.509
Listrik Electricity	kWh	50.378	38.546	23.284
	GJ	202	154	93
LPG	kg	81.974	27.360	-
	GJ	3.877	1.294	-
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	104.144	125.965	48.355

Catatan:
 a. Faktor konversi menggunakan Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional Buku II Vol 1 (IPCC 2006)
 b. Data energi listrik diambil dari pemakaian listrik di Kantor Pusat dan dihitung berdasarkan tagihan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
 c. Faktor konversi:
 • 1 kWh listrik = 0,004 GJ
 • 1 liter Avtur = 0,036 GJ
 • 1 liter Solar = 0,038 GJ
 • 1 kg LPG = 0,047 GJ
 d. Terdapat penyajian kembali jumlah konsumsi solar dalam satuan liter dan GJ, serta penambahan jumlah konsumsi LPG pada tahun 2022.

Notes:
 a. The conversion factors use the National GHG Inventory Implementation Guidelines Book II Vol 1 (IPCC 2006).
 b. Electricity data is sourced from the usage at the Head Office and calculated based on the bills from the State Electricity Company (PLN).
 c. Conversion factors:
 • 1 kWh of electricity = 0.004 GJ
 • 1 liter of aviation fuel (Avtur) = 0.036 GJ
 • 1 liter of diesel = 0.038 GJ
 • 1 kg of LPG = 0.047 GJ
 d. There is a restatement of diesel consumption in liters and GJ, as well as an increase in LPG consumption in 2022.

Intensitas Energi

Perusahaan mengukur intensitas energi berdasarkan total penggunaan energi, termasuk konsumsi listrik dan bahan bakar, yang diperlukan untuk menjalankan operasi. Upaya ini dilakukan untuk menilai efektivitas dari setiap inisiatif dan inovasi yang diterapkan Perusahaan dalam menurunkan intensitas energi dan meningkatkan efisiensi operasional. [GRI 302-3] [MSS 14.1.4]

Energy Intensity

The Company measures energy intensity based on total energy usage, including electricity and fuel consumption, necessary for operational activities. This effort is undertaken to assess the effectiveness of each initiative and innovation implemented by the Company in reducing energy intensity and enhancing operational efficiency. [GRI 302-3] [MSS 14.1.4]

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022*	2021
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	104.144	125.965	48.355
Jumlah Jam Kerja Total Man-hours	Jam Hour	5.983.055	3.099.796	1.701.201
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jam GJ/Hour	0,01741	0,04055	0,02842

*Terdapat penyajian kembali | *)There is a restatement.

Pada tahun 2023, kegiatan bisnis Perusahaan masih berada dalam tahap eksplorasi, sehingga belum terdapat produk yang dijual. Oleh karena itu, penghitungan pengurangan energi yang diperlukan untuk produk dan jasa yang terjual selama periode pelaporan belum dapat dilakukan. Namun, tidak menutup kemungkinan Perusahaan melakukan penghitungan tersebut di masa mendatang. [GRI 302-5]

In 2023, the Company's business activities are still in the exploration phase, and thus no products have been sold. Therefore, the calculation of energy reduction required for products and services sold during the reporting period has not been conducted. However, the Company may consider conducting such calculations in the future. [GRI 302-5]

MANAJEMEN AIR DAN EFLUEN

WATER AND EFFLUENT MANAGEMENT

Bagi STM, manajemen air dan efluen merupakan aspek krusial dalam pengelolaan lingkungan. Hal ini dilandasi kesadaran Perusahaan terhadap potensi dan dampak dari risiko terkait dengan air terhadap operasi dan keberlanjutan bisnis Perusahaan. Potensi risiko berkaitan dengan air yang mungkin terjadi dan menjadi tantangan operasional maupun bisnis di antaranya adalah kelangkaan air, stres air, banjir, dan kekeringan. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian sumber daya air yang dapat terus dimanfaatkan oleh Perusahaan dan masyarakat.

For STM, water and effluent management is a crucial aspect of environmental management. This is based on the Company's awareness of the potential and impact of water-related risks on its operations and business sustainability. Potential water-related risks that may occur and pose operational and business challenges include water scarcity, water stress, flooding, and drought. Therefore, the Company is committed to preserving water resources that can be sustainably utilized by both the Company and the community.

Pada pemenuhan kebutuhan operasional, STM menggunakan air tanah yang bersumber dari 2 titik lokasi dan air permukaan dari 12 titik lokasi yang ditentukan. Pengambilan air pada setiap titik yang dilakukan oleh Perusahaan memiliki batas maksimum debit air yang boleh digunakan, sesuai dengan Surat Izin Pemanfaatan Air (SIPA) yang Perusahaan dapatkan dari pemerintah. Selain mengirimkan data penggunaan air kepada instansi pemerintah terkait, Perusahaan juga memenuhi kewajiban penerimaan negara bukan pajak atas air permukaan dan air tanah yang digunakan. Selaras dengan hal itu, Perusahaan merancang dan menetapkan manajemen air, serta mengelola dan memantau secara rutin instalasi pengolahan air limbah (IPAL). [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]

For operational needs, STM utilizes groundwater sourced from 2 locations and surface water from 12 designated locations. Water extraction at each point is subject to a maximum allowable flow rate, as stipulated in the Water Utilization Permit obtained from the government. In addition to submitting water usage data to relevant government agencies, the Company also fulfills its obligations for non-tax state revenue related to surface water and groundwater usage. In line with this, the Company designs and establishes water management practices, and regularly manages and monitors wastewater treatment plants (WWTP). [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]

STM dengan konsisten memastikan seluruh kegiatan operasionalnya memenuhi regulasi yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab dan kepatuhan terhadap peraturan mengenai sumber daya air. Perusahaan mengacu dan memenuhi penerapan manajemen air permukaan (sungai) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, manajemen air tanah (sumur) Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No.2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.68/Menlhk-Setjen/2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik untuk manajemen air limbah domestik. [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]

STM consistently ensures that all its operational activities comply with applicable regulations as a form of responsibility and adherence to water resource regulations. The Company refers to and complies with surface water management (rivers) based on Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management. Additionally, the management of groundwater (wells) adheres to the Minister of Health Regulation No. 2 of 2023 on Environmental Health and the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number: P.68/Menlhk-Setjen/2016 on Domestic Wastewater Quality Standards for domestic wastewater management. [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]



Program Kerja Sama Strategi dalam Monitoring Pengelolaan Lingkungan [GRI 3-3] [MSS 14.7.1]
Strategic Partnership Program in Environmental Management Monitoring

Sebagai bagian dari komitmen terhadap kepatuhan lingkungan, STM telah mengembangkan program pemantauan rutin yang mencakup kegiatan pemantauan internal dan eksternal. Monitoring internal dilakukan oleh kontraktor Perusahaan yang secara berkala menguji sampel air dan emisi di semua titik pemantauan. Sementara itu, monitoring eksternal dilaksanakan oleh lembaga tersertifikasi dan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) NTB, yang melakukan pemantauan setiap kuartal. Pendekatan ini memastikan bahwa data dari berbagai titik pemantauan dapat diverifikasi secara independen, sehingga memenuhi standar kepatuhan lingkungan yang ketat.

Untuk memastikan akurasi dan efektivitas dari hasil monitoring ini, STM menjalin kerja sama dengan Universitas Mataram. Kerja sama ini bertujuan untuk menginterpretasikan data hasil analisis air serta melaksanakan studi komprehensif berdasarkan data tersebut. Melalui interpretasi yang tepat, data monitoring dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan kualitas air di area kerja Perusahaan. Studi komprehensif ini juga berperan penting dalam mengidentifikasi potensi perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar lokasi operasional, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

As part of its commitment to environmental compliance, STM has developed a routine monitoring program that includes both internal and external monitoring activities. Internal monitoring is conducted by the Company's contractors, who periodically test water samples and emissions at all monitoring points. Meanwhile, external monitoring is carried out by certified agencies and the Environmental and Forestry Agency (DLHK) NTB, which conducts monitoring quarterly. This approach ensures that data from various monitoring points can be independently verified, thus meeting stringent environmental compliance standards.

To ensure the accuracy and effectiveness of these monitoring results, STM has established a partnership with Universitas Mataram. This partnership aims to interpret the data from water analysis and to conduct comprehensive studies based on this data. Through proper interpretation, monitoring data can serve as a basis for strategic decision-making related to water quality in the Company's operational areas. This comprehensive study also plays a crucial role in identifying potential improvements and the necessary steps to maintain and enhance the environmental quality around operational sites, in accordance with applicable regulations.

Konsumsi Air

Dalam penerapan manajemen air, Perusahaan telah memasang *flow meter* pada setiap titik penampungan air di tangki untuk mendukung manajemen air yang efektif. Selain itu, prosedur penggunaan air yang sesuai dengan *Safe Work Procedure (SWP)* Perizinan Penggunaan Air Permukaan diterapkan untuk memastikan setiap penggunaan air dipantau dengan cermat. Pada tahun 2023, STM juga mulai menggunakan alat monitoring telemetri di tiga titik, yaitu Sungai Hu'u hulu, Sungai Nangadoro hilir, dan Sungai Ncangga hilir. Penggunaan telemetri ini merupakan langkah proaktif STM dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, inisiatif ini membantu Perusahaan memahami kondisi natural kualitas air, serta memperkuat tanggung jawab sosial dan lingkungan. [GRI 303-1] [MSS 14.7.2]

Pada tahun 2023, STM juga melakukan studi awal tentang kerentanan air di wilayah operasional untuk mengukur ketersediaan dan kebutuhan air masyarakat, baik untuk kebutuhan domestik, pertanian, maupun perladangan jagung. Hasil studi ini akan menjadi dasar bagi STM dalam merumuskan strategi pengelolaan kebutuhan air Perusahaan tanpa mengganggu akses air masyarakat.

Pada area pengeboran, STM memanfaatkan pompa untuk mengalirkan air dari titik air permukaan ke tangki penyimpanan yang tersebar di berbagai tempat, masing-masing berkapasitas sekitar 375 m³ atau 375.000 liter. Setiap tangki dilengkapi dengan *flow meter* yang dikalibrasi setiap tahun oleh instansi pemerintah terkait guna memastikan akurasi pengukuran. Air dari tangki kemudian disalurkan melalui pipa poli ke kamp lapangan dan lokasi pengeboran untuk mendukung kebutuhan operasional Perusahaan. Sementara itu, di area *new staging office* dan *Nangadoro office*, STM menggunakan pompa *submersible* untuk mengambil air dari sumber air tanah, yang kemudian didistribusikan langsung ke beberapa tangki penyimpanan di berbagai lokasi. *Flow meter* dipasang pada keluaran pompa *submersible* untuk memantau volume air yang digunakan. [GRI 303-1] [MSS 14.7.2]

Perusahaan menggunakan air tawar dengan Total Padatan Terlarut (TPT) ≤1.000 mg/L dan tidak menggunakan air jenis lainnya yang memiliki TPT lebih dari 1.000 mg/L. Selain itu, air yang digunakan Perusahaan bukan air yang diambil dari wilayah stres air. Perusahaan selalu berupaya untuk menggunakan air secara efektif dan efisien demi terjaganya ketersediaan

Water Consumption

In implementing water management, the Company has installed flow meters at each water storage point in the tanks to support effective water management. Additionally, water usage procedures in accordance with the *Safe Work Procedure (SWP)* for Surface Water Use Permits have been implemented to ensure careful monitoring of every water use. In 2023, STM also began using telemetry monitoring tools at three locations: the upstream Hu'u River, the downstream Nangadoro River, and the downstream Ncangga River. This use of telemetry represents a proactive step by STM in maintaining environmental sustainability and ensuring compliance with applicable regulations. Furthermore, this initiative helps the Company understand the natural conditions of water quality, strengthening its social and environmental responsibility. [GRI 303-1] [MSS 14.7.2]

In 2023, STM also conducted an initial study on water vulnerability in its operational area to assess the availability and needs of water for the community, including domestic use, agriculture, and corn farming. The results of this study will serve as a basis for STM in formulating strategies for managing the Company's water needs without disrupting community access to water.

At the drilling sites, STM utilizes pumps to transfer water from surface water points to storage tanks located in various places, each with a capacity of approximately 375 m³ or 375,000 liter. Each tank is equipped with a flow meter that is calibrated annually by the relevant government agency to ensure measurement accuracy. Water from the tanks is then distributed through poly pipes to the field camp and drilling locations to support the Company's operational needs. Meanwhile, at the *New Staging Office* and *Nangadoro Office*, STM uses submersible pumps to draw water from groundwater sources, which is then directly distributed to several storage tanks in different locations. Flow meters are installed at the outlets of the submersible pumps to monitor the volume of water used. [GRI 303-1] [MSS 14.7.2]

The Company uses freshwater with Total Dissolved Solids (TDS) ≤1,000 mg/L and does not use any other type of water with TDS exceeding 1,000 mg/L. Additionally, the water used by the Company is not sourced from water-stressed areas. The Company consistently strives to use water effectively and efficiently to maintain the availability of water supply. Complete data regarding

01
02
03
04
05

pasokan air. Data lengkap terkait penarikan dan konsumsi air dapat dilihat dalam tabel di bawah ini: [GRI 303-3, 303-5] [MSS 14.4.6, 14.7.4, 14.7.6]

water withdrawal and consumption can be seen in the table below: [GRI 303-3, 303-5] [MSS 14.4.6, 14.7.4, 14.7.6]

Jumlah Penarikan dan Konsumsi Air Berdasarkan Sumber
Water Withdrawal and Consumption by Source

Sumber Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air Permukaan Surface Water	m ³	110.332	119.963	71.478
Air Tanah Groundwater	m ³	16.500	12.636	10.427
Total Penarikan Air Total Water Withdrawal	m ³	126.832	132.599	81.905
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	m ³	126.832	132.599	81.905

Pengelolaan Efluen

Perusahaan menerapkan pengawasan terhadap zat prioritas melalui beberapa parameter fisika umum seperti pH, TDS, suhu, kekeruhan, dan DO pada pengelolaan efluen. Selain itu, pendekatan juga dilakukan melalui proses pemantauan beberapa parameter logam utama seperti Cu, Co, Fe, dan Zn. Pendekatan ini didasarkan pada regulasi PP 22/2021 yang berlaku untuk air permukaan kelas 2, serta referensi logam utama yang dianggap memiliki dampak negatif bagi lingkungan. Untuk pengelolaan air limbah domestik di instalasi pengolahan air limbah (IPAL), ditambahkan parameter tambahan seperti minyak, lemak, dan amonia, sesuai dengan ketentuan Permen LHK No 68/2016. [GRI 303-2] [MSS 14.7.3]

Effluent Management

The Company implements monitoring of priority substances through various general physical parameters such as pH, TDS, temperature, turbidity, and DO in effluent management. Additionally, monitoring includes key metal parameters like Cu, Co, Fe, and Zn, based on regulation PP 22/2021 applicable to Class 2 surface water, and references key metals deemed to have negative environmental impacts. For the management of domestic wastewater at the wastewater treatment plant (WWTP), additional parameters such as oil, grease, and ammonia are included, in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. 68/2016. [GRI 303-2] [MSS 14.7.3]

Sedangkan pada aspek pengelolaan efluen dari kegiatan pengeboran di lapangan, Perusahaan menyediakan kolam *sump* untuk menampung sisa material lumpur pengeboran dan *cutting*, yang kemudian disirkulasi kembali selama proses pengeboran di setiap area *drillsite*. Setelah pengeboran selesai, air diolah terlebih dahulu agar memenuhi parameter fisik yang ditentukan, serta dilakukan pengujian laboratorium terhadap material limbah lumpur. [GRI 303-2] [MSS 14.7.3]

In managing effluent from drilling activities in the field, the Company provides sump pits to collect residual drilling mud and cuttings, which are then recirculated during the drilling process at each drill site. After drilling is completed, the water is treated to meet the specified physical parameters, and laboratory testing is conducted on the waste mud materials. [GRI 303-2] [MSS 14.7.3]

Jika air telah memenuhi baku mutu dan limbah lumpur tidak dikategorikan sebagai limbah B3, maka air tersebut akan diinfiltrasi pada area *drillsite* dan limbah lumpur akan ditimbun kembali ke dalam lubang bor. Selama empat tahun terakhir, Perusahaan tidak melakukan pelepasan air secara langsung, sebagai bagian dari komitmen STM dalam mengelola efluen guna menghindari dampak signifikan terhadap kelestarian lingkungan. [GRI 303-4] [MSS 14.7.5]

If the water meets quality standards and the waste mud is not categorized as hazardous waste (B3), the water will be infiltrated at the drill site, and the waste mud will be backfilled into the borehole. Over the past four years, the Company has not discharged water directly, as part of STM's commitment to managing effluent to avoid significant impacts on environmental sustainability. [GRI 303-4] [MSS 14.7.5]

Pada September 2023, terjadi kebocoran *sump drilling* di salah satu lokasi pengeboran eksplorasi STM. Air yang

In September 2023, a leak occurred in a drilling sump at one of STM's exploration drilling locations. The overflow

meluap dari *sump drilling* mengalir ke kolam darurat yang terletak dekat dengan area pengeboran tersebut. Setelah dilakukan pengujian kualitas air, terbukti bahwa insiden ini tidak menyebabkan pencemaran pada badan sungai terdekat. Material kimia yang digunakan dalam proses pengeboran memiliki sertifikasi ramah lingkungan dan berbasis air (*water-based*), sehingga tidak berbahaya bagi lingkungan. Untuk menangani luapan tersebut, Perusahaan segera melakukan pengerukan tanah pada area yang terkena aliran air *sump drilling* dan melakukan enkapsulasi di lokasi yang telah dievaluasi sebelumnya dan jauh dari badan sungai. Langkah-langkah ini diambil untuk mencegah potensi pencemaran lingkungan dan memastikan material yang terdampak telah diisolasi dengan aman. [GRI 303-4] [MSS 14.7.5]

water from the sump flowed into an emergency pond near the drilling area. Following water quality testing, it was confirmed that this incident did not cause pollution to the nearby river body. The chemical materials used in the drilling process are environmentally friendly and water-based, making them non-hazardous to the environment. To address the overflow, the Company promptly excavated the soil in the affected area and encapsulated it at a previously evaluated location, ensuring it was far from the river body. These measures were taken to prevent potential environmental contamination and ensure that the impacted materials were safely isolated. [GRI 303-4] [MSS 14.7.5]

MANAJEMEN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

STM menyadari bahwa dalam praktik pertambangan yang bertanggung jawab, manajemen limbah menjadi bagian penting dari upaya menjaga kelestarian lingkungan. Dalam hal ini, pengelolaan limbah mencerminkan tanggung jawab Perusahaan untuk meminimalkan dampak signifikan yang ditimbulkan oleh limbah terhadap masyarakat sekitar wilayah operasional. STM berkomitmen untuk mendukung program NTB Hijau dan mencapai target *zero waste* dengan menerapkan berbagai strategi pengelolaan limbah.

STM recognizes that responsible mining practices include effective waste management as a critical component of environmental stewardship. This reflects the Company's commitment to minimizing the significant impacts of waste on the surrounding communities near its operational areas. STM is dedicated to supporting the NTB Hijau program and achieving zero waste targets by implementing various waste management strategies.

Salah satu langkah utama yang diambil STM adalah implementasi program *reduce, reuse, and recycle* (3R), bekerja sama dengan bank sampah, menjalankan program *paperless office*, serta menargetkan pengurangan 30% dan penanganan 70% dari jumlah sampah rumah tangga (SRT) pada tahun 2025. Untuk mendukung langkah tersebut dan memaksimalkan pencapaian sasaran manajemen limbah, Perusahaan juga memberikan edukasi mengenai pemilahan dan pengelolaan sampah perkantoran. [GRI 3-3] [MSS 14.5.1, 14.15.1]

One of the key initiatives STM has undertaken is the implementation of a reduce, reuse, and recycle (3R) program. This includes partnerships with waste banks, the promotion of a paperless office, and a goal to reduce household waste by 30% and manage 70% by 2025. To support these efforts and maximize waste management outcomes, the Company also provides education on sorting and managing office waste. [GRI 3-3] [MSS 14.5.1, 14.15.1]

Perusahaan juga telah melakukan identifikasi dan penilaian risiko terkait limbah spesifik dari kegiatan pertambangan. Hingga saat ini, sebagian besar limbah yang dihasilkan berasal dari penimbunan lapisan batuan penutup (*overburden*) selama proses eksplorasi, yang dinilai memiliki risiko moderat. Untuk mengelolanya, Perusahaan telah menyediakan area khusus untuk

Additionally, the Company has conducted risk identification and assessment related to specific waste generated from mining activities. Currently, most waste is derived from the overburden generated during exploration, which is assessed as having a moderate risk. To manage this, the Company has designated specific areas for waste disposal with particular specifications,

01
02
03
04
05

Maintaining Environmental Sustainability Commitment

penimbunan atau pembuangan dengan spesifikasi tertentu, seperti lokasi yang jauh dari aliran sungai, permukaan yang rata, pembatasan tanggul, serta pemenuhan ketentuan teknis lainnya. [GRI 306-1] [MSS 14.5.2]

such as locations away from river flows, flat surfaces, embankment restrictions, and compliance with other technical regulations. [GRI 306-1] [MSS 14.5.2]



Dukungan STM dalam JAKSTRADA Dompu [GRI 3-3] [MSS 14.15.1]
STM's Support for Dompu JAKSTRADA

Dalam rangka mendukung keberlanjutan lingkungan, Kabupaten Dompu telah menerapkan kebijakan dan strategi pengelolaan sampah yang dikenal dengan Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah (JAKSTRADA). Kebijakan ini berfokus pada upaya pengurangan dan pengelolaan sampah rumah tangga serta sampah sejenis dengan target pengurangan sampah sebesar 27% di wilayah Dompu. Sejak April 2023, STM telah berhasil melampaui target ini berkat upaya intensif dalam pengolahan sampah menjadi kompos dan daur ulang, yang menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

In support of environmental sustainability, the Dompu Regency has implemented a waste management policy and strategy known as the Regional Policy and Strategy for Waste Management (JAKSTRADA). This policy focuses on reducing and managing household waste and similar waste types, aiming for a 27% reduction in waste across the Dompu area. Since April 2023, STM has successfully exceeded this target through intensive efforts in composting and recycling, demonstrating the Company's commitment to improved environmental management.

Keberhasilan STM dalam mencapai dan melampaui target Jakstrada Dompu tidak terlepas dari berbagai langkah strategis yang diambil. Salah satunya adalah dengan mengganti alat makan di kamp-kamp lapangan dari yang sebelumnya sekali pakai menjadi alat makan reusable. Perubahan sederhana ini ternyata membawa dampak signifikan dalam mengurangi jumlah sampah domestik yang dihasilkan di area kerja STM.

STM's success in achieving and surpassing the JAKSTRADA Dompu target can be attributed to several strategic measures taken. One key initiative was replacing disposable eating utensils in field camps with reusable ones. This simple change has had a significant impact on reducing the amount of domestic waste generated in STM's operational areas.

Timbulan Limbah

Limbah yang dihasilkan dari operasional Perusahaan dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan limbah non-B3. STM memastikan bahwa pengelolaan setiap jenis limbah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, di antaranya adalah Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, Peraturan Daerah Dompu Nomor 31 Tahun 2022 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, Kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL), dan Waste Management Plan PT Sumbawa Timur Mining.

Dalam pengelolaan limbah B3, STM bermitra dengan perusahaan pengolah limbah yang memiliki izin resmi berpengalaman, dengan didukung oleh sumber daya berkualifikasi untuk melakukan pembuangan limbah secara rutin dan aman. Limbah B3 disimpan di fasilitas penyimpanan khusus yang tersedia di setiap area kerja, baik yang dikelola oleh STM maupun oleh kontraktor, guna memastikan pembuangan dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Selain itu, STM juga telah memiliki tempat penyimpanan sementara (TPS) berizin untuk menampung seluruh limbah B3 sebelum diangkut oleh transporter berizin. Untuk limbah non-B3, STM menerapkan prinsip 3R, termasuk dalam pembuatan pupuk kompos organik yang digunakan untuk perawatan area rehabilitasi.

[GRI 306-2] [MSS 14.5.3]

Di sisi lain, pemantauan harian terhadap limbah yang dihasilkan dilakukan oleh pihak ketiga yang bekerja sama dalam pengelolaan limbah. Perusahaan juga mencatat setiap limbah yang diangkut setiap hari sebelum menyusun laporan bulanan. Berikut adalah jenis limbah beserta metode pengolahannya: [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [MSS 14.5.4, 14.5.5, 14.5.6]

Waste Generation

The waste generated from the Company's operations is categorized into two types: hazardous waste (B3) and non-hazardous waste. STM ensures that the management of each type of waste is carried out in accordance with applicable regulations, including Law Number 18 of 2008 on Waste Management, Regional Regulation of Dompu Number 31 of 2022 on Policies and Strategies for Household Waste Management and Similar Household Waste, Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (K3LL) Policy, and the Waste Management Plan of PT Sumbawa Timur Mining.

For the management of hazardous waste, STM collaborates with officially licensed and experienced waste processing companies that have the necessary resources to periodically dispose of waste. Hazardous waste is stored in designated storage facilities provided at each work area, managed either by the Company or by contractors, to ensure safe disposal in compliance with applicable regulations. STM has also established a licensed temporary storage facility (TPS) for all hazardous waste before it is transported by licensed hazardous waste transporters. For non-hazardous waste, STM applies the 3R principles, including the production of organic compost used for the maintenance of rehabilitation areas.

[GRI 306-2] [MSS 14.5.3]

Additionally, daily monitoring of the waste generated is conducted by a third party in collaboration with waste management efforts. The Company systematically records each type of waste transported daily prior to compiling a monthly report. The following outlines the types of waste along with their respective processing methods: [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [MSS 14.5.4, 14.5.5, 14.5.6]

Berat Timbulan Limbah

Waste Generation Volume

Timbulan Limbah Waste Generation	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
Limbah B3 Hazardous Waste	Ton	45,33	52,46	13,96
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste	Ton	91,50	106,77	52,28)*
Overburden	BCM	108.801,26	609.232,78	-

*Data April-Desember 2021 | *) Data for April-December 2021

Berat Timbulan Limbah B3 Berdasarkan Pengelolaannya
Volume of Hazardous Waste Based on Management

Metode Pengelolaan Management Method	Satuan Unit	2023	2022	2021
TPA Pihak ketiga Third-Party Landfill	Ton	45,33	52,46	13,96
Total Limbah B3 Total Hazardous Waste	Ton	45,33	52,46	13,96

Berat Timbulan Limbah Non-B3 Berdasarkan Pengelolaannya
Volume of Non-Hazardous Waste Based on Management

Metode Pengelolaan Management Method	Satuan Unit	2023	2022	2021
Daur Ulang Recycling	Ton	11,70	4,91	4,70
Pengomposan Composting	Ton	16,00	5,12	3,14
<i>Landfill</i>	Ton	19,69	32,39	1,57
TPA Pihak Ketiga Third-Party Landfill	Ton	44,10	64,35	42,87
Total Limbah Non-B3 Total Non-hazardous Waste	Ton	91,50	106,77	52,28)*

*)Data April-Desember 2021 | *) Data for April-December 2021

Tumpahan Limbah [MSS 14.15.2]

Sepanjang tahun 2023, tidak ada insiden tumpahan limbah signifikan yang terjadi. Namun, beberapa ceceran limbah oli terjadi di area penyimpanan sementara di *drill site* eksplorasi saat proses pengisian drum. Perusahaan segera menanganinya dengan cepat menggunakan peralatan yang tepat. Pada Agustus 2023, terjadi ledakan pada satu drum LB3 berisi bahan bakar terkontaminasi di TPS LB3 STM. Investigasi menunjukkan bahwa peningkatan tekanan dan suhu lingkungan menjadi penyebab utama, namun tidak terjadi pencemaran lingkungan.

Sebagai langkah pencegahan untuk mengurangi risiko serupa di masa depan, Perusahaan mengganti penyimpanan limbah dengan IBC tank yang memiliki ventilasi udara memadai dan melakukan inspeksi berkala untuk memastikan semua sistem berfungsi dengan baik. Dengan komitmen ini, STM terus berupaya menjaga operasional yang aman dan berkelanjutan, serta meminimalkan risiko lingkungan di masa mendatang.

Waste Spills [MSS 14.15.2]

Throughout 2023, there were no significant waste spill incidents. However, some oil spills occurred in the temporary storage area at the exploration drill site during drum filling. The Company promptly addressed these using the appropriate equipment. In August 2023, an explosion occurred on one hazardous waste drum containing contaminated fuel at STM's hazardous waste temporary storage. Investigations revealed that increased pressure and ambient temperature were the main causes, but there was no environmental contamination.

As a preventive measure to reduce the risk of similar incidents in the future, the Company replaced waste storage with IBC tanks equipped with adequate ventilation to conduct regular inspections to ensure all systems function properly. With this commitment, STM continues to strive for safe and sustainable operations while minimizing future environmental risks.

KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY CONSERVATION

STM menempatkan konservasi keanekaragaman hayati sebagai salah satu prioritas dalam pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan. Hal tersebut juga menjadi bagian dari komitmen Perusahaan terhadap praktik pertambangan yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan. Komitmen ini terbentuk dari kesadaran Perusahaan pada dampak yang ditimbulkan terhadap kelestarian lingkungan, terutama pada keanekaragaman hayati dan keseimbangan ekosistem di wilayah kegiatan pertambangan Perusahaan. [GRI 3-3] [MSS 14.4.1]

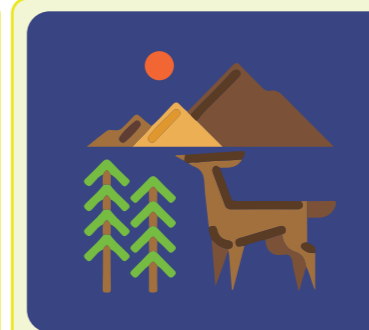
Untuk memastikan komitmen tersebut terealisasi, STM mengambil sejumlah inisiatif yang dilaksanakan selama tahun 2023 dalam upaya rehabilitasi dan pelestarian lingkungan. Inisiatif-inisiatif tersebut antara lain adalah: [GRI 3-3] [MSS 14.4.2]

STM prioritizes biodiversity conservation as a key aspect of sustainable environmental management. This is also part of the Company's commitment to responsible mining practices that prioritize environmental conservation. This commitment stems from the Company's awareness of its impact on environmental sustainability, particularly concerning biodiversity and the balance of ecosystems in the areas where its mining activities take place. [GRI 3-3] [MSS 14.4.1]

To ensure this commitment is realized, STM undertook several initiatives in 2023 aimed at environmental rehabilitation and preservation. These initiatives include: [GRI 3-3] [MSS 14.4.2]



Pemasangan *camera trap* pada area rehabilitasi lahan pada bekas tapak pengeboran dan area fasilitas pendukung lainnya, serta beberapa lokasi lainnya guna mengetahui satwa liar yang ada pada daerah tersebut selama 24 jam.
Installation of camera traps in rehabilitated land areas from former drilling sites and other supporting facilities, as well as in various locations, to monitor wildlife in the region 24 hours a day.



Melanjutkan studi rona awal lingkungan untuk flora-fauna terestrial dan *marine biodiversity*. Studi lanjutan untuk mengamati rona awal lingkungan selama dua musim (kering dan basah) untuk melihat keanekaragaman hayati lokal yang ada.
Continuation of baseline environmental studies for terrestrial and marine biodiversity. Follow-up studies will observe environmental conditions across two seasons (dry and wet) to assess local biodiversity.



Manajemen satwa liar yang ada di area Perusahaan dengan menyewa *pest control* dari Perusahaan yang sudah tersertifikasi di bidang tersebut.
Management of wildlife in the Company's operational areas by hiring certified pest control services.

01
02
03
04
05

Perusahaan memiliki Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) untuk kegiatan eksplorasi dengan total luas area 13.755,67 ha di Dompus, Nusa Tenggara Barat, untuk kegiatan eksplorasi emas dan mineral pengikutnya, serta aktivitas pendukung lainnya. Izin ini mencakup kawasan hutan lindung, hutan produksi terbatas, dan hutan produksi tetap. Pada tahun 2023, operasi hanya mencakup 0,95% dari area konsesi, atau setara dengan 130,91 ha. Meskipun pada tahun 2023 Perusahaan belum memiliki area konservasi keanekaragaman hayati, upaya untuk mendirikan area konservasi akan terus diupayakan di masa mendatang. Di bawah ini adalah data statistik rehabilitasi lahan selama tiga tahun terakhir. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

The Company holds a Forest Area Use Approval (PPKH) for exploration activities covering a total area of 13,755.67 hectares located in Dompus, West Nusa Tenggara, for gold exploration and its associated minerals, as well as other supporting activities. This principal permit also encompasses protected forest areas, limited production forests, and permanent production forests. In 2023, operations accounted for only 0.95% of the concession area, equivalent to 130.91 hectares. As of 2023, the Company does not yet have a designated biodiversity conservation area, but efforts to establish such an area will continue in the future. Below are the statistical data on land rehabilitation over the past three years. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

Data Statistik Rehabilitasi Lahan
Statistical Data on Land Rehabilitation

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total akumulasi luas area terganggu pada awal tahun yang belum direhabilitasi Total Accumulated Area of Disturbance at the Beginning of the Year That Has Not Been Rehabilitated	ha	111,65	11,31	7,18
Luas Area Terganggu pada Tahun Berjalan Area Disturbed in the Current Year	ha	15,61	101,6	7,73
Luas Lahan yang Direhabilitasi pada Tahun Berjalan Area Rehabilitated in the Current Year	ha	9,77	1,26	3,6
Akumulasi Luas Lahan yang Belum Direhabilitasi Pada Akhir Tahun Accumulated Area Not Rehabilitated at the End of the Year	ha	117,49	111,65	11,31

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pelestarian lingkungan, STM senantiasa melakukan evaluasi atas dampak operasional terhadap ekosistem sekitar. Pada tahun 2023, Perusahaan melakukan identifikasi dampak positif dan negatif, baik yang langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan operasional Perusahaan terhadap keanekaragaman hayati. Hasil identifikasi ini kemudian dipetakan secara menyeluruh untuk memahami area yang terdampak. Langkah ini diambil sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

As part of its commitment to environmental preservation, STM continuously evaluates the impact of its operations on the surrounding ecosystem. In 2023, the Company identified both positive and negative impacts, both direct and indirect, of its operational activities on biodiversity. The results of this assessment were then comprehensively mapped to understand the affected areas. This step is part of the Company's efforts to manage environmental impacts responsibly and sustainably. [GRI 304-1, 304-3] [MSS 14.4.3, 14.4.5, 14.4.6]

Identifikasi Dampak Positif dan Negatif Operasi terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2]

Identification of Positive and Negative Impacts of Operations on Biodiversity

Kegiatan Activity	Potensi Dampak Potential Impact	Jangkauan Dampak Scope of Impact	Durasi Dampak Duration of Impact	Reversibilitas Reversibility	Mitigasi Mitigation
Bukaan lahan di area hutan Clearing of land in forest areas	Rusaknya ekosistem dan hilangnya habitat alami area hutan Damage to ecosystems and loss of natural habitat in forest areas	Area pembukaan lahan dan sekitarnya Area of land clearing and surrounding areas	Selama kegiatan di area tersebut atau sebelum dilakukan rehabilitasi lahan During activities in the area or until land rehabilitation is performed	Degradasi lahan dapat diperbaiki melalui rehabilitasi hutan Land degradation can be restored through forest rehabilitation	Pembukaan lahan dibatasi hanya pada pohon yang telah diinventarisasi atau melalui proses <i>timber cruising</i> . Tindakan ini terfokus pada area <i>polygon</i> yang telah ditentukan sebelumnya, dengan tujuan mengurangi pembukaan lahan yang tidak perlu Land clearing is limited to trees that have been inventoried or through timber cruising processes. This action focuses on predefined polygon areas to minimize unnecessary land clearing.
Penggunaan bahan kimia atau <i>drilling mud</i> Use of chemicals or drilling mud	Mencemari lingkungan dan meracuni hewan liar, baik secara langsung (langsung mengonsumsi zat yang terkontaminasi) atau secara tidak langsung (predator memakan mangsa yang terkontaminasi) Pollution of the environment and toxicity to wildlife, both directly (by directly consuming contaminated substances) and indirectly (predators consuming contaminated prey)	Pencemaran di area penggunaan bahan kimia tersebut Pollution in the area where chemicals are used	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan The impact persists as long as the chemicals are in use	Beberapa dampak dapat pulih dengan waktu, terutama jika tindakan mitigasi dilakukan. Some impacts can recover over time, especially if mitigation measures are implemented.	<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalisir penggunaan bahan kimia; Memilih bahan kimia yang lebih ramah lingkungan atau <i>water based</i>. • Membuat <i>shelter</i> khusus tempat penyimpanan bahan kimia di area kerja dengan sistem kedap air • Minimize the use of chemicals; select more environmentally friendly or water-based chemicals. • Create a special shelter for chemical storage in the work area with a waterproof system.
Penggunaan bahan bakar fosil pada mesin atau alat transportasi Use of fossil fuels in machinery or transportation	Menghasilkan emisi GRK dan tetesan minyak yang dapat mencemari tanah atau sumber air Generates greenhouse gas emissions and oil spills that can pollute soil or water sources	Seluas wilayah Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) Throughout the area of the Forest Area Use Approval (PPKH)	Selama masih menggunakan bahan bakar fosil As long as fossil fuels are used	Beberapa dampak dapat dikurangi melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi dan transisi energi terbarukan Some impacts can be reduced through improved energy efficiency and a transition to renewable energy	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan perawatan mesin dilakukan secara teratur • Mengoptimalkan penggunaan teknologi ramah lingkungan • Memaksimalkan penggunaan energi terbarukan • Ensure regular maintenance of machinery • Optimize the use of environmentally friendly technologies. • Maximize the use of renewable energy.

01
02
03
04
05

03
Maintaining Environmental Sustainability Commitment

Kegiatan Kegiatan	Potensi Dampak Potensi Dampak	Jangkauan Dampak Jangkauan Dampak	Durasi Dampak Durasi Dampak	Reversibilitas Reversibilitas	Mitigasi Mitigasi
Rehabilitasi hutan Forest rehabilitation	Membantu mengembalikan habitat yang rusak dan menjaga ekosistem alami yang mendukung keanekaragaman hayati Helps restore damaged habitats and maintain natural ecosystems that support biodiversity	Seluas area rehabilitasi Throughout the rehabilitation area	Sepanjang kegiatan rehabilitasi hutan terus dilaksanakan As long as forest rehabilitation activities are ongoing	Kesadaran dan pelibatan komunitas lokal dilaksanakan dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini Awareness and involvement of local communities can effectively minimize this threat	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan komunitas lokal seperti Bagian Kesatuan Pengelolaan Hutan (BKPH) Penanaman vegetasi lokal dan perlindungan terhadap spesies endemik dapat meningkatkan biodiversitas di area tersebut Involvement of local communities, such as the Forest Management Unit (BKPH). Planting local vegetation and protecting endemic species can enhance biodiversity in the area.
Pembangunan infrastruktur berupa Nursery Nangadoro Infrastructure development in the form of the Nangadoro Nursery	Perubahan vegetasi dan ekosistem alami Changes in vegetation and natural ecosystems	Terjadi pada area pembangunan fasilitas pembibitan dan sekitarnya Occurs in the area of the nursery facility and its surroundings	Bergantung pada luas area dan jenis vegetasi yang terganggu. Depends on the area size and type of vegetation disturbed	Dapat menyediakan tanaman lokal dari ekosistem dan melaksanakan rehabilitasi yang baik. Can provide local plants from the ecosystem and carry out effective rehabilitation	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan tanaman lokal dalam pembibitan Mengembalikan fungsi-fungsi ekosistem seperti pengendalian erosi tanah dan perbaikan kualitas tanah Use of local plants in the nursery. Restoring ecosystem functions such as soil erosion control and soil quality improvement.
Penggunaan panel surya Use of solar panels	Berkontribusi dalam mitigasi perubahan iklim global dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap keanekaragaman hayati Contributes to global climate change mitigation and has no significant impact on biodiversity	Area kerja STM STM working area	Selama panel surya beroperasi While the solar panels are in operation	Menjaga keseimbangan ekologi dan keanekaragaman hayati di berbagai ekosistem dengan menggunakan sumber energi yang ramah lingkungan Maintains ecological balance and biodiversity in various ecosystems by using environmentally friendly energy sources	Mendorong transisi energi bersih dan ramah lingkungan, salah satunya dengan meningkatkan penggunaan panel surya dalam memenuhi kebutuhan energi Perusahaan. Encourages the transition to clean and environmentally friendly energy, including by increasing the use of solar panels to meet the Company's energy needs.

STM telah melakukan penilaian terhadap kawasan dengan nilai konservasi tinggi (NKT) serta memetakan keanekaragaman hayati pada wilayah konservasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemetaan yang dilakukan Perusahaan berdasarkan status konservasi yang berlaku, seperti International Union for Conservation of Nature (IUCN) dan Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Tahun 2018. Dari pemetaan tersebut, terdapat temuan spesies yang dilindungi berdasarkan daftar merah IUCN. Berikut adalah jumlah flora dan fauna yang teridentifikasi dalam wilayah konservasi STM pada tahun 2023. [GRI 304-4] [MSS 14.4.6]

STM has conducted an assessment of areas with high conservation value (HCV) and mapped the biodiversity in the previously designated conservation areas. The mapping performed by the Company is based on applicable conservation statuses, such as those from the International Union for Conservation of Nature (IUCN) and the Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.106 of 2018. From this mapping, protected species were identified according to the IUCN Red List. Below are the numbers of flora and fauna identified in STM's conservation areas in 2023. [GRI 304-4] [MSS 14.4.6]

Jumlah Flora dan Fauna yang Teridentifikasi di Kawasan Konservasi
Number of Flora and Fauna Identified in the Conservation Area

IUCN		Peraturan Menteri LHK Nomor P.106 Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. P.106	
Jumlah Jenis Spesies Number of Species Types	Status Status	Jumlah Jenis Spesies Number of Species Types	Status Status
1	Critically endangered	1	Dilindungi Protected
2	Endangered		
2	Vulnerable		
-	Near threatened	100	Tidak dilindungi Not Protected
145	Least concern		
5	Data deficient		
14	Not evaluated		

Pada tahun 2023, STM telah melaksanakan berbagai inisiatif untuk melestarikan keanekaragaman hayati, termasuk merehabilitasi area yang tidak lagi digunakan dengan cara memulihkan ekosistem aslinya. Upaya ini melibatkan penanaman kembali bibit tanaman lokal yang merupakan bagian integral dari ekosistem setempat. Selain bibit tanaman lokal, Perusahaan juga memanfaatkan tanaman yang tumbuh cepat untuk menutupi lahan yang direhabilitasi, sehingga mengurangi risiko degradasi lebih lanjut dan mempercepat proses pemulihan.

In 2023, STM implemented various initiatives to conserve biodiversity, including rehabilitating areas that are no longer in use by restoring their original ecosystems. This effort involved replanting local plant seedlings, which are integral to the local ecosystem. In addition to local seedlings, the Company also utilized fast-growing plants to cover the rehabilitated land, thereby reducing the risk of further degradation and accelerating the recovery process.

STM juga mendirikan Nursery Nangadoro, yang berfungsi untuk mengembangbiakkan bibit tanaman lokal yang kemudian digunakan dalam program rehabilitasi, berkontribusi pada konservasi keanekaragaman hayati di wilayah tersebut. Untuk saat ini, Perusahaan belum menetapkan *baseline* dalam pengukuran pencapaian pengelolaan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Perusahaan juga tidak memanfaatkan ekosistem dan keanekaragaman hayati sebagai salah satu program meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, STM berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusinya dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. [MSS 14.4.7, 14.4.8]

STM also established the Nangadoro Nursery, which serves to cultivate local plant seedlings that are then used in rehabilitation programs, contributing to the conservation of biodiversity in the region. Currently, the Company has not established a baseline for measuring achievements in ecosystem and biodiversity management. The Company also does not utilize ecosystems and biodiversity as part of a program to improve community welfare. Nevertheless, STM is committed to continuously enhancing its contribution to maintaining the balance of ecosystems and biodiversity in its operational areas. [MSS 14.4.7, 14.4.8]

04

Mendorong Pertumbuhan Keberlanjutan Sosial

Encouraging Growth
in Social Sustainability

- 80 Pendekatan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial
Approach to Managing Social Responsibility
- 82 Kesejahteraan dan Remunerasi Karyawan
Employee Welfare and Remuneration
- 83 Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi Lingkungan
Kerja
Diversity, Equality, and Inclusion In The Workplace
- 86 Pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management
- 94 Manajemen Keamanan Lingkungan Kerja
Workplace Security Management
- 95 Pelibatan dan Pemberdayaan Masyarakat Setempat
Engagement and Empowerment of Local
Communities





PENDEKATAN PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

APPROACH TO MANAGING SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai bagian dari penerapan prinsip pertambangan yang bertanggung jawab, STM berkomitmen untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan yang terdampak langsung oleh operasionalnya.

As part of implementing responsible mining principles, STM is committed to delivering long-term benefits to stakeholders directly impacted by its operations.

Perusahaan memastikan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab sosial melalui berbagai program yang menekankan kesejahteraan karyawan dan pengembangan masyarakat. Pendekatan ini mencerminkan tanggung jawab Perusahaan dalam berkontribusi aktif dalam pembangunan berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan keberlanjutan sosial.

Kesejahteraan karyawan yang menjadi fokus utama dalam pengelolaan sumber daya manusia, diimplementasikan oleh STM secara efektif dan sejalan dengan nilai Perusahaan dan berkelanjutan. Pengelolaan ini mencakup keberagaman dan kesempatan yang setara bagi karyawan, pengembangan karyawan, evaluasi kinerja para karyawan, serta kesehatan dan keselamatan kerja. Di samping itu, pengelolaan SDM juga bertujuan untuk mendorong karyawan untuk berkontribusi secara maksimal dalam menunjang tercapainya visi dan misi Perusahaan.

STM juga memiliki komitmen kuat terhadap tanggung jawab sosial dalam berkontribusi untuk mengembangkan taraf hidup masyarakat, terutama masyarakat setempat. Hal tersebut tercermin melalui berbagai program pelibatan masyarakat dalam operasi Perusahaan, seperti rekrutmen karyawan dan pengadaan pada rantai pasok, serta berbagai program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga dan menghormati hak masyarakat setempat atas lahan dan sumber daya, serta berupaya menjalin komunikasi secara intensif dengan mereka.

Dalam mendefinisikan "setempat/lokal" pada laporan ini, Perusahaan mengacu Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, Pasal 137 ayat 6 (1-b). Definisi tersebut menekankan kedekatan geografis suatu wilayah dengan kegiatan usaha pertambangan atau kontrak karya mineral yang diterima Perusahaan. STM senantiasa konsisten menciptakan hubungan yang harmonis dan membangun kolaborasi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

[GRI 202-2] [MSS 14.9.4,14.21.2]

The Company ensures a balance between business interests and social responsibility through various programs emphasizing employee welfare and community development. This approach reflects the Company's responsibility to actively contribute to sustainable development and promote social sustainability growth.

Employee welfare, a key focus in human resource management, is effectively implemented by STM in alignment with the Company's values and sustainability goals. This management includes diversity, equal opportunities for employees, employee development, performance evaluations, and occupational health and safety. Additionally, human resource management aims to encourage employees to contribute optimally towards achieving the Company's vision and mission.

STM is also strongly committed to social responsibility by contributing to improving the living standards of communities, especially local communities. This is reflected in various community engagement programs within the Company's operations, such as employee recruitment and supply chain procurement, as well as several empowerment and community development programs. Moreover, the Company is committed to respecting and preserving the rights of local communities over land and resources and aims to maintain intensive communication with them.

In defining "local" in this report, the Company refers to Government Regulation (PP) Number 96 of 2021 on the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities Article 137 Paragraph 6 (1-b). This definition emphasizes the geographical proximity of an area to the Company's mining activities or mineral contract of work. STM consistently works to create harmonious relationships and build positive collaborations in improving community welfare. [GRI 202-2] [MSS 14.9.4,14.21.2]

KESEJAHTERAAN DAN REMUNERASI KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE AND REMUNERATION

STM menyadari bahwa kualitas kesejahteraan karyawan menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja terbaik Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan sangat berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, termasuk upah minimum. Perusahaan menjamin penerapan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif di seluruh tingkat jabatan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [GRI 3-3] [MSS 14.17.1]

Perusahaan memiliki dua lokasi pengelompokan karyawan, yaitu Jakarta sebagai kantor pusat dan Hu'u sebagai wilayah operasional, dengan total 51 karyawan pada tahun 2023. Dalam menetapkan imbalan jasa, Perusahaan mengacu pada upah minimum regional (UMR) yang berlaku pada masing-masing wilayah. Perusahaan memastikan tidak terdapat perbedaan pada rasio imbal jasa antara yang diterima oleh karyawan pemula laki-laki dan perempuan. Atas dasar kebijakan Perusahaan terkait kerahasiaan, informasi mengenai rasio upah karyawan pemula terhadap UMR yang berlaku tidak dapat diungkapkan pada laporan. [GRI 202-1] [MSS 14.17.2]

STM memastikan pemberian remunerasi kepada seluruh karyawan dilakukan dengan adil dan tidak terdapat perbedaan antara karyawan laki-laki dan perempuan. Sebagai bentuk apresiasi dan upaya dalam meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, penetapan remunerasi sepenuhnya berdasarkan pada *grade* dan golongan yang mencerminkan bobot pekerjaan. Sejalan dengan itu, kenaikan gaji didasarkan pada kinerja karyawan dan penyesuaian tingkat inflasi (peningkatan berdasarkan prestasi dan penyesuaian biaya hidup). Untuk memastikan kompetitivitas, Perusahaan melibatkan tim global dan konsultan untuk melakukan survei pasar terhadap industri pertambangan di Indonesia. [GRI 2-20, 405-2] [MSS 14.21.6]

Untuk menjamin masa depan keuangan karyawan, Perusahaan menyediakan program Jaminan Hari Tua (JHT) melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang diatur oleh pemerintah. Karyawan dengan jenjang karier minimal staf berpartisipasi dengan 3% dari upah bulanan, di mana 2% ditanggung oleh Perusahaan dan 1% oleh karyawan. [GRI 201-3]

STM recognizes that employee welfare quality is a key factor in achieving the Company's best performance. Therefore, the Company is highly committed to complying with all applicable regulations in Indonesia, especially those related to labor, including minimum wages. The Company ensures the implementation of a fair and competitive remuneration policy at all levels of positions in accordance with applicable regulations. [GRI 3-3] [MSS 14.17.1]

The Company operates in two employee grouping locations, with Jakarta as the head office and Hu'u as the operational area, employing a total of 51 employees in 2023. In determining employee compensation, the Company refers to the applicable regional minimum wage in each area. The Company ensures there is no difference in the wage ratio between male and female entry-level employees. Due to the Company's policy on confidentiality, information regarding the ratio of entry-level employee wages to the applicable regional minimum wage cannot be disclosed in this report. [GRI 202-1] [MSS 14.17.2]

STM ensures that remuneration is provided fairly to all employees, with no difference between male and female employees. As a form of appreciation and an effort to increase employee motivation and loyalty, remuneration is determined based on grade and level, reflecting job weight. Accordingly, salary increases are based on employee performance and inflation adjustments (merit-based increases and cost of living adjustments). To ensure competitiveness, the Company involves a global team and consultants to conduct market surveys on the mining industry in Indonesia. [GRI 2-20 405-2] [MSS 14.21.6]

To secure employees' financial futures, the Company provides an Old Age Security (JHT) program through the Social Security Organizing Agency (BPJS), regulated by the government. Employees with a career level of at least staff participate by contributing 3% of their monthly wages, with 2% covered by the Company and 1% by the employee. [GRI 201-3]

Saat ini, Perusahaan belum memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian, komunikasi secara terbuka dengan karyawan terus dilakukan untuk memperkuat hubungan industrial dan memastikan pemenuhan hak-hak karyawan. Perusahaan juga terus memperluas program pengembangan kapasitas, termasuk pendidikan dan pelatihan seperti Pelatihan Pengawas Operasional Pratama, Pelatihan Pengawas Operasional Madya, dan Sistem Manajemen Kesehatan Pertambangan yang telah diimplementasikan sepanjang tahun 2023. [GRI 2-30]

KEBERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI LINGKUNGAN KERJA

DIVERSITY, EQUALITY, AND INCLUSION IN THE WORKPLACE

Penerapan Kebijakan Perusahaan terkait Keberagaman, Kesetaraan, dan Inklusi (*Diversity, Equity, and Inclusion/DEI*) menjadi wujud komitmen STM terhadap terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, menghargai keberagaman, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan. Melalui Kode Etik dan Perilaku, STM juga menolak secara tegas segala bentuk diskriminasi dan pelecehan. Untuk itu, Perusahaan menyediakan saluran pelaporan (*whistleblowing system*) sebagai sarana bagi karyawan dalam menyampaikan keluhan, yang akan akan ditangani secara serius dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan kasus diskriminasi atau pelecehan di lingkungan kerja Perusahaan. [GRI 3-3, 406-1] [MSS 14.17.1, 14.21.1, 14.21.7]

Komitmen STM dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif juga diwujudkan melalui penerapan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memberikan peluang karir kepada seluruh karyawan. Oleh sebab itu, kinerja dan kompetensi individu menjadi dasar penetapan sebuah keputusan. Penerapan prinsip kesempatan yang setara juga dapat dilihat pada peningkatan jumlah karyawan perempuan pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan upaya STM dalam memperluas partisipasi perempuan pada operasi Perusahaan berupa eksplorasi mineral yang lebih banyak diminati karyawan laki-laki. Informasi mengenai karyawan dikompilasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia (SDM) dan dapat dilihat sebagai berikut: [GRI 3-3, 2-7, 405-1] [MSS 14.21.5]

Currently, the Company does not have a labor union. However, open communication with employees continues to strengthen industrial relations and ensure employee rights are met. The Company also continues to expand capacity development programs, including training and education such as Primary Operational Supervisor Training, Intermediate Operational Supervisor Training, and the Mining Health Management System, which were implemented throughout 2023. [GRI 2-30]

The implementation of the Company's Policy on Diversity, Equality, and Inclusion (DEI) is a reflection of STM's commitment to creating an inclusive work environment, respecting diversity, and upholding values of equality. Through STM's Code of Ethics and Conduct, the Company strictly rejects all forms of discrimination and harassment. To support this, the Company provides a whistleblowing system for employees to report complaints, which will be addressed seriously and resolved according to applicable policies. Throughout 2023, there were no reports of discrimination or harassment in the Company's work environment. [GRI 3-3 406-1] [MSS 14.17.1 14.21.1 14.21.7]

STM's commitment to create an inclusive work environment is also demonstrated through the application of fairness and equality principles in providing career opportunities for all employees. Thus, individual performance and competence serve as the foundation for decision-making. The application of equal opportunity principles is also evident in the increased number of female employees in 2023. This reflects STM's efforts to expand women's participation in Company operations, particularly in mineral exploration, an area traditionally dominated by male employees. Employee information compiled by the Human Resources (HR) Department is shown below: [GRI 3-3, 2-7, 405-1] [MSS 14.21.5]

Komposisi Direksi dan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan dan Gender

Board of Directors and Employee Composition by Position Level and Gender

Jenjang Jabatan Position Level	2023		2022		2021	
	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman	Pria Man	Wanita Woman
Direksi Board of Directors	3	0	4	0	4	0
General Manager/ Regional Manager	2	0	0	0	0	0
Manajer Manager	2	0	5	0	5	0
Staf Staff	40	7	35	6	32	3
Non-staf Non-Staff	0	0	0	0	0	0
Total	47	7	44	6	41	3

Komposisi Direksi dan Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Board of Directors and Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia (Tahun) Age Group (Years)	2023		2022		2021	
	Direksi Board of Directors	Karyawan Employee	Direksi Board of Directors	Karyawan Employee	Direksi Board of Directors	Karyawan Employee
18 – 30	0	5	0	8	0	8
31 – 40	1	28	0	24	0	20
41 – 50	2	14	4	12	4	10
> 50	0	4	0	2	0	2
Total	3	51	4	46	4	40

Komposisi Direksi dan Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja

Board of Directors and Employee Composition by Working Area

Wilayah Kerja Working Area	2023		2022		2021	
	Direksi Board of Directors	Karyawan Employee	Direksi Board of Directors	Karyawan Employee	Direksi Board of Directors	Karyawan Employee
Kantor Pusat Head Office	3	3	4	1	4	0
Hu'u Project Site	0	47	0	45	0	40
Mataram	0	1	0	0	0	0
Total	3	51	4	46	4	40

Pengelompokan kompilasi data karyawan hanya mencakup karyawan tetap yang bekerja purnawaktu (*full time*) dan belum termasuk karyawan kontrak yang dipekerjakan melalui pihak ketiga (kontraktor). Perusahaan belum melakukan pengelompokan terhadap komposisi data karyawan kontraktor. Namun, hal ini akan dipertimbangkan untuk dilakukan pada masa mendatang. Berdasarkan data tahun 2023, jumlah karyawan kontrak melalui pihak ketiga (kontraktor) lebih besar daripada karyawan tetap, yaitu sebanyak 1.301 orang. [GRI 2-8]

Sementara itu, Perusahaan memprioritaskan putra/putri daerah pada program rekrutmen karyawan serta memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Langkah tersebut juga menjadi bagian dari program pelibatan masyarakat dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Pada periode pelaporan, Perusahaan belum memiliki manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat. Namun, informasi ini akan menjadi pertimbangan bagi Perusahaan di masa mendatang. [GRI 202-2] [MSS 14.21.2]

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

Isu pekerja anak dan pekerja paksa sangat erat kaitannya dengan pelanggaran hak asasi manusia (HAM) dalam pengelolaan SDM. Untuk mendukung penghapusan insiden pekerja anak dan pekerja paksa, Perusahaan telah mengadopsi UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 ke dalam kebijakan internalnya. Perusahaan menetapkan usia minimum karyawan sebesar 18 tahun, dan peraturan ini juga berlaku bagi mitra pemasok sebagai salah satu syarat kerja sama. Untuk mencegah praktik pekerja paksa, Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan atas setiap kelebihan jam kerja. [GRI 3-3] [MSS 14.18.1, 14.19.1]

Selain itu, hubungan bisnis antara Perusahaan dan karyawan selalu didasarkan pada kesepakatan tertulis yang saling menguntungkan untuk menghindari adanya pemaksaan. Perusahaan memprioritaskan pemenuhan HAM dan tunduk pada Konvensi 29 ILO tahun 1930. Selama tahun 2023, tidak ada laporan yang menunjukkan risiko atau praktik pelanggaran HAM, pekerja anak, atau kerja paksa baik dalam operasi Perusahaan maupun pemasoknya. [GRI 408-1, 409-1] [MSS 14.18.2, 14.19.2]

The grouping of employee data only includes full-time permanent employees and does not include contract employees employed through third parties (contractors). The Company has not yet grouped data on contractor employees, but this will be considered in the future. Based on 2023 data, the number of contract employees hired through third-party contractors exceeded the number of permanent employees, totaling 1,301 people. [GRI 2-8]

Meanwhile, the Company prioritizes local employees in its recruitment program and provides training and competency development. This effort is also part of the community engagement program and aims to improve the living standards of the local community. During the reporting period, the Company had not yet compiled data on senior management originating from the local community, but this will be considered in the future. [GRI 202-2] [MSS 14.21.2]

Child and Forced Labor

The issues of child labor and forced labor are closely related to human rights violations in human resource management. To support the elimination of child labor and forced labor incidents, the Company has adopted Law No. 13 of 2003 on Manpower, Article 68, into its internal policies. The Company has set the minimum employee age at 18 years, and this regulation also applies to supplier partners as a prerequisite for cooperation. To prevent forced labor practices, the Company ensures employees are compensated for any overtime worked. [GRI 3-3] [MSS 14.18.1, 14.19.1]

Moreover, business relations between the Company and employees are always based on mutually beneficial written agreements to avoid coercion. The Company prioritizes the fulfillment of human rights and complies with ILO Convention 29 of 1930. In 2023, there were no reports indicating risks or practices of child labor or forced labor within the Company's operations or among its suppliers. [GRI 408-1, 409-1] [MSS 14.18.2, 14.19.2]

01
02
03
04
05

Mendorong
Pertumbuhan
Keberlanjutan
Sosial

01
02
03
04
05

Encouraging
Growth in Social
Sustainability

PENGELOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

Komitmen STM untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan adalah bagian penting dari pengelolaan SDM. Komitmen tersebut diwujudkan dengan pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang senantiasa dikembangkan oleh Presiden Direktur, bersama dengan Kepala Teknik Tambang (KTT) dan Kepala Teknik Panas Bumi (KTPB) sebagai pemimpin tertinggi di proyek. Upaya ini konsisten diterapkan di seluruh area dan tahapan kerja, mulai dari pencegahan hingga manajemen risiko. [GRI 3-3] [MSS 14.16.1]

STM telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) yang mencakup prosedur-prosedur keselamatan dan kesehatan, serta prosedur tanggap darurat untuk mencegah dan menangani kecelakaan kerja dan penyakit yang disebabkan oleh pekerjaan, baik bagi karyawan, kontraktor, komunitas, lingkungan, maupun properti. Sebagai bagian dari penerapan SMKP, Perusahaan melaksanakan sejumlah program dan inisiatif yang bertujuan untuk memastikan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan kinerja aspek K3 secara berkelanjutan, di antaranya adalah: [GRI 403-1] [MSS 14.15.3, 14.16.2]

- Mengadakan rapat Komite Keselamatan dan Internal Audit SMKP secara berkala.
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Kontraktor (CSMS) dalam proses seleksi vendor, dengan penilaian awal yang mencakup aspek K3.
- Menyelenggarakan *Committee for Life* untuk memberlakukan sanksi terhadap pelanggaran *Golden Rules* yang berlaku di Perusahaan.
- Melaksanakan Program *Stop Work Authorization* (SWA).
- Memantau kinerja K3 kontraktor berdasarkan Contractor HSE *Key Performance Indicator* (KPI).
- Mengadakan pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi setiap personel Perusahaan.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran keselamatan di kalangan komunitas lokal.
- Mengimplementasikan *Joint Inspection* dan *Leadership in The Field*, yang mengharuskan pimpinan di setiap lini untuk melakukan pengamatan kerja aman, serta berpartisipasi dalam kegiatan berbagi pengetahuan dan evaluasi kinerja KPI kontraktor.

STM's commitment to creating a safe work environment and ensuring the health and safety of employees is an essential part of its human resource management. This commitment is realized through the management of occupational health and safety (OHS) aspects, which are continuously developed by the President Director along with the Head of Mining Engineering (KTT) and the Head of Geothermal Engineering (KTPB) as the highest leaders in the project. This effort is consistently applied in all areas and stages of work, from prevention to risk management. [GRI 3-3] [MSS 14.16.1]

STM has implemented the Mining Safety Management System (SMKP), which includes safety and health procedures and emergency response procedures to prevent and address workplace accidents and work-related illnesses. This system applies not only to employees but also to contractors, local communities, the environment, and properties. As part of the SMKP implementation, the Company carries out various programs and initiatives aimed at ensuring continuous monitoring, evaluation, and improvement of OHS performance, including: [GRI 403-1] [MSS 14.15.3, 14.16.2]

- Holding regular meetings of the Safety Committee and conducting internal SMKP audits.
- Implementing a Contractor Safety Management System (CSMS) in the vendor selection process, which includes initial assessments covering OHS aspects.
- Organizing the "Committee for Life" to enforce penalties for violations of the Company's Golden Rules.
- Implementing the Stop Work Authorization (SWA) program.
- Monitoring contractor OHS performance based on Contractor HSE Key Performance Indicators (KPIs).
- Conducting training and certification programs to enhance the competence of every Company personnel.
- Raising safety awareness within local communities through socialization and training programs.
- Implementing Joint Inspections and Leadership in The Field, requiring leaders in every line to observe safe work practices and participate in knowledge-sharing activities and KPI performance evaluations with contractors.

Implementasi SMKP mengacu pada Vale Production System (VPS) dan berbagai ketentuan hukum, termasuk UU No. 1 Tahun 1970, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2018, dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang terlibat dalam operasi, STM juga memastikan seluruh karyawan Perusahaan dan karyawan kontraktor yang dipekerjakan dari pihak ketiga telah tercakup penerapan SMKP yang dikelola oleh Perusahaan. Detail tersebut dapat dilihat pada tabel berikut. [GRI 403-1, 403-8] [MSS 14.16.2, 14.16.9]

SMKP implementation refers to the Vale Production System (VPS) and various legal provisions, including Law No. 1 of 1970, Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018, and Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Safety and Health Management System. As part of its commitment and responsibility to all parties involved in operations, STM ensures that all Company employees and contractors hired through third parties are covered under the SMKP managed by the Company. The details are shown in the table below. [GRI 403-1, 403-8] [MSS 14.16.2, 14.16.9]

Karyawan yang Tercakup dalam SMKP
Employees Covered in SMKP

Uraian Description	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Perusahaan Company Employees	51	4%	46	4%	40	4%
Karyawan Kontraktor Contractor Employees	1.301	96%	1.216	96%	963	96%
Total Keseluruhan Grand Total	1.352	100%	1.262	100%	1.003	100%

Komite Keselamatan Pertambangan (KKP)

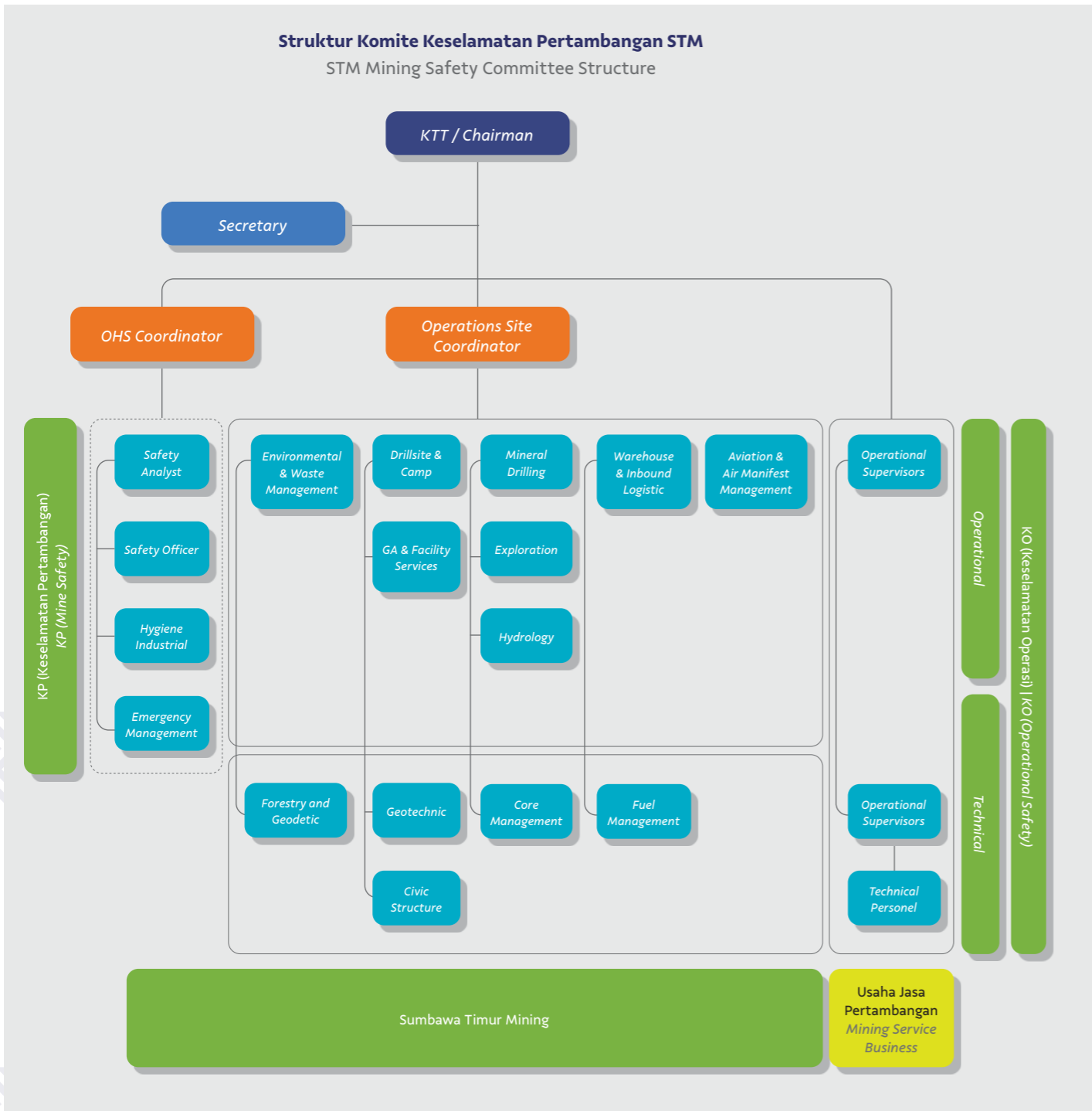
Demi optimalisasi pengelolaan dan efektivitas Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Perusahaan telah membentuk Komite Keselamatan Pertambangan (KKP) yang dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang (KTT). Komite ini juga melibatkan Ahli Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai Sekretaris, serta melibatkan Pengawas Operasional, Pengawas Teknis, Penanggung Jawab Operasional, Petugas Teknis, dan perwakilan karyawan dari area Perusahaan. Berikut adalah tugas dan kewenangan KKP: [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program (TSP) keselamatan pertambangan.
2. Melaksanakan dan memantau perkembangan TSP keselamatan pertambangan.
3. Memastikan kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan pertambangan diterbitkan dan diimplementasikan.
4. Menjamin pelaksanaan audit keselamatan pertambangan secara berkala.
5. Menyelenggarakan tinjauan manajemen atas SMKP secara teratur.
6. Membahas dan merumuskan program pencegahan terkait isu keselamatan pertambangan.

Mining Safety Committee (KKP)

To optimize the management and effectiveness of the Mining Safety Management System (SMKP), the Company has established a Mining Safety Committee (KKP) led by the Head of Mining Engineering (KTT). This committee also involves Occupational Health and Safety (OHS) experts as Secretaries, as well as Operational Supervisors, Technical Supervisors, Operational Officers, Technical Officers, and employee representatives from the Company's areas. The following are the duties and authorities of the KKP: [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

1. Identifying, setting, and approving mining safety objectives, targets, and programs (OTP).
2. Implementing and monitoring the progress of mining safety OTP.
3. Ensuring that mining safety policies, standards, and procedures are published and implemented.
4. Guaranteeing the regular implementation of mining safety audits.
5. Conducting regular management reviews of the SMKP.
6. Discussing and formulating prevention programs related to mining safety issues.



Identifikasi Bahaya dan Mitigasi Risiko

Penerapan K3 dimulai dengan penyusunan dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) oleh seluruh mitra di awal setiap proyek. Dokumen ini mencakup jenis pekerjaan, potensi bahaya, serta langkah pengendalian risiko, dan disampaikan kepada Perusahaan untuk menyalurkan pemahaman setiap pihak yang terlibat. Dokumen ini juga menjadi panduan bagi Departemen K3 dalam mengidentifikasi potensi celah serta menerapkan kontrol tambahan jika diperlukan. Kegiatan dengan risiko tinggi atau sangat

Hazard Identification and Risk Mitigation

The implementation of OHS begins with the preparation of Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) documents by all partners at the start of each project. These documents cover the types of work, potential hazards, and risk control measures, and they are submitted to the Company to ensure all parties involved share the same understanding. These documents also serve as guidelines for the OHS Department to identify potential gaps and apply additional controls if necessary. Activities with high or very high risks are

tinggi dikelompokkan berdasarkan tingkat risiko (*Top 10 Risks*), memudahkan proses verifikasi kontrol kritis dan pemantauan yang efisien. [GRI 403-2, 403-9] [MSS 14.16.3, 14.16.10]

Dokumen IBPR juga secara berkala ditinjau sebagai langkah konkret dalam meminimalkan dampak dari insiden-insiden. Selain itu Perusahaan melakukan penilaian atau survei khusus seperti pengukuran lingkungan kerja, standar kualitas air minum, dan hal lainnya dengan melibatkan pihak ketiga yang bersertifikasi dan kompeten. Perusahaan juga melibatkan langkah-langkah verifikasi kontrol kritis untuk secara teratur menilai keefektifan dan efisiensi dari setiap dokumen IBPR. [GRI 403-7] [MSS 14.16.8]

Sejalan dengan itu, Perusahaan juga mewajibkan penanggung jawab area dan operasional untuk menerapkan Prosedur Analisis Keselamatan Kerja (JSA) dan Izin Kerja (PTW). Kewajiban ini, diterapkan pada setiap aktivitas tidak rutin terutama pada pekerjaan dengan risiko tinggi dan sangat tinggi, yang termasuk dalam Persyaratan Aktivitas Kritis dari Vale. Untuk pekerjaan rutin, setiap individu atau tim kerja harus mematuhi *Safe Work Procedure* (SWP) yang telah disetujui, melakukan inspeksi bersama secara berkala, dan menjalankan program pengamatan kerja aman. Program ini dirancang untuk mendorong pembelajaran berkelanjutan serta diskusi terkait praktik kerja yang lebih aman dan efisien. [GRI 403-2] [MSS 14.16.3]

Sebagai bagian dari upaya mitigasi risiko yang komprehensif, Perusahaan memastikan adanya mekanisme pelaporan bahaya yang efektif untuk setiap tahapan operasional. Mekanisme tersebut tersedia dalam bentuk formulir manual dan daring yang dikelola dalam sistem berbasis data, yang memungkinkan pemantauan tindak lanjut secara teratur dan sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan. Karyawan dapat melaporkan potensi bahaya menggunakan formulir *Hazard Hunt* dan *Task Safety Observation* (TSO). Laporan bahaya yang diterima akan diklasifikasikan berdasarkan potensi risiko yang terdiri dari kategori rendah (*minor*), sedang (*medium*), hingga tinggi (*major*), sehingga memungkinkan penanganan yang tepat waktu dan sesuai dengan tingkat risiko. [GRI 403-2, 403-9] [MSS 14.16.3, 14.16.10]

Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi risiko yang dilengkapi dengan mitigasi sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya. Manajemen risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) diselenggarakan secara optimal, terencana, dan terstruktur, dengan peninjauan berkala ketika ada perubahan signifikan

grouped based on risk level (*Top 10 Risks*), making it easier to verify critical controls and efficiently monitor them. [GRI 403-2 403-9] [MSS 14.16.3 14.16.10]

The HIRA documents are periodically reviewed as a concrete step to minimize the impact of incidents. In addition, the Company conducts specific assessments or surveys, such as workplace environment measurements and drinking water quality standards, by involving certified and competent third parties. The Company also implements critical control verification measures to regularly assess the effectiveness and efficiency of each HIRA document. [GRI 403-7] [MSS 14.16.8]

In line with this, the Company also requires area and operational supervisors to apply Job Safety Analysis (JSA) and Permit to Work (PTW) procedures. This obligation applies to all non-routine activities, especially high- and very high-risk jobs, which are part of Vale's Critical Activity Requirements. For routine work, individuals or work teams must comply with approved Safe Work Procedure (SWP), conduct regular joint inspections, and carry out safe work observation programs. These programs are designed to encourage continuous learning and discussions regarding safer and more efficient work practices. [GRI 403-2] [MSS 14.16.3]

As part of a comprehensive risk mitigation effort, the Company ensures an effective hazard reporting mechanism is in place for every operational stage. This mechanism is available in both manual and online forms, managed in a data-based system that enables measurable follow-up monitoring and adherence to established deadlines. Employees can report potential hazards using Hazard Hunt and Task Safety Observation (TSO) forms. Hazard reports are classified based on risk potential, categorized as low (minor), medium, or high (major), enabling timely and appropriate responses based on the risk level. [GRI 403-2 403-9] [MSS 14.16.3 14.16.10]

The Company consistently conducts risk assessments, complemented by mitigation measures following the hierarchy of hazard control. Occupational health and safety (OHS) risk management is conducted optimally, planned, and structured, with periodic reviews when significant changes occur in the operational

dalam proses operasional. Ketika terjadi insiden dalam proses operasional, Departemen HSR akan segera melakukan investigasi untuk mencegah dampak yang lebih luas. Berikut adalah alur penanganan insiden yang diterapkan oleh Perusahaan. [GRI 403-9] [MSS 14.16.10]

1. Pelaporan Insiden

Setiap personel atau pihak yang melihat atau mengalami insiden wajib memberikan laporan nonformal kepada pengawas dalam waktu satu jam sejak terjadinya insiden. Selain itu, pelapor juga harus menyusun laporan resmi awal insiden dalam kurun waktu 1x24 jam.

2. Pengumpulan Data dan Pencarian Fakta Investigasi

Departemen HSR mengarahkan untuk tidak memindahkan barang bukti selama proses pengumpulan data dan investigasi. Jika lokasi insiden berpotensi menimbulkan bahaya baru atau membahayakan nyawa, area tersebut dapat dipindahkan setelah seluruh bukti dan data didokumentasikan.

3. Pembentukan Tim Investigasi

Dalam waktu 1x24 jam, tim investigasi akan dibentuk dan difasilitasi oleh tim HSR. Tim ini dipimpin oleh KTT, KTPB, atau pemilik kontrak; tergantung pada skala insiden.

4. Proses Investigasi

Investigasi akan dilakukan dalam kurun waktu 7x24 jam. Hasil investigasi harus dipaparkan oleh tim investigasi untuk mengungkap fakta dan temuan yang ada, serta memberikan rekomendasi sebagai tindakan korektif.

5. Tindakan Korektif

Rencana tindakan korektif yang telah disetujui memiliki tenggat waktu masing-masing yang akan dikontrol oleh tim investigasi dalam proses tindak lanjutnya.

Internalisasi K3

STM senantiasa mendorong internalisasi nilai-nilai K3 kepada seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun situs proyek. Melalui kegiatan sosialisasi dan program pelatihan terkait K3, internalisasi K3 dilaksanakan secara konsisten dengan tujuan memaksimalkan implementasi SMKP. Sosialisasi tentang pengetahuan dasar K3 secara rutin disampaikan melalui program induksi keselamatan dan penyebaran melalui berbagai media internal Perusahaan, seperti situs web, surel, media sosial, papan buletin, dan lainnya. [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

process. When an incident occurs in the operational process, the HSR Department immediately conducts an investigation to prevent wider impacts. Below is the incident handling process implemented by the Company. [GRI 403-9] [MSS 14.16.10]

1. Incident Reporting

Any personnel or party witnessing or experiencing an incident must submit an informal report to the supervisor within one hour of the incident. Additionally, the reporter must prepare an official initial incident report within 24 hours.

2. Data Collection and Fact-Finding Investigation

The HSR Department directs that no evidence be moved during the data collection and investigation process. If the incident site poses new hazards or endangers lives, the area can be cleared after all evidence and data are documented.

3. Formation of Investigation Team

Within 24 hours, an investigation team will be formed and facilitated by the HSR team. This team is led by the KTT, KTPB, or contract owner, depending on the scale of the incident.

4. Investigation Process

The investigation will be conducted within 7x24 hours. The investigation team will present the findings to reveal the facts and findings, along with recommendations for corrective actions.

5. Corrective Actions

Approved corrective action plans will have respective deadlines controlled by the investigation team during the follow-up process.

OHS Internalization

STM consistently encourages the internalization of OHS values to all employees, both at the head office and project sites. Through safety socialization activities and OHS-related training programs, OHS internalization is carried out consistently to maximize SMKP implementation. Basic OHS knowledge is regularly disseminated through safety induction programs and internal Company media such as websites, emails, social media, bulletin boards, and more. [GRI 403-4] [MSS 14.16.5]

Selama tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Salah satu fokus utama adalah pelatihan untuk para pimpinan di situs proyek, yang disesuaikan dengan lingkup pekerjaan mereka masing-masing. Dengan meningkatkan kapabilitas pimpinan proyek, Perusahaan berupaya untuk mendistribusikan kemampuan untuk menganalisis risiko dan bahaya, serta keterampilan khusus yang diperlukan dalam proyek secara lebih merata. Berikut adalah beberapa program pelatihan K3 yang telah diselenggarakan selama tahun 2023: [GRI 403-5] [MSS 14.16.6]

1. Pelatihan Pengawas Operasional Pratama (POP)
2. Pelatihan Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
3. Pelatihan Penyelamatan Kecelakaan Jalan Raya (*Road Accident Rescue*)
4. Pelatihan Petugas Uji Gas Terkendali (*Authorized Gas Tester*)
5. Pelatihan Mengemudi Defensif (*Defensive Driving Training*)
6. Pelatihan Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat I
7. Pelatihan Pemadam Kebakaran Dasar Kelas D & C
8. Pelatihan Pemadam Kebakaran Lanjutan Kelas B & A
9. Pelatihan Rencana Manajemen Darurat

Layanan Kesehatan Lingkungan Kerja

Pada penerapan SMKP, layanan kesehatan memiliki peran penting dalam menunjang keselamatan dan kesehatan para karyawan di lingkungan kerja. Untuk itu Perusahaan menyediakan klinik, layanan darurat, unit ambulans, dan pos pertolongan pertama yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dan kontraktor di area situs proyek. Fasilitas ini memiliki fungsi utama dalam mengidentifikasi, meminimalkan, dan menangani dampak bahaya dan risiko kerja melalui layanan kesehatan berupa konsultasi kesehatan dan gizi, pemeriksaan dasar termasuk pemeriksaan rekam jantung (EKG), serta pemeriksaan kesehatan secara berkala kepada karyawan, terutama yang memiliki pekerjaan dengan risiko kesehatan tinggi. [GRI 403-3] [MSS 14.16.4]

STM mendorong peningkatan kesehatan para karyawan dengan menyediakan layanan kesehatan yang optimal berupa akses penuh terhadap layanan obat-obatan, perawatan kesehatan, serta konsultasi kesehatan dan gizi. Layanan ini dapat diakses sepanjang waktu di fasilitas *New Staging* dengan dukungan dokter dan tenaga medis yang siap sedia. Perusahaan juga mengaudit pelayanan dan operasional dari kontraktor kesehatan secara berkala guna memastikan kualitas

Throughout 2023, the Company organized various education and training programs for employees. One of the main focuses was leadership training at project sites, tailored to their respective work scopes. By enhancing the capabilities of project leaders, the Company strives to distribute risk and hazard analysis skills and other specific project-related skills more evenly. The following are some of the OHS training programs conducted in 2023: [GRI 403-5] [MSS 14.16.6]

1. Primary Operational Supervisor Training (POP)
2. First Aid Training
3. Road Accident Rescue Training
4. Authorized Gas Tester Training
5. Defensive Driving Training
6. Work at Height Training Level I
7. Basic Firefighter Training Classes D & C
8. Advanced Firefighter Training Classes B & A
9. Emergency Management Plan Training

Workplace Health Services

In the implementation of SMKP, health services play an essential role in supporting the safety and well-being of employees in the workplace. To support this, the Company provides clinics, emergency services, ambulances, and first-aid posts accessible to all employees and contractors at the project site. These facilities are crucial in identifying, minimizing, and addressing work-related hazards and risks by offering health services, including health and nutritional consultations, basic medical examinations such as electrocardiograms (EKG), and periodic health checks, especially for employees with high-risk jobs. [GRI 403-3] [MSS 14.16.4]

STM encourages the enhancement of employee health by offering optimal health services, including full access to medication, healthcare, and health and nutrition consultations. These services are available at all times at the *New Staging* facility, supported by doctors and medical staff on standby. The Company also regularly audits the services and operations of health contractors to ensure the quality of health services is maintained. Every month, the health department

layanan kesehatan yang optimal. Setiap bulan, bagian kesehatan melakukan analisis kesehatan kerja berdasarkan jumlah jam kerja karyawan, tingkat absensi, serta data statistik pelayanan kesehatan dan gangguan kesehatan yang teridentifikasi. [GRI 403-3, 403-6] [MSS 14.16.4, 14.16.7]

Kinerja K3

STM berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) secara optimal sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan dalam memitigasi bahaya dan risiko insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selaras dengan itu, Perusahaan juga terus meningkatkan dan mengembangkan penerapan K3 sebagai bagian dari implementasi praktik pertambangan yang bertanggung jawab.

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mencapai nihil kecelakaan serta dipastikan tidak terdapat insiden kritis yang terjadi selama periode pelaporan. Pencapaian ini merupakan bukti keteguhan komitmen dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan memastikan keselamatan dan kesehatan karyawan. Berikut ini adalah informasi mengenai kasus kecelakaan kerja dan jumlah jam kerja yang hilang selama 3 (tiga) tahun terakhir: [GRI 403-9] [MSS 14.15.3, 14.16.10]

Rekapitulasi Insiden Kecelakaan Kerja (Jumlah Kasus)
Recapitulation of Work Accident Incidents (Number of Cases)

Keterangan Note	2023	2022	2021
Cedera Ringan Minor Injury	0	3	0
Cedera Sedang Moderate Injury	0	0	0
Cedera Berat Serious Injury	0	0	0
Meninggal Dunia Fatality	0	0	0
Total Kasus Total Cases	0	3	0

Rekapitulasi Jam Kerja Hilang Akibat Kecelakaan Kerja (Jam)
Recapitulation of Work Hours Lost Due to Work Accidents (Hours)

Keterangan Note	2023	2022	2021
Cedera Ringan Minor Injury	0	192	0
Cedera Sedang Moderate Injury	0	0	0
Cedera Berat Serious Injury	0	0	0
Meninggal Dunia Fatality	0	0	0
Total Jam Kerja Hilang Total Work Hours Lost	0	192	0

conducts an analysis of workplace health based on employee working hours, absenteeism rates, and health service statistics, along with any health disturbances identified. [GRI 403-3, 403-6] [MSS 14.16.4, 14.16.7]

OHS Performance

STM is committed to implementing Mining Safety Management System (SMKP) optimally, as part of the Company's responsibility to mitigate hazards and risks of workplace accidents and occupational illnesses. In line with this, the Company continuously improves and develops the implementation of OHS as part of its responsible mining practices.

In 2023, the Company successfully achieved zero accidents, with no critical incidents reported during the reporting period. This achievement reflects the Company's firm commitment to creating a safe work environment and ensuring the health and safety of employees. The following table provides information regarding workplace accidents and the number of lost work hours over the past three years: [GRI 403-9] [MSS 14.15.3, 14.16.10]

Perusahaan telah mengidentifikasi berbagai risiko yang dapat menyebabkan penyakit terkait pekerjaan, di antaranya bahaya fisik, bahaya kimia, dan bahaya biologi. Bahaya fisik seperti kebisingan, debu, dan pencahayaan yang tidak memadai dapat memengaruhi kesehatan pekerja. Bahaya kimia termasuk paparan bahan bakar, avtur, gas H₂S, C₂H₂, dan CO₂ yang dapat menyebabkan penyakit pernapasan dan kulit. Bahaya biologi seperti gigitan ular dan sengatan lebah juga menjadi perhatian. [GRI 403-10] [MSS 14.16.7]

Selain itu, bahaya ergonomi yang disebabkan oleh alat kerja dan posisi kerja yang tidak sesuai dengan kemampuan tubuh manusia dapat menyebabkan gangguan muskuloskeletal. Bahaya mekanikal dari aktivitas pengeboran, pemotongan inti, dan peralatan bergerak, serta bahaya listrik seperti arus pendek dan kejut listrik, juga telah diidentifikasi. Seluruh bahaya ini ditetapkan berdasarkan analisis risiko dan bahaya dari setiap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan. [GRI 403-10] [MSS 14.16.7]

Perusahaan juga mengelola risiko penyakit akibat kerja dengan berbagai langkah proaktif, termasuk pemetaan kebisingan, survei lingkungan kerja, dan pelatihan kesadaran tentang bahaya bahan kimia serta paparan faktor fisika. Perusahaan juga memastikan seluruh alat pelindung debu terpasang dengan benar pada setiap alat potong, memastikan *water sprayer* pada mesin potong selalu berfungsi dengan baik, memastikan petugas pemotong batu menggunakan alat pelindung pernapasan yang sesuai, serta menerapkan pembatasan akses bagi orang yang tidak terlibat untuk masuk ke area pemotongan batu. Selain di area pemotongan batu, pengendalian debu juga dilakukan di jalan akses menuju area dengan penyiraman rutin menggunakan truk air, pembatasan kecepatan kendaraan, dan pemantauan debu secara berkala. [GRI 403-10] [MSS 14.16.7]

Perusahaan secara rutin memantau dan menganalisis laporan kesehatan untuk menangani potensi penyakit akibat kerja. Setiap karyawan wajib menjalani *medical check-up* (MCU) dan memastikan penggunaan tanda peringatan bahaya serta alat pelindung diri (APD) yang sesuai dan efektif. Selama periode pelaporan, Perusahaan memastikan tidak terdapat kasus terkait penyakit akibat kerja pada pekerja Perusahaan maupun pekerja kontraktor. [GRI 403-10] [MSS 14.16.11]

The Company has identified various risks that can lead to occupational diseases, including physical hazards, chemical hazards, and biological hazards. Physical hazards such as noise, dust, and inadequate lighting can affect workers' health. Chemical hazards, including exposure to aviation fuel, H₂S gas, C₂H₂, and CO₂, can cause respiratory and skin diseases. Biological hazards such as snake bites and bee stings are also concerns. [GRI 403-10] [MSS 14.16.7]

Additionally, ergonomic hazards from improper work tools and postures that do not align with human body capabilities can lead to musculoskeletal disorders. Mechanical hazards from drilling activities, core cutting, and moving equipment, as well as electrical hazards like short circuits and electrical shocks, have been identified. All these hazards are determined based on risk and hazard analysis of every activity or job performed. [GRI 403-10] [MSS 14.16.7]

The Company manages the risks of occupational illnesses through various proactive measures, including noise mapping, workplace environment surveys, and awareness training on chemical hazards and exposure to physical factors. The Company also ensures that dust protective devices are correctly installed on every cutting tool, that water sprayers on cutting machines function properly, that stonecutters use appropriate respiratory protective equipment, and that access restrictions are implemented for unauthorized personnel in stone-cutting areas. Dust control measures are also implemented on access roads through routine spraying using water trucks, vehicle speed limitations, and periodic dust monitoring. [GRI 403-10] [MSS 14.16.7]

The Company regularly monitors and analyzes health reports to address potential work-related illnesses. Every employee is required to undergo medical check-up (MCU) and ensure the proper use of hazard warning signs and personal protective equipment (PPE). During the reporting period, the Company confirmed no cases of work-related illnesses among Company employees or contractor workers. [GRI 403-10] [MSS 14.16.11]

MANAJEMEN KEAMANAN LINGKUNGAN KERJA

WORKPLACE SECURITY MANAGEMENT

Sejalan dengan pengelolaan aspek K3, STM turut mengelola aspek keamanan yang juga menjadi wujud implementasi komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman. Hal ini menjadi upaya bagi Perusahaan untuk mengendalikan potensi bahaya dan risiko terhadap keamanan dan kenyamanan karyawan, aset Perusahaan, hingga pengunjung yang memasuki wilayah operasional Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan menganalisa potensi risiko keamanan dan memitigasinya melalui pengembangan sistem dan strategi manajemen keamanan, di antaranya meliputi:

[GRI 3-3] [MSS 14.14.1]

1. Sistem kontrol akses
2. Teknologi kamera pengawas
3. Sistem registrasi karyawan terintegrasi

Sistem manajemen keamanan Perusahaan memastikan keamanan dan keselamatan secara berkelanjutan, dengan tetap menghormati hak asasi manusia (HAM). Perusahaan hanya bermitra dengan Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) berizin yang patuh pada kontrak kerja. Personel keamanan diwajibkan mengikuti pelatihan dan sertifikasi, termasuk pelatihan prosedur area operasional setiap tahun. Pada tahun pelaporan, seluruh personel keamanan (100%) telah mengikuti pelatihan sesuai kontrak. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa seluruh aspek keamanan operasional dijalankan secara profesional dan sesuai standar yang berlaku, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman. [GRI 410-1] [MSS 14.14.2]

In line with the management of OHS aspects, STM also manages security aspects as part of the Company's commitment to creating a safe working environment. This effort aims to control potential hazards and risks to the security and comfort of employees, Company assets, and visitors entering the Company's operational areas. To achieve this, the Company analyzes potential security risks and mitigates them by developing security management systems and strategies, which include: [GRI 3-3] [MSS 14.14.1]

1. Access control systems
2. Surveillance camera technology
3. Integrated employee registration systems

The Company's security management system ensures continuous security and safety while respecting human rights. The Company only partners with licensed security service providers who comply with employment contracts. Security personnel are required to undergo training and certification, including training on operational procedures, every year. During the reporting period, all security personnel (100%) completed training as per their contracts. The Company ensures that all security aspects of operations are carried out professionally and according to applicable standards, thereby creating a safe working environment. [GRI 410-1] [MSS 14.14.2]



PELIBATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT

ENGAGEMENT AND EMPOWERMENT OF LOCAL COMMUNITIES

STM memahami bahwa peran masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan sangat signifikan terhadap keberlanjutan bisnis. Untuk itu, STM berkomitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan memberikan manfaat jangka panjang kepada masyarakat sekitar melalui berbagai program pelibatan dan pemberdayaan. Sejak berdiri, program tersebut konsisten dilaksanakan melalui pendekatan strategis guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Melalui pendekatan kolaboratif, STM yakin dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, terutama masyarakat setempat.

Pendekatan strategis yang diimplementasikan dengan mengacu pada Kebijakan Vale mengenai Kinerja Sosial Vale, yang mendorong rasa saling menghormati, kepercayaan, pengetahuan tentang aktivitas Perusahaan dan dampaknya, serta pembangunan cara hidup bersama yang saling menguntungkan. Perusahaan juga mematuhi regulasi terkait, termasuk UU Nomor 3 Tahun 2020 dan PP Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK). [GRI 3-3] [MSS 14.10.1]

STM understands that the role of the community, as one of its stakeholders, is highly significant for business sustainability. Therefore, STM is committed to fostering harmonious relationships and delivering long-term benefits to the surrounding community through various engagement and empowerment programs. Since its inception, these programs have been consistently implemented using a strategic approach to improve the standard of living of the community. Through a collaborative approach, STM believes it can create positive, sustainable impacts, particularly for local communities.

The strategic approach is implemented by referring to Vale's Policy on Social Performance, which promotes mutual respect, trust, knowledge of the Company's activities and their impacts, and the development of mutually beneficial ways of living. The Company also complies with related regulations, including Law Number 3 of 2020 and Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Community Development and Empowerment (PPM) for holders of Mining Business Permits (IUP) and Special Mining Business Permits (IUPK). [GRI 3-3] [MSS 14.10.1]



Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Departemen Community Relations (Comrel) Perusahaan bertanggung jawab atas membangun komunikasi intensif, terbuka, dan berkelanjutan dengan masyarakat setempat. Perusahaan menginisiasi dan mendukung berbagai kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) yang bertujuan untuk mencapai transformasi sosial melalui pengembangan potensi lokal.

Program CSR Perusahaan terfokus pada enam bidang utama: pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan, sosial-budaya, dan infrastruktur. Perusahaan telah menetapkan zona prioritas (*Ring 1*) untuk implementasi CSR, termasuk desa-desa di Kecamatan Hu'u yang terdampak langsung oleh operasional Perusahaan. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2.]

Corporate Social Responsibility Programs

The Company's Community Relations (Comrel) Department is responsible for building intensive, open, and ongoing communication with the local community. The Company initiates and supports various corporate social responsibility (CSR) activities aimed at achieving social transformation through the development of local potential.

The Company's CSR programs focus on six main areas: education, health, economy, environment, socio-cultural, and Infrastructure. The Company has established priority zones (Ring 1) for CSR implementation, including villages in Hu'u District directly impacted by the Company's operations. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2.]

VISI VISION

Mendorong transformasi sosial masyarakat setempat yang sejalan dengan rencana strategis Perusahaan dan mengaitkannya dengan poin-poin Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM).

To encourage the social transformation of local communities in alignment with the Company's strategic plan and in connection with the Sustainable Development Goals (SDGs) and Community Development and Empowerment (PPM) programs.



MISI MISSION

- Mendorong terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri melalui program PPM.
- Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat di sekitar situs proyek.
- Mendorong diversifikasi ekonomi dan kesempatan sosial yang setara, sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan.
- Membangun rencana jangka pendek, menengah, dan panjang yang memprioritaskan pemenuhan matriks pembangunan berkelanjutan.
- To promote the empowerment and self-reliance of the local community through PPM programs.
- To promote the welfare of local communities around the project site.
- To encourage economic diversification and equal social opportunities in line with the Company's business plan.
- To build short-, medium-, and long-term plans prioritizing the fulfilment of sustainable development metrics.

Perusahaan telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat PT Sumbawa Timur Mining: Rencana Strategis 5 tahun (2020–2025). Pada tahun 2023, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program dan kegiatan unggulan CSR berdasarkan enam pilar utama dengan melibatkan musyawarah pimpinan kecamatan (Muspika) setempat. Program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan meliputi enam pilar, yaitu:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi
- Lingkungan
- Sosial
- Infrastruktur

The Company has established the PT Sumbawa Timur Mining Community Development and Empowerment Plan: 5-Year Strategic Plan (2020–2025). In 2023, the Company carried out a number of flagship CSR programs and activities based on six main pillars, involving local district leadership (Muspika). The CSR programs and activities carried out in 2023 include the six pillars, namely:

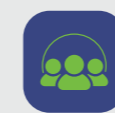
- Education
- Health
- Economy
- Environment
- Social
- Infrastructure

Perusahaan secara aktif melibatkan pemangku kepentingan setempat melalui pertemuan formal dan informal untuk mendengar masukan, menginformasikan perkembangan terbaru, dan mengevaluasi program CSR. Pemangku kepentingan yang terlibat termasuk masyarakat sekitar, Muspika (camat, pejabat TNI, dan Polri tingkat kecamatan), serta tokoh agama, masyarakat, dan pemuda. Komitmen ini sejalan dengan kebijakan Vale terkait kinerja sosial, yang bertujuan untuk memastikan dukungan sosial yang berkelanjutan terhadap operasional Perusahaan. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2.]

The Company actively engages local stakeholders through formal and informal meetings to gather input, inform them of recent developments, and evaluate CSR programs. Stakeholders involved include surrounding communities, Muspika (subdistrict heads, military, and police officers at the subdistrict level), as well as religious, community, and youth leaders. This commitment aligns with Vale's policy on social performance, which aims to ensure sustainable social support for the Company's operations. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2.]

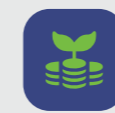
Untuk memastikan efektivitas program CSR, Perusahaan menerapkan indikator pemantauan yang telah ditetapkan dan rutin mengadakan pertemuan mingguan dengan Divisi Community Development dan Stakeholder Relation serta pertemuan bulanan dengan Departemen Community Relations (Comrel). Pertemuan ini tidak hanya berfungsi untuk membahas kemajuan program tetapi juga untuk mengidentifikasi kendala serta mencari solusi yang tepat. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2.]

To ensure the effectiveness of CSR programs, the Company applies monitoring indicators that have been established and regularly holds weekly meetings with the Community Development and Stakeholder Relation Division and monthly meetings with the Community Relations (Comrel) Department. These meetings are not only for discussing program progress but also for identifying challenges and finding appropriate solutions. [GRI 3-3, 413-1] [MSS 14.10.1, 14.10.2.]



239.781

Penerima Manfaat
Beneficiaries



Rp23.468.861.778

Dana yang diinvestasikan STM untuk program CSR sepanjang tahun 2023
STM's investment in CSR programs throughout 2023.

01
02
03
04
05

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah penerima manfaat. Selain program-program baru yang diluncurkan, perluasan cakupan wilayah penerima manfaat menjadi faktor utama pencapaian tersebut. Perusahaan memperluas jangkauan hingga ke seluruh Kabupaten Dompu, yang pada tahun sebelumnya hanya mencakup Kecamatan Hu'u. Langkah ini menunjukkan komitmen Perusahaan untuk terus menjalankan program yang memberikan dampak positif secara signifikan bagi masyarakat setempat. Informasi mengenai program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan selama tahun 2023 pada tabel berikut. [GRI 3-3, 203-1, 203-2] [MSS 14.9.1, 14.9.3, 14.9.4]

In 2023, there was a significant increase in the number of beneficiaries. In addition to new programs being launched, the expansion of the coverage area of beneficiaries was a major factor in this achievement. The Company expanded its reach to include all of Dompu Regency, which in previous years had only covered Hu'u District. This step demonstrates the Company's commitment to continuing programs that have a significant positive impact on local communities. Information about the CSR programs and activities implemented by the Company in 2023 can be seen in the table below. [GRI 3-3, 203-1, 203-2] [MSS 14.9.1, 14.9.3, 14.9.4]

 Pendidikan Education			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Beasiswa Pelajar Student Scholarship Program	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat setempat dengan menjalankan program beasiswa bagi 40 mahasiswa/i di Kecamatan Hu'u dan Kabupaten Dompu. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan finansial bagi para mahasiswa yang terpilih guna mendukung pendidikan mereka. The Company is committed to improving the quality of education in local communities by implementing a scholarship program for 40 students in Hu'u District and Dompu Regency. This program aims to provide financial support to selected students to help them with their education.	Dikpora Kab. Dompu, Muspika Kab. Dompu, dan masyarakat setempat di Kab. Dompu Dikpora Dompu Regency, Muspika Dompu Regency, and the Local Community in Dompu Regency	Memberikan kemudahan dalam mengakses pendidikan dan meningkatkan kualitas SDM di Kecamatan Hu'u dan Kabupaten Dompu. Improved access to education and enhanced human resources in Hu'u District and Dompu Regency.






 Pendidikan Education			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pengembangan Sekolah School Development Program	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Perusahaan menjalankan program pengembangan sekolah yang mencakup bantuan infrastruktur, peningkatan kapasitas guru, dan pelatihan metode pembelajaran bagi seluruh jenjang pendidikan, dari PAUD hingga SMA/MA/SMK, di Kecamatan Hu'u dan Pajo. Program ini bertujuan untuk memastikan sekolah-sekolah tersebut memenuhi Standar Nasional Pendidikan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di masyarakat setempat. The Company implements a school development program that includes infrastructure support, teacher capacity building, and training on teaching methods for all levels of education, from early childhood to high school in Hu'u and Pajo Districts. The program aims to ensure that these schools meet National Education Standards, improving the quality of education in local communities.	Dikpora, Disbud, Muspika Kec. Hu'u, dan Pajo, masyarakat setempat di Kec. Hu'u dan Kec. Pajo Dikpora, Cultural Office, Muspika of Hu'u and Pajo Districts, Local Communities in Hu'u and Pajo Districts	Memberikan kemudahan dalam mengakses pendidikan dan meningkatkan kualitas SDM di Kecamatan Hu'u dan Pajo. Improved access to education and enhanced human resources in Hu'u and Pajo Districts.
Program Beasiswa Pendidikan Alat Berat Heavy Equipment Education Scholarship Program	Januari-Desember 2023 January - December 2023 Dalam upaya meningkatkan SDM dan keterampilan masyarakat setempat, Perusahaan menyelenggarakan program beasiswa D-1 Pendidikan Alat Berat bagi 100 lulusan SMA/MA/SMK di Kabupaten Dompu. Program ini dirancang untuk membekali para peserta dengan keterampilan khusus yang dibutuhkan di industri alat berat. In an effort to improve human resources and the skills of the local community, the Company has organized a Diploma 1 Heavy Equipment Education scholarship program for 100 high school (SMA/MA/SMK) graduates in Dompu Regency. This program is designed to equip participants with specialized skills needed in the heavy equipment industry.	Pemda Dompu, Muspika Kec. Hu'u, dan masyarakat setempat di Dompu Local Government of Dompu, Muspika Hu'u District, and the Local Community in Dompu	Meningkatkan keterampilan dan peluang kerja lulusan SMA/MA/SMK di bidang industri alat berat. Increased skills and job opportunities for high school graduates in the heavy equipment industry.
Program Pemberantasan Buta Huruf Literacy Eradication Program	Juni 2023 June 2023 Perusahaan menjalankan program keaksaraan dasar yang bertujuan untuk memberantas buta huruf di kalangan masyarakat setempat. Program ini memberikan pelatihan baca-tulis kepada orang dewasa yang belum melek aksara di Kecamatan Hu'u. The Company implemented a basic literacy program aimed at eradicating illiteracy among the local community. This program provides reading and writing training for adults who are illiterate in the Hu'u District.	Muspika Kec. Hu'u dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Muspika Hu'u District and the Local Community in Hu'u District	Mengurangi tingkat buta huruf dan meningkatkan kemampuan baca-tulis masyarakat dewasa di Kecamatan Hu'u. Reducing the illiteracy rate and improving the reading and writing skills of adults in the Hu'u District.

01
02
03
04
05

04
Encouraging Growth in Social Sustainability

 Pendidikan Education   			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
PT STM Goes To Campus PT STM Goes to Campus	September–November 2023 September–November 2023 PT STM menyelenggarakan program "Goes to Campus" yang bertujuan memberikan pembekalan karier kepada mahasiswa asal Dompu. Program ini memberikan wawasan tentang keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, Perusahaan juga memberikan informasi terkini tentang aktivitas PT STM, termasuk pre-feasibility study, guna mendukung transparansi kepada masyarakat. 2023 PT STM organizes a "Goes to Campus" program to provide career preparation guidance to students from Dompu. The program offers insights into the skills needed in the workforce. Additionally, the Company provides up-to-date information on PT STM's activities, including the pre-feasibility study, to support transparency with the community.	Mahasiswa Dompu di Kota Mataram, Makassar, dan Yogyakarta Dompu students in Mataram, Makassar, and Yogyakarta	Meningkatkan kesiapan mahasiswa Dompu dalam menghadapi dunia kerja melalui pembekalan keterampilan. Improved career readiness for Dompu students through skills training.

 Kesehatan Health   			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pemeriksaan dan Operasi Mata Eye Examination and Surgery Program	Januari–Desember 2023 January–December 2023 Untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sekitar tambang, Perusahaan mengadakan program pemeriksaan mata, pemberian kacamata gratis, dan operasi katarak gratis. Program ini menargetkan penurunan prevalensi katarak dan gangguan penglihatan di kalangan masyarakat setempat. To improve the health of communities around the mine, the Company organized an eye examination program, providing free eyeglasses and free cataract surgeries. The program aims to reduce the prevalence of cataracts and vision disorders among local communities.	Pemda Dompu, Muspika Kec. Hu'u, dan masyarakat setempat di Dompu dan Kec. Hu'u Local Government of Dompu, Muspika Hu'u District, and Local Communities in Dompu and Hu'u Districts	Peningkatan kualitas kesehatan dan kehidupan masyarakat setempat. Improved health and quality of life for local communities.

 Kesehatan Health   			
Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Pelatihan dan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat Community Health Training and Education	Januari–Desember 2023 January–December 2023 Perusahaan melaksanakan program pelatihan dan penyuluhan kesehatan yang menargetkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan. Program ini mencakup berbagai topik kesehatan, termasuk pencegahan penyakit menular dan gaya hidup sehat. The Company conducts community health training and education programs aimed at raising awareness and knowledge of health-related topics. The program covers various health topics, including the prevention of infectious diseases and promoting healthy lifestyles.	Muspika Kec. Hu'u, masyarakat setempat di Kec. Hu'u Muspika Hu'u District and Local Communities in Hu'u District	Peningkatan kesadaran dan pengetahuan kesehatan masyarakat setempat. Increased awareness and knowledge of health among local communities.
Program Penanganan Demam Berdarah Dengue Fever Prevention Program	Januari 2023 January 2023 Perusahaan menjalankan program penanggulangan demam berdarah dengue (DBD) di Kecamatan Hu'u dengan melatih petugas Puskesmas Rasabou dalam penggunaan alat fogging. Program ini juga menggalakkan kegiatan bersih-bersih lingkungan sebagai upaya pencegahan berkelanjutan yang melibatkan masyarakat. The Company implements a dengue fever control program in Hu'u District by training Rasabou Health Center officers in fogging equipment usage. The program also promotes environmental cleanliness activities as a sustainable prevention effort involving the local community.	Petugas Puskesmas Rasabou dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Rasabou Health Center Officers and Local Communities in Hu'u District	Mencegah penyebaran DBD melalui edukasi dan tindakan pencegahan. Prevention of dengue fever through education and preventive actions.
Peningkatan Layanan Kesehatan di Desa Melalui Bantuan Sarana Pendukung Improving Healthcare Services in Villages Through Supportive Facilities	Januari – Februari 2023 January – February 2023 Dukungan Perusahaan terhadap peningkatan kualitas Kesehatan masyarakat diwujudkan melalui pemberian bantuan sarana pendukung kepada 46 Posyandu yang berada di 8 Desa di Kecamatan Hu'u. Bantuan tersebut berupa berupa meja Posyandu, kursi, dan buku Sistem Informasi Posyandu (SIP). The company's commitment to enhancing the quality of community healthcare is demonstrated through the provision of supportive facilities to 46 integrated health service posts (Posyandu) in 8 villages within Hu'u District. The assistance includes Posyandu tables, chairs, and Posyandu Information System (SIP) books.	Petugas Posyandu dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Posyandu officers and the local community in Hu'u District	Peningkatan pelayanan dan sarana Kesehatan bagi masyarakat setempat. Improving healthcare services and facilities for the local community.

Kesehatan
Health

2 GOOD ENERGY 3 GOOD HEALTH AND WELL BEING

Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pencegahan Stunting Stunting Prevention Programs	Sebagai wujud dukungan terhadap program pemerintah dalam memberantas stunting, Perusahaan melaksanakan program CSR berupa pemberian 45.000 butir telur ke masyarakat kabupaten Dompu. Program ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan sejumlah Puskesmas di Kabupaten Dompu. As part of its support for the government's program to combat stunting, the company implemented a CSR initiative by distributing 45,000 eggs to the community in Dompu Regency. This program was carried out in collaboration with several community health centers (Puskesmas) in Dompu Regency.	Petugas Puskesmas dan masyarakat setempat di Kab. Dompu Health Center officers and local community in Dompu Regency	Peningkatan kualitas kesehatan dan kehidupan masyarakat setempat. Improved health and quality of life for local communities.

Ekonomi
Economy

1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Dukungan Pengembangan Pertanian Organik Organic Farming Development Support Program	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Perusahaan meluncurkan program pertanian yang sehat, ramah lingkungan, dan berkelanjutan di Kecamatan Hu'u. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan mata pencaharian masyarakat setempat, sekaligus mendukung keseimbangan lingkungan. The Company launched a sustainable, environmentally friendly farming program in Hu'u District. This program aims to improve agricultural productivity and the livelihoods of the local community while supporting environmental balance.	Masyarakat Hu'u dan secara khusus Muspika Kec. Hu'u Hu'u Community and specifically Muspika Hu'u District	Peningkatan kualitas dan kuantitas dari produk pertanian organik. Improved quality and quantity of organic agricultural products.
Program Prioritas dan Pengembangan Tenaga Kerja Lokal Priority Program and Local Workforce Development	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Perusahaan menjalankan program partisipasi desa yang berfokus pada penggunaan tenaga kerja lokal dengan kompetensi yang sesuai. Program ini mendukung sinergi pembangunan desa dalam meningkatkan capaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Sosial. The Company implemented a village participation program focused on utilizing local labor with suitable competencies. This program supports village development synergy by enhancing the achievement of minimum service standards (SPM) in education, health, and social sectors.	Muspika Kec. Hu'u, Pemdes, dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Muspika Hu'u District, Village Government, and Local Community in Hu'u District	Peningkatan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat setempat melalui penyerapan dan pengembangan tenaga kerja setempat. Improved quality of life and welfare for local communities through local workforce development and job opportunities.

Ekonomi
Economy

1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE 11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pengembangan Ekonomi Masyarakat Community Economic Development Program	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Perusahaan mengembangkan usaha kecil dan menengah di sekitar tambang melalui Program Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Selain dukungan permodalan, program ini juga mencakup pelatihan peningkatan kapasitas dan produktivitas UMKM dan mata pencaharian masyarakat setempat. The Company supports the growth of small and medium-sized enterprises (SMEs) around the mining site through the SME Development Program. In addition to financial support, the program includes capacity-building training and productivity improvements for SMEs and the local community's livelihood.	Muspika Kec. Hu'u dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Muspika Hu'u District and Local Community in Hu'u District	Meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat. Accelerated economic growth in the community through increased capacity and productivity.
Program Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah Waste Management and Waste Bank Program	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Dalam upaya pengelolaan dan pemanfaatan nilai ekonomis dari sampah, Perusahaan menjalankan program pengelolaan dan bank sampah di Kecamatan Hu'u. Program ini mendorong partisipasi masyarakat setempat dalam pengelolaan sampah dan menginisiasi bank sampah yang dapat mendorong kemandirian ekonomi dan pengurangan sampah. In an effort to manage waste and harness its economic value, the Company established a waste management and recycling bank program in Hu'u District. This program encourages local community participation in waste management and initiates a recycling bank to promote economic independence and waste reduction.	Pemda Dompu, Muspika Kec. Hu'u, dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Local Government of Dompu, Muspika Hu'u District, and Local Community in Hu'u District	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan ekonomis dari sampah secara maksimal. Increased community welfare through the maximum economic utilization of waste.
Program Pemberdayaan Perempuan Women's Empowerment Program	Januari-Desember 2023 January-December 2023 Perusahaan melaksanakan program pemberdayaan perempuan di Kecamatan Hu'u, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan peran perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal. Program ini memberikan pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan akses modal bagi perempuan. The Company conducted a women's empowerment program in Hu'u District aimed at enhancing women's roles in local economic development. The program provided training, business mentoring, and access to capital for women.	Muspika Kec. Hu'u, masyarakat setempat di Kec. Hu'u Muspika Hu'u District and Local Community in Hu'u District	Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan perempuan dalam pembangunan ekonomi lokal. Improved welfare of the local community through women's empowerment in local economic development.



Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Program	<p>Januari–Desember 2023 January–December 2023</p> <p>Perusahaan melaksanakan program penanaman pohon dan menjaga kebersihan lingkungan bersama dengan masyarakat sekitar dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan mendukung pelestarian alam di sekitar wilayah eksplorasi. Selain itu program ini juga menjadi langkah mitigasi bencana alam seperti banjir, serta peningkatan kapasitas masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>The Company implemented a tree-planting and environmental cleanliness program with the surrounding community to improve environmental quality and support conservation in areas near exploration sites. Additionally, the program helps mitigate natural disasters such as floods and enhances community capacity in environmental conservation.</p>	<p>Pemda Dompu, Muspika Kec. Hu'u, dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Local Government of Dompu, Muspika Hu'u District, and Local Community in Hu'u District</p>	<p>Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan dan mitigasi dampak signifikan dari bencana alam seperti banjir.</p> <p>Increased awareness of environmental conservation and mitigation of significant disaster impacts, such as floods.</p>



Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Program Rutin Hari Menanam Pohon Nasional Regular Program for National Tree Planting Day	<p>November 2023 November 2023</p> <p>Setiap tahun, Perusahaan rutin memperingati Hari Menanam Pohon Nasional dengan kegiatan penanaman di area Proyek Hu'u, sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan. Dalam lima tahun terakhir, lebih dari 13.525 bibit pohon telah ditanam sebagai upaya rehabilitasi lahan pasca-eksplorasi. Pada November 2023, perusahaan menanam 300 bibit di Proyek Hu'u serta melibatkan masyarakat dalam penanaman 100 bibit pohon di sepanjang Jalan Raya Pajo. Kegiatan ini didukung oleh fasilitas pembibitan berkapasitas 12.500 bibit, bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Dompu.</p> <p>Each year, the Company regularly commemorates National Tree Planting Day with planting activities at the Hu'u Project area as part of its commitment to environmental sustainability. Over the past five years, more than 13,525 tree seedlings have been planted as part of post-exploration land rehabilitation efforts. In November 2023, the Company planted 300 seedlings at the Hu'u Project and involved the local community in planting 100 tree seedlings along Pajo Highway. This activity was supported by a nursery facility with a capacity of 12,500 seedlings, in collaboration with the Dompu Environmental Agency.</p>	<p>Karyawan STM, kontraktor, masyarakat sekitar, dan DLH Kabupaten Dompu.</p> <p>STM employees, contractors, surrounding communities, and the Dompu Environmental Agency</p>	<p>Memperluas upaya rehabilitasi lahan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi lingkungan.</p> <p>Expanded land rehabilitation efforts and increased awareness of the importance of environmental conservation.</p>

Sosial
Social




Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Pelatihan Keterampilan Mediasi Muspika Hu'u Mediation Skills Training for Muspika Hu'u	<p>Januari 2023 January 2023</p> <p>Pelatihan Keterampilan Mediasi bagi Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Hu'u dilaksanakan dengan sukses di Hotel Marina Inn, Kota Bima. Pelatihan ini dilakukan bekerja sama dengan Pusat Mediasi Nasional (PMN) dan diikuti dengan antusias oleh seluruh peserta, termasuk Kapolsek Hu'u, Sekretaris Camat Hu'u, Kepala Desa se-Kecamatan Hu'u, tokoh adat, serta tim dari Community Development (Comdev), Community Relations (Comrel), dan Government Relations Perusahaan.</p> <p>The Mediation Skills Training for Muspika Hu'u was successfully held at the Marina Inn Hotel in Bima City. This training was conducted in collaboration with the National Mediation Center (PMN) and was enthusiastically attended by all participants, including the Hu'u Police Chief, the Secretary of Hu'u Subdistrict, village heads in Hu'u Subdistrict, traditional leaders, and teams from the Company's Community Development (Comdev), Community Relations (Comrel), and Government Relations departments.</p>	<p>Muspika Hu'u, tokoh adat, dan pemerintah setempat. Muspika Hu'u, traditional leaders, and local government representatives</p>	<p>Peningkatan keterampilan mediasi Muspika dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah secara lebih baik, efektif, dan efisien. Enhanced mediation skills for Muspika and the community, allowing for more effective and efficient problem resolution.</p>
Sosialisasi Pemadaman Api Skala Kecil oleh Tim Tanggap Darurat Small-Scale Firefighting Socialization by the Emergency Response Team	<p>Januari 2023 January 2023</p> <p>Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional, Tim Tanggap Darurat Perusahaan mengadakan sosialisasi dan edukasi mengenai pemadaman api skala kecil kepada masyarakat Desa Hu'u, Kecamatan Hu'u. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang bahaya kebakaran kecil yang disebabkan oleh kebocoran kompor gas dan cara-cara untuk mengatasinya.</p> <p>In commemoration of National OHS Month, the Company's Emergency Response Team conducted socialization and education on small-scale firefighting to the people of Hu'u Village, Hu'u Subdistrict. This socialization aimed to educate the community about the dangers of small fires caused by gas stove leaks and how to handle them.</p>	<p>Pemda Dompus, Muspika Kec. Hu'u, dan masyarakat setempat di Kec. Hu'u Local Government of Dompus, Muspika Hu'u District, and Local Community in Hu'u District</p>	<p>Peningkatan kesiapsiagaan dan pengetahuan masyarakat dalam menangani kebakaran skala kecil, serta mencegah risiko lebih besar. Increased preparedness and knowledge in handling small fires, preventing larger risks.</p>

Sosial
Social



Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Bantuan Hewan Kurban pada Hari Raya Idul Adha Sacrificial Animal Donation on Eid al-Adha	<p>Juni 2023 June 2023</p> <p>Sebagai bagian dari peringatan Idul Adha 1444 H dan wujud rasa syukur serta berbagi, Perusahaan menyerahkan 13 ekor sapi sebagai hewan kurban untuk masyarakat Kecamatan Hu'u dan Pajo, Kabupaten Dompus. Penyaluran hewan kurban ini dilakukan melalui beberapa lembaga dan masjid di wilayah tersebut.</p> <p>As part of the celebration of Eid al-Adha 1444 H and in the spirit of gratitude and sharing, the Company donated 13 cows as qurban animals for the people of Hu'u and Pajo Subdistricts in Dompus Regency. The distribution of these qurban animals was carried out through several institutions and mosques in the region.</p>	<p>Masyarakat Kecamatan Hu'u dan Pajo Communities in Hu'u and Pajo Subdistricts</p>	<p>Memberikan bantuan kepada masyarakat hari raya keagamaan sesuai ajaran dan kepercayaan agama masing-masing. Provided assistance to the community to celebrate religious holidays in accordance with their faiths.</p>

Infrastruktur Penunjang PPM
Supporting Infrastructure for Community Development and Empowerment



Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Pembangunan Gorong-gorong Sebanyak 3 Unit untuk Jalan Pertanian Construction of 3 Culverts for Agricultural Roads	<p>Januari-Desember 2023 January-December 2023</p> <p>Perusahaan berkomitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur di wilayah operasinya dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu kegiatan tersebut adalah pembangunan jembatan penghubung di Desa Marada, yang dirancang untuk mempermudah akses pengangkutan hasil pertanian. Dukungan ini diberikan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dalam memfasilitasi peningkatan ekonomi lokal melalui infrastruktur yang lebih baik.</p> <p>The Company is committed to supporting infrastructure development in its operational areas to improve community welfare. One such initiative was the construction of a connecting bridge in Marada Village, designed to facilitate the transportation of agricultural produce. This support was provided as part of the Company's social responsibility to facilitate local economic development through better infrastructure.</p>	<p>Masyarakat Desa Daha Communities in Daha Village</p>	<p>Memper memudahkan petani lokal dalam mengangkut hasil pertanian dan kemudahan bagi masyarakat dalam beraktivitas, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Facilitated easier transport of agricultural produce and enhanced community activities, ultimately increasing productivity, income, and economic growth.</p>

01
02
03

04
Mendorong
Pertumbuhan
Keberlanjutan
Sosial

05

Infrastruktur Penunjang PPM
Supporting Infrastructure for Community Development and Empowerment



Kegiatan CSR CSR Activity	Deskripsi Description	Penerima Manfaat Beneficiaries	Dampak dan Pencapaian Impact and Achievement
Pemasangan Pipa Air Untuk Pertanian Installation of Water Pipes for Agriculture	<p>Januari–Desember 2023 January–December 2023</p> <p>Sebagai bagian dari komitmen Perusahaan terhadap pembangunan infrastruktur lokal, Perusahaan telah melakukan pemasangan pipa air untuk pertanian di Desa Daha. Pemasangan pipa ini bertujuan untuk memudahkan pengairan sawah petani, meningkatkan efisiensi penggunaan air, serta mendukung peningkatan hasil panen bagi petani setempat. As part of the Company's commitment to local infrastructure development, the Company installed irrigation pipes for agriculture in Daha Village. The installation of these pipes aims to make it easier to irrigate farmers' fields, improve water use efficiency, and support increased crop yields for local farmers.</p>	Masyarakat Desa Jala Communities in Jala Village	Memberikan kemudahan bagi para petani dalam mengairi lahan mereka, yang secara langsung berkontribusi pada peningkatan produktivitas pertanian dan pendapatan petani. Facilitated the irrigation of farmlands, contributing to increased agricultural productivity and farmers' incomes.
Pembangunan Mushola di Area Hutan Puma Construction of Prayer Facility in Puma Forest Area	<p>Januari–Desember 2023 January–December 2023</p> <p>Perusahaan telah membangun mushola beserta fasilitas penunjang lainnya di area kontrak karya Puma, yang dikenal memiliki ikatan kuat dengan masyarakat adat dan sejarah yang unik. Pembangunan fasilitas ini bertujuan agar manfaatnya dapat dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat setempat. The Company built a prayer facility along with other supporting amenities in the Puma Forest concession area, which is known to have strong ties to local indigenous communities and a unique history. The construction of this facility is intended to benefit the entire local community.</p>	Masyarakat setempat dan masyarakat adat di area hutan Puma. Local communities in the Puma Forest area.	Memberikan bantuan kepada masyarakat untuk menjalankan ajaran dan kepercayaan agama masing-masing. Provided facilities to the community to practice their respective religious beliefs.



Pengelolaan Dampak Operasi dan Keluhan Masyarakat

Masyarakat sekitar merupakan bagian integral dari bisnis Perusahaan yang memengaruhi kelangsungan dan kelancaran operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan perhatian khusus terhadap mereka. Dalam menangani keluhan masyarakat, Perusahaan mengacu pada kebijakan yang diimplementasikan secara terintegrasi antara proyek, operasi, dan area Perusahaan.

Teknik manajemen risiko digunakan untuk mengidentifikasi dan mencegah risiko terhadap masyarakat dan Perusahaan. Perusahaan juga telah mengidentifikasi risiko terkait penggunaan lahan dan mengembangkan Rencana Aksi Pemukiman Kembali sesuai dengan standar IFC/Bank Dunia sebagai bagian dari studi FEL2 dan survei lokasi yang rutin dilaksanakan.

Beberapa poin yang diatur dalam kebijakan kami mencakup: [GRI 3-3] [MSS 14.10.1, 14.25.3, 14.9.4]

- Pengelolaan dampak untuk meningkatkan dampak positif dari aktivitas Perusahaan serta untuk mencegah, memitigasi, dan mengkompensasi dampak negatif.
- Promosi warisan sosial positif yang memberikan manfaat dan berkontribusi pada pembangunan daerah, pemajuan hak asasi manusia, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan kebijakan publik melalui pendekatan transparan, keterlibatan dalam pengambilan keputusan, dan aktif mendengarkan.

Sebagai langkah pencegahan terhadap dampak negatif dari operasional Perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, Perusahaan melakukan identifikasi potensi dampak sedini mungkin. Perusahaan juga menyusun rencana pengelolaan sebagai langkah antisipasi. Beberapa dampak operasional yang mungkin terjadi beserta rencana pengelolaannya meliputi:

[GRI 413-2]

Management of Operational Impacts and Community Grievances

The surrounding community is an integral part of the Company's business, influencing the continuity and smoothness of its operations. Therefore, the Company pays special attention to them. In managing community grievances, the Company implements policies that are integrated across the project, operations, and Company areas.

Risk management techniques are used to identify and prevent risks to the community and the Company. The Company has also identified risks related to land use and developed a Resettlement Action Plan in line with IFC/World Bank standards as part of the FEL2 study and regular site surveys.

Some key points addressed in the Company's policy include: [GRI 3-3] [MSS 14.10.1, 14.25.3, 14.9.4]

- Managing impacts to enhance the positive effects of the Company's activities and to prevent, mitigate, and compensate for negative impacts.
- Promoting positive social legacies that provide benefits and contribute to regional development, human rights advancement, community empowerment, and public policy strengthening through a transparent approach, involvement in decision-making, and active listening.

As a preventive measure against negative impacts from the Company's operations on the community and surrounding environment, the Company identifies potential impacts as early as possible. The Company also develops management plans as anticipation steps. Several operational impacts that may occur, along with their management plans, include: [GRI 413-2]

01
02
03

04
Encouraging
Growth in Social
Sustainability

05

Potensi Dampak Operasional
Potential Operational Impacts

Rencana Pengelolaan
Management Plan

Kecelakaan lalu lintas akibat mobilisasi pekerja dari area *camp* menuju *staging* atau area operasional lainnya.
Traffic accidents due to the mobilization of workers from the camp area to staging areas or other operational locations.



- Memastikan bahwa semua anggota tim memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang valid dan telah menyelesaikan pelatihan mengemudi.
Ensure all team members possess a valid driver's license and have completed driver training.
- Semua kendaraan operasional dilengkapi dengan sistem peringatan batas kecepatan maksimum.
All operational vehicles will be equipped with a maximum speed limit warning system.

Pencemaran air sungai yang digunakan oleh masyarakat sebagai sumber air bersih.
Pollution of river water that the community uses as a source of clean water.



- Melaksanakan program pengeboran sumur air tanah dan penambahan jalur perpipaan dari sumber air bersih lainnya, seperti mata air.
Implement a program to drill groundwater wells and add pipelines from other clean water sources, such as springs.

Penurunan aktivitas pertanian yang berdampak pada perekonomian masyarakat setempat.
Reduction in agricultural activities, which affects the local community's economy.



- Mengimplementasikan program pemulihan mata pencaharian bagi masyarakat setempat, khususnya bagi pemilik dan penggarap lahan pertanian.
Implement livelihood restoration programs for the local community, particularly for owners and cultivators of agricultural land.

Kerusakan pada situs peninggalan bersejarah.
Damage to archaeological heritage sites.



- Melaksanakan studi peninggalan bersejarah di area operasional untuk mengidentifikasi lokasi dan persebarannya.
Conduct archaeological heritage studies in operational areas to identify the location and distribution of heritage sites.
- Menerapkan prosedur izin pembukaan lahan sebelum memulai kegiatan operasional.
Implement land clearance permit procedures before starting operational activities.
- Melaksanakan prosedur perubahan temuan jika terdapat peninggalan bersejarah yang berpotensi terganggu.
Carry out a change-find procedure if any archaeological relics are found that could potentially be disturbed.

Gangguan terhadap habitat lebah madu, yang menjadi komoditas masyarakat setempat.
Disruption to the habitat of honey bees, which are a commodity for the local community.



- Mengimplementasikan strategi pengelolaan hutan.
Implement forest management strategies.

Perusahaan menyadari adanya jejak lingkungan dan sosial yang perlu diperhatikan, oleh karena itu disediakan wadah dan mekanisme penanganan pengaduan dari masyarakat terkait kegiatan operasional. Mekanisme pengaduan tersebut mengacu pada kebijakan Perusahaan induk, yakni Kebijakan Vale terkait mekanisme mendengar dan menanggapi.

The Company is aware of its environmental and social footprint and has provided channels and mechanisms for handling community grievances related to operational activities. The grievance mechanism adheres to the parent Company's policy, Vale's Listening and Responding Mechanism.

Penanganan keluhan menjadi tanggung jawab Departemen Comrel dengan mekanisme sebagai berikut:

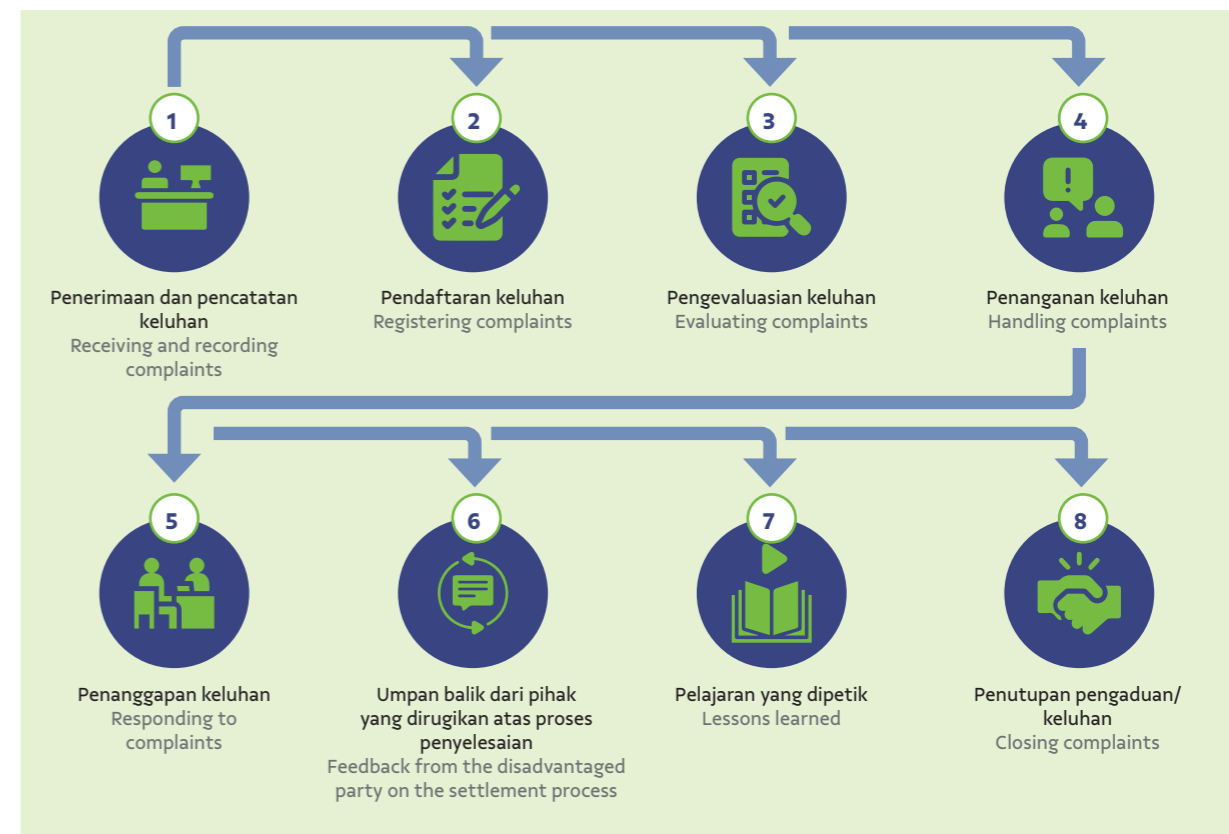
Handling grievances is the responsibility of the Comrel Department, with the following mechanism:

- Penerimaan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, termasuk telepon, surat, dan email.
- Registrasi pengaduan untuk mendokumentasikan setiap keluhan yang diterima.
- Evaluasi dan analisis keluhan untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.
- Penyediaan respons yang tepat waktu dan terbuka kepada pengadu.

- Receiving grievances through various available communication channels, including phone, letters, and email.
- Registering grievances to document every complaint received.
- Evaluating and analyzing grievances to determine next steps.
- Providing timely and open responses to complainants.

Perusahaan memastikan bahwa proses penanganan pengaduan dilakukan secara transparan, responsif, dan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan. Melalui mekanisme ini, Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan komunikasi dan hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar serta memperbaiki dampak-dampak yang mungkin timbul dari kegiatan operasionalnya. [GRI 2-13, 2-25]

The Company ensures that the grievance handling process is conducted transparently, responsively, and in accordance with the principles of fairness. Through this mechanism, the Company aims to improve communication and foster good relationships with the surrounding community, while also addressing potential operational impacts. [GRI 2-13, 2-25]





Pengelolaan Daerah Berdampak dan Berisiko Tinggi

Management of Impacted and High-Risk Areas

Departemen Community Relations Perusahaan bertanggung jawab mengidentifikasi, menganalisis, dan memitigasi risiko konflik di seluruh wilayah operasional. Pada tahun 2023, Perusahaan melaksanakan beberapa inisiatif penting, seperti melaksanakan sosialisasi tingkat dusun, pertemuan dengan Muspika Kecamatan Hu'u, serta program partisipasi desa. Kami juga aktif mendukung kegiatan sosial dan budaya lokal serta memperkenalkan saluran pengaduan melalui aplikasi WhatsApp untuk memudahkan masyarakat dalam menyampaikan keluhan dan kekhawatiran mereka. [GRI 2-29, 413-2] [MSS 14.10.3, 14.25.2]

Selain itu, untuk menangani isu-isu yang muncul, Perusahaan aktif berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan dan pihak kepolisian, termasuk melaksanakan survei singkat secara berkala serta sosialisasi program partisipasi desa untuk menciptakan program Community Development yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. [GRI 413-2] [MSS 14.10.3, 14.25.1]

The Company's Community Relations Department is responsible for identifying, analyzing, and mitigating conflict risks across all operational areas. In 2023, the Company implemented several key initiatives, including village-level socialization, meetings with the Muspika of Hu'u District, and the Village Participation Program. We also actively supported local social and cultural activities and introduced a grievance channel via WhatsApp to facilitate residents in voicing their complaints and concerns. [GRI 2-29, 413-2] [MSS 14.10.3, 14.25.2]

Additionally, to address emerging issues, the Company actively coordinated with stakeholders and the police, conducted periodic pulse surveys and implemented the Village Participation Program to ensure Community Development initiatives align with community needs. [GRI 413-2] [MSS 14.10.3, 14.25.1]

Perusahaan berkomitmen mengelola dampak sosial dari kegiatan operasional dan menangani pengaduan masyarakat secara efektif. Sebagai bagian dari komitmen ini, kami melaksanakan survei singkat setiap kuartal dan survei persepsi tahunan yang melibatkan masyarakat di desa-desa sekitar wilayah operasional. Hasil survei tahun 2023 menunjukkan adanya beberapa isu material yang akan kami gunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan. Sejumlah aksi masyarakat terkait aktivitas operasional Perusahaan terjadi sepanjang tahun 2023. Dari hasil pemetaan sosial terhadap aksi tersebut, kami telah memetakan potensi konflik di wilayah operasional, yang terdiri dari konflik berisiko tinggi, sedang, dan rendah. [GRI 413-2] [MSS 14.10.3, 14.25.1, 14.25.2]

Kami juga memetakan dampak negatif akibat potensi konflik tersebut, antara lain meliputi terhentinya aktivitas operasional, peningkatan biaya operasional, penurunan kinerja Perusahaan dan kontraktor, serta ketidakstabilan aktivitas masyarakat. Dampak lainnya mencakup pengaruhnya terhadap perekonomian dan keamanan di sejumlah desa dan kecamatan. [MSS 14.25.4]

Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil menangani keluhan masyarakat. Tercatat ada 3 keluhan terkait kerusakan fasilitas umum yang ditangani dan diselesaikan sepenuhnya, termasuk melalui remediasi. Dari 2 keluhan mengenai lowongan pekerjaan, 80% diselesaikan melalui remediasi. Selain itu, 1 keluhan mengenai perilaku karyawan ditangani dan diselesaikan sepenuhnya dengan mediasi. Secara keseluruhan, Perusahaan menunjukkan tingkat keberhasilan tinggi dalam menangani dan menyelesaikan keluhan. [MSS 14.10.4]

Pengakuan Atas Hak Tanah dan Sumber Daya

Perusahaan juga berkomitmen kuat untuk menghormati hak atas tanah dan sumber daya masyarakat melalui pengadaan lahan yang transparan, tanpa paksaan, dan berbasis dialog yang adil serta partisipatif. Kebijakan ini sejalan dengan panduan Vale serta regulasi nasional dan internasional, dengan komitmen pada penghormatan hak asasi manusia tanpa diskriminasi. Tanggung jawab pengelolaan tanah berada pada Divisi Land Management, yang bekerja sama dengan departemen lain untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan perlindungan hak-hak masyarakat. [GRI 3-3] [MSS 14.11, 14.12.1]

Dalam melibatkan pemangku kepentingan, Perusahaan melaksanakan konsultasi dan penyampaian informasi

The Company is committed to managing the social impacts of its operations and handling community complaints effectively. As part of this commitment, we conducted brief surveys every quarter and an annual perception survey involving communities in villages surrounding the operational areas. The 2023 survey results highlighted several material issues that we will use as a foundation for continuous improvement. A number of community actions related to the Company's operational activities occurred throughout 2023. Based on social mapping of these actions, we have identified potential conflicts in the operational areas, ranging from high, medium, to low-risk conflicts. [GRI 413-2] [MSS 14.10.3, 14.25.1, 14.25.2]

We also mapped the negative impacts of potential conflicts, which include halting operational activities, increasing operational costs, reducing the performance of the Company and its contractors, and destabilizing community activities. Other impacts include disruptions to the local economy and security in several villages and subdistricts. [MSS 14.25.4]

In 2023, the Company successfully addressed community grievances. Three complaints related to damage to public facilities were addressed and fully resolved, including through remediation. Of the two complaints about job vacancies, 80% were resolved through mediation. Additionally, one complaint about employee behavior was fully addressed and resolved with mediation. Overall, the Company demonstrated a high success rate in handling and resolving grievances. [MSS 14.10.4]

Recognition of Land and Resource Rights

The Company is also strongly committed to respecting community land and resource rights through transparent, non-coercive, and dialogue-based land acquisition. This policy aligns with Vale's guidelines and national and international regulations, ensuring a commitment to human rights without discrimination. Land management responsibility lies with the Land Management Division, which collaborates with other departments to ensure compliance with policies and protection of community rights. [GRI 3-3] [MSS 14.11.1, 14.12.1]

In engaging stakeholders, the Company carries out intensive formal and informal consultations and

secara intensif, baik formal maupun informal, guna memastikan partisipasi aktif semua pihak, termasuk pemilik lahan. Saat ini, Perusahaan sedang mempersiapkan evaluasi Program Pengelolaan Lahan yang akan dilaksanakan pada kuartal keempat tahun 2024, dengan memperhatikan kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku.

Perusahaan tidak melakukan kegiatan relokasi warga karena aktivitas operasional saat ini masih dalam tahap eksplorasi. Namun demikian, Perusahaan tengah mengembangkan program pemulihan mata pencaharian sebagai bagian dari Rencana Pengelolaan Lahan, yang akan diimplementasikan jika relokasi diperlukan di masa depan. Program ini dirancang berdasarkan kondisi sosial-ekonomi masyarakat terdampak, terutama bagi kelompok rentan. [MSS 14.12.2]

Penghormatan terhadap hak-hak kolektif masyarakat adat telah menjadi komitmen Perusahaan, terutama hak untuk menentukan nasib sendiri dan memelihara adat istiadat yang dimiliki. Komitmen ini tercermin dengan tidak adanya pelanggaran hak masyarakat terkait tanah yang dilaporkan dalam kegiatan operasional Perusahaan selama tahun 2023. Perusahaan juga memastikan jika terdapat sengketa yang berkaitan dengan penggunaan lahan ataupun sumber daya akan dijadikan perhatian dan diselesaikan dengan tepat dan efektif. Melalui pendekatan ini, Perusahaan senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat dan menghormati hak-hak mereka.

[GRI 3-3, 411-1] [MSS 14.11.2, 14.12.3]

information sharing to ensure the active participation of all parties, including landowners. Currently, the Company is preparing an evaluation of the Land Management Program, scheduled for the fourth quarter of 2024, which will emphasize compliance with applicable policies.

The Company has not undertaken any resident relocations, as operational activities are still in the exploration stage. However, the Company is developing a livelihood restoration program as part of the Land Management Plan, which will be implemented if relocations are required in the future. This program is designed based on the socioeconomic conditions of affected communities, particularly vulnerable groups. [MSS 14.12.2]

The Company's commitment to respecting the collective rights of indigenous peoples, especially their right to self-determination and the preservation of customs, has been steadfast. This commitment is evident in the absence of reported violations of community land rights during the Company's operational activities in 2023. The Company also ensures that any disputes related to land use or resources are addressed promptly and effectively. Through this approach, the Company strives to maintain constructive relationships with communities and respect their rights. [GRI 3-3, 411-1][MSS 14.11.2, 14.12.3]



05

Mengukuhkan Tata Kelola Keberlanjutan

Strengthening Sustainability
Governance

- 118 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 121 Komitmen Kebijakan Keberlanjutan
Commitment to Sustainability Policy
- 123 Remunerasi Eksekutif
Executive Remuneration
- 123 Komitmen dan Kebijakan Antikorupsi
Commitment and Anti-Corruption Policy
- 126 Penyampaian Saran dan Hal Kritis
Submission of Suggestions and Critical Issues
- 127 Benturan Kepentingan dan Keterlibatan Politik
Conflict of Interest and Political Involvement





STRUKTUR TATA KELOLA

[GRI 2-9]

GOVERNANCE STRUCTURE

Struktur tata kelola Perusahaan dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang menetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris sebagai organ utama.

The Company's governance structure is established based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which designates the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors, and the Board of Commissioners as the main corporate organs.

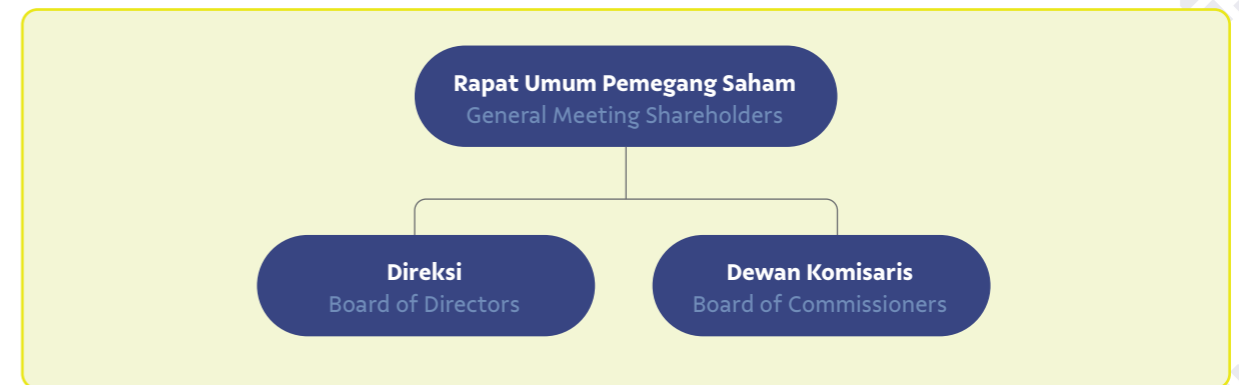
Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari individu-individu dengan latar belakang, gender, ras, usia, pengalaman, dan jenjang pendidikan yang beragam. Anggota Direksi juga memiliki ragam kompetensi penunjang operasi Perusahaan, seperti industri pertambangan (*mining industry*), perencanaan operasional (*operations planning*), pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), ahli manajemen risiko (*risk specialist*), serta pengembangan dan perencanaan sumber daya manusia (*HC Planning and Development*). Meskipun Direksi dan Dewan Komisaris bukan bagian dari kelompok sosial yang kurang terwakili, seperti kaum wanita, penyandang disabilitas, kelompok etnis minoritas, dan komunitas adat, Perusahaan memastikan aspirasi kelompok-kelompok tersebut dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan.

Direksi Perusahaan memiliki peran dan fungsi yang termaktub dalam Akta No. 38, tertanggal 29 November 2021. Pemegang Saham memiliki wewenang penuh dalam nominasi dan pengangkatan Direksi serta Dewan Komisaris, yang kemudian disahkan melalui RUPS. Evaluasi kinerja badan tertinggi tata kelola juga dibahas dalam RUPS. Kebijakan ini memastikan bahwa penilaian dilakukan secara objektif dan konsisten, selaras dengan prinsip tata kelola yang baik. [GRI 2-10, 2-11, 2-18]

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners are composed of individuals with diverse backgrounds in terms of gender, race, age, experience, and education. The Board of Directors also possesses a variety of competencies essential for the Company's operations, including expertise in the mining industry, operations planning, sustainable development, risk management, and human capital (HC) planning and development. Although the Board of Directors and Board of Commissioners are not part of underrepresented social groups, such as women, persons with disabilities, ethnic minorities, or indigenous communities, the Company ensures that the aspirations of these groups are considered in all decision-making processes.

The roles and functions of the Board of Directors are outlined in Deed No. 38, dated November 29, 2021. Shareholders hold full authority over the nomination and appointment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which are then ratified through the GMS. Performance evaluations of these top governance bodies is also discussed during the GMS. This policy ensures that assessments are objective and consistent, aligned with good governance principles.

[GRI 2-10, 2-11, 2-18]



Direksi memegang tanggung jawab kolektif dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan di Perusahaan. Tanggung jawab ini meliputi pengawasan atas dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihasilkan oleh aktivitas Perusahaan. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Direksi berperan secara signifikan, tidak hanya meninjau tetapi juga memberikan persetujuan atas informasi serta topik material yang akan diungkapkan. Langkah ini menunjukkan komitmen

The Board of Directors collectively bear the responsibility for implementing sustainability governance within the Company. This responsibility includes overseeing the environmental, social, and economic impacts of the Company's activities. The Board of Directors plays a critical role in the preparation of the sustainability report, not only reviewing but also approving the material topics and information to be disclosed. This demonstrates the strong commitment of the Board

kuat Direksi untuk memastikan bahwa seluruh aspek keberlanjutan dipertimbangkan dengan saksama dan dilaporkan secara transparan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. [GRI 2-14]

Perusahaan secara aktif menyertakan Direksi dalam berbagai program pelatihan sebagai upaya peningkatan efektivitas pengelolaan aspek-aspek LST. Program ini dirancang untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan dengan pembangunan berkelanjutan. Direksi, juga mendelegasikan kewenangan kepada divisi terkait untuk melakukan komunikasi serta mengidentifikasi dan mengelola dampak operasional Perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dengan adanya kebijakan pengelolaan dampak yang komprehensif, Perusahaan berharap bahwa setiap keputusan yang diambil dapat disepakati bersama dan mendapat dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-13, 2-17]

of Directors to ensure that all sustainability aspects are carefully considered and reported transparently, in accordance with applicable principles. [GRI 2-14]

The Company actively engages the Board of Directors in various training programs aimed at enhancing the management of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These programs are designed to expand knowledge, skills, and experience relevant to sustainable development. The Board of Directors delegates authority to relevant divisions to communicate, identify, and manage the Company's operational impacts on economic, environmental, and social aspects. Through a comprehensive impact management policy, the Company aims to ensure that every decision made is mutually agreed upon and fully supported by all stakeholders. [GRI 2-13, 2-17]



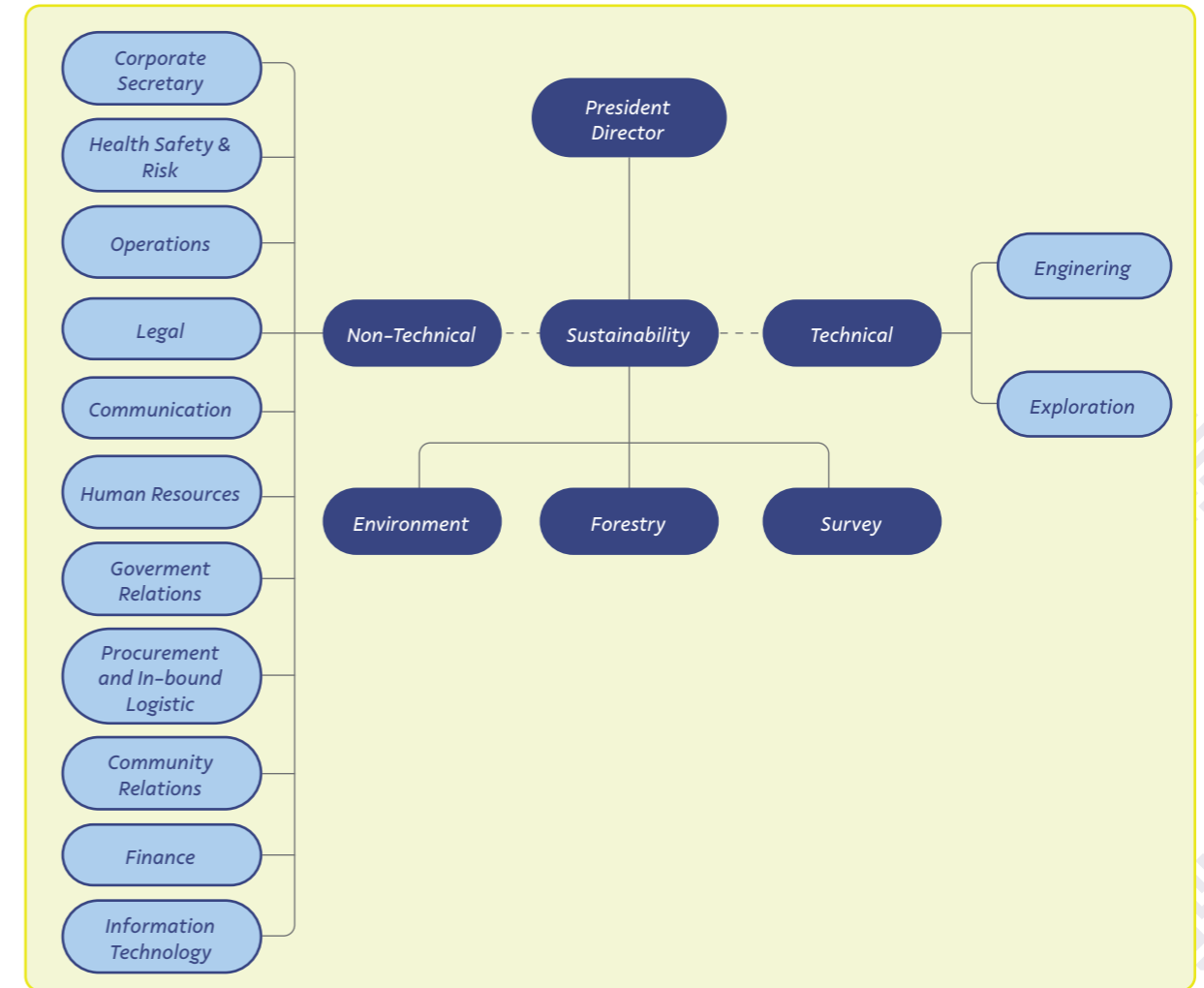
KOMITMEN KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

[GRI 2-23, 2-24]

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY POLICY

Untuk mengaktualisasikan komitmen Perusahaan dalam menerapkan transformasi keberlanjutan di seluruh proses bisnis dan kegiatan operasional, Perusahaan telah membentuk struktur keberlanjutan sebagai berikut:

To actualize the Company's commitment to implementing sustainability transformation across all business processes and operational activities, the following sustainability structure has been established:



Peran badan tata kelola tertinggi dalam pembangunan berkelanjutan diwujudkan melalui pengawasan dan evaluasi kebijakan terkait pencapaian TPB. Kebijakan tersebut diselaraskan dengan kebijakan Headquarter (Vale Base Metals) dan disesuaikan dengan visi serta misi Perusahaan. Implementasinya dikelola melalui strategi pengembangan yang terencana. Untuk meningkatkan kinerja, Perusahaan berkomitmen bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial, dengan memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) secara

The highest governance body plays a key role in sustainable development by overseeing and evaluating policies related to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). These policies are aligned with the headquarters' (Vale Base Metals) policies and tailored to the Company's vision and mission. Their implementation is managed through a well-planned development strategy. To enhance performance, the Company is committed to environmental and social responsibility, fully considering the environmental,

menyeluruh. Selain itu, Perusahaan memegang teguh prinsip hak asasi manusia, termasuk menghormati hak karyawan, menolak pekerja anak dan pekerja paksa, serta menghindari praktik perdagangan manusia. [GRI 2-12, 2-23, 2-24]

Komitmen terhadap kebijakan keberlanjutan diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas Perusahaan melalui penetapan pedoman dan prinsip pengelolaan perusahaan yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Grup Vale. Hal ini menjamin bahwa praktik tata kelola dijalankan secara konsisten dan bahwa struktur organisasi mematuhi nilai-nilai serta strategi Perusahaan. Pedoman dan prinsip ini harus diikuti oleh manajemen dari semua perusahaan dan entitas yang sepenuhnya dikendalikan oleh Vale, atau di mana Vale memiliki partisipasi langsung atau tidak langsung, atau memengaruhi pengambilan keputusan, meskipun tanpa partisipasi Perusahaan (termasuk, tetapi tidak terbatas pada, konsorsium, dan non badan usaha, seperti dana, asosiasi, lembaga, dan yayasan, yang dikelola dan dikelola langsung oleh Vale dan tanpa tujuan perwakilan dan hubungan kelembagaan). Kepatuhan terhadap pedoman dan prinsip pengelolaan Perusahaan dan Entitas Grup Vale ini dipantau dan diuji minimal setiap tiga tahun. [GRI 2-23, 2-24]

Perusahaan menyelenggarakan *Onboarding Training* bagi karyawan baru sebagai langkah konkret untuk menanamkan komitmen terhadap kebijakan perusahaan. Setiap karyawan baru diwajibkan memahami dan menerapkan Kode Etik (*Code of Conduct*) serta Kebijakan Antikorupsi (*Anti-Corruption Policy*), sehingga seluruh aktivitas dan hubungan bisnis Perusahaan selaras dengan kebijakan tersebut. Selain itu, Perusahaan secara aktif mengadakan pelatihan ulang setiap tahun untuk memastikan pemahaman karyawan tetap terjaga dan memperkuat prinsip-prinsip integritas. Perusahaan juga melaksanakan berbagai program pengembangan berkelanjutan bagi karyawan melalui pelatihan, termasuk pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan. Pelatihan ini diikuti oleh Pengawas Operasional Pratama, Madya, dan Utama sesuai dengan persyaratan peran pekerjaan masing-masing. [GRI 2-24]

social, and governance (ESG) impacts. Additionally, the Company upholds human rights principles, including respect for employee rights, rejection of child and forced labor, and prevention of human trafficking. [GRI 2-12, 2-23, 2-24]

The commitment to sustainability policy is integrated into all Company activities through the establishment of corporate management guidelines and principles that apply to both the Company and Vale Group entities. This ensures consistent governance practices and compliance with the Company's values and strategies. These guidelines and principles must be followed by the management of all companies and entities fully controlled by Vale, or where Vale has direct or indirect participation or influence over decision-making, even without Company participation (including but not limited to consortia and non-business entities such as funds, associations, institutions, and foundations managed directly by Vale). Compliance with these guidelines and principles is monitored and tested at least every three years. [GRI 2-23, 2-24]

The Company conducts Onboarding Training for new employees as a concrete step in instilling commitment to corporate policy. Every new employee is required to understand and implement the Code of Conduct and the Anti-Corruption Policy, ensuring that all Company activities and business relationships are aligned with these policies. Additionally, the Company actively holds annual refresher training to ensure employees maintain their understanding and to reinforce principles of integrity. The Company also carries out various sustainable development programs for employees through training, including the introduction of the Mining Safety Management System. These training programs are attended by junior, mid-level, and senior operational supervisors, according to their respective job requirements. [GRI 2-24]

REMUNERASI EKSEKUTIF

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

EXECUTIVE REMUNERATION

Penerapan prinsip keberlanjutan dalam mengelola bisnis Perusahaan tidak lepas dari peran penting anggota tata kelola tertinggi. Pencapaian dalam mengimplementasikan strategi keberlanjutan dan komitmen LST menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam menilai kinerja anggota tata kelola tertinggi. Berdasarkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2023, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima remunerasi dalam bentuk apapun dari Perusahaan, baik berupa gaji, honorarium, maupun tunjangan. Pada tahap eksplorasi saat ini, belum terdapat proses penentuan remunerasi dan rasio kompensasi total tahunan bagi anggota tata kelola tertinggi, sehingga informasi terkait hal tersebut belum dapat diungkapkan dalam laporan ini. [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The implementation of sustainability principles in managing the Company's business relies heavily on the role of the highest governance body. Achievements in executing sustainability strategies and ESG commitments are key factors in assessing the performance of these the highest governance body. According to the 2023 Annual Report and Financial Statements, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not receive any remuneration from the Company, including salaries, honoraria, or allowances. At this current exploration stage, there is no established process for determining remuneration and the annual total compensation ratio for the highest governance body, therefore related information cannot be disclosed in this report. [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

[GRI 2-24, 205-1, 205-3]

COMMITMENT AND ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan secara konsisten mempromosikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Kode Etik dan menerapkan Kebijakan Antikorupsi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari nilai-nilai perusahaan, khususnya prinsip integritas. Hal ini berarti bahwa Perusahaan memiliki kebijakan tanpa toleransi terhadap suap dan korupsi dalam segala bentuknya. Perusahaan secara tegas melarang segala bentuk suap,

The Company consistently promotes adherence to the principles outlined in the Code of Conduct and implements its Anti-Corruption Policy as an integral part of its values, particularly the principle of integrity. This means that the Company has a zero-tolerance policy toward bribery and corruption in all forms. The Company explicitly prohibits all forms of bribery, both towards government officials and individuals. All norms

01
02
03
04
05

baik terhadap pejabat pemerintah maupun individu. Semua norma yang harus dipatuhi oleh karyawan dan mitra bisnis dituangkan dalam *Global Anti-Corruption Manual*, yang mencakup Aturan Antikorupsi Vale dan merupakan komponen utama dari Program Etika dan Kepatuhan Perusahaan. [GRI 3-3] [MSS 14.22.1]

Perusahaan secara tegas menolak segala bentuk tindakan korupsi, sebagaimana tercermin tercermin dalam kebijakan serta regulasi utama yang berkaitan dengan antikorupsi. Kebijakan ini diterapkan secara menyeluruh kepada seluruh karyawan, Direksi, serta mitra bisnis Perusahaan. Kebijakan Antikorupsi Perusahaan mencakup: [GRI 3-3] [MSS 14.22.1]

that must be adhered to by employees and business partners are outlined in the *Global Anti-Corruption Manual*, which includes the Vale Anti-Corruption Rules and is a core component of the Company's Ethics and Compliance Program. [GRI 3-3] [MSS 14.22.1]

The Company firmly rejects all forms of corrupt practices, as reflected in its key policies and regulations regarding anti-corruption. This policy is comprehensively applied to all employees, the Board of Directors, and the Company's business partners. The Company's Anti-Corruption Policy includes, among other: [GRI 3-3] [MSS 14.22.1]



Perusahaan telah melakukan penilaian menyeluruh untuk mengidentifikasi risiko korupsi di lingkungan internalnya. Risiko signifikan yang diidentifikasi meliputi penyuaipan dan gratifikasi. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, Departemen Government

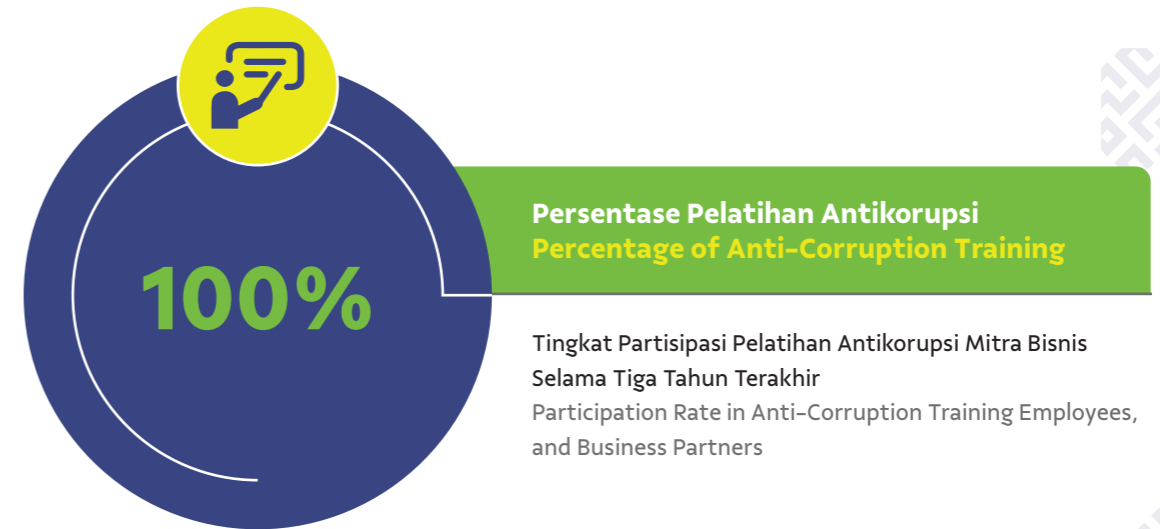
The Company has conducted a thorough assessment to identify corruption risks within its internal environment. Significant risks identified include bribery and gratification. Based on the evaluation, the Government Relations Department is part of

Relation merupakan salah satu bagian dari rantai operasional yang dinilai memiliki risiko tinggi terhadap kemungkinan terjadinya korupsi. [GRI 205-1] [MSS 14.22.2]

Perusahaan secara proaktif melaksanakan *refresher* pelatihan dan sosialisasi mengenai antikorupsi melalui *corporate integrity training* yang diinisiasi oleh Departemen Corporate Secretary. Hal ini dilakukan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan tetap mendapatkan pemahaman mengenai komitmen antikorupsi Perusahaan. Selain itu, setiap karyawan baru yang bergabung dengan Perusahaan menerima pelatihan dan sosialisasi terkait norma antikorupsi sebagai bagian dari orientasi mereka. Sosialisasi mengenai antikorupsi juga melibatkan mitra bisnis Perusahaan untuk memastikan bahwa semua pihak terkait memahami dan mematuhi prinsip-prinsip antikorupsi. Sebagai upaya untuk lebih memperkuat komitmen antikorupsi, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi yang dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang etika dan kepatuhan di seluruh organisasi. [GRI 205-2] [MSS 14.22.3]

the operational chain assessed to have a high risk of potential corruption. [GRI 205-1] [MSS 14.22.2]

The Company proactively implements refresher training and socialization on anti-corruption through corporate integrity training initiated by the Corporate Secretary Department. This is done to ensure that all stakeholders remain informed about the Company's anti-corruption commitment. Additionally, every new employee joining the Company receives training and socialization regarding anti-corruption norms as part of their orientation. Socialization on anti-corruption also involves the Company's business partners to ensure that all relevant parties understand and adhere to the anti-corruption principles. To further strengthen the anti-corruption commitment, the Company conducted training on anti-corruption policies and procedures in May 2023. This aimed to enhance awareness and understanding of ethics and compliance across the organization. [GRI 205-2] [MSS 14.22.3]



Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima laporan atau pengaduan terkait dugaan pelanggaran antikorupsi, baik dari karyawan maupun mitra kerja. Selain itu, Perusahaan tidak terlibat dalam kasus hukum publik yang melibatkan tuduhan korupsi terhadap pimpinan atau karyawan. Tidak ditemukan pula kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang mengakibatkan denda atau sanksi nonmoneter lainnya. Dengan demikian, Perusahaan menunjukkan kepatuhan yang kuat terhadap kebijakan antikorupsi dan peraturan yang berlaku, tanpa mengalami pelanggaran yang signifikan selama periode ini. [GRI 2-27, 205-3] [MSS 14.22.4]

During 2023, the Company did not receive any reports or complaints regarding alleged anti-corruption violations from employees or business partners. Furthermore, the Company was not involved in any public legal cases involving corruption allegations against its leaders or employees. No cases of non-compliance with regulations resulting in fines or other non-monetary sanctions were found. Therefore, the Company demonstrates strong adherence to anti-corruption policies and applicable regulations, with no significant violations during this period. [GRI 2-27, 205-3] [MSS 14.22.4]

01
02
03
04
05
Strengthening
Sustainability
Governance

PENYAMPAIAN SARAN DAN HAL KRITIS

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]
○○○○○○○○○○○○○○

SUBMISSION OF SUGGESTIONS AND CRITICAL ISSUES

Dalam meminta saran serta dukungan terkait perilaku etis, sah, dan berintegritas, Perusahaan mengandalkan rekomendasi dari Komite Corporate Integrity dari Vale Global. Komite ini memberikan dukungan dan bimbingan kepada Dewan Direksi dan Komite Penasihat dalam merumuskan pedoman etika serta dalam melakukan analisis terkait pelanggaran dan konsekuensi yang mungkin timbul. Rekomendasi ini mencakup penyusunan pedoman yang komprehensif serta evaluasi yang mendalam tentang potensi pelanggaran dan dampaknya, memastikan bahwa seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sejalan dengan standar etika yang tinggi dan prinsip integritas Perusahaan.

Perusahaan menyediakan sarana khusus yang dikenal sebagai Vale Whistleblower Channel untuk menangani kekhawatiran terkait perilaku tidak etis, pelanggaran hukum, atau isu-isu kritis yang berkaitan dengan operasi Perusahaan. Kanal ini dioperasikan oleh pihak ketiga yang independen dan dirancang khusus untuk tujuan pelaporan. Melalui saluran ini, laporan diproses secara terstruktur untuk memastikan kerahasiaan, melindungi anonimitas pelapor, dan menjaga integritas informasi selama proses penyelidikan. Setiap laporan yang diterima melalui Vale Whistleblower Channel dapat diverifikasi secara independen, memastikan bahwa semua masalah ditangani dengan objektivitas dan keadilan.

In seeking advice and support related to ethical, lawful, and integrity-driven behavior, the Company relies on recommendations from the Corporate Integrity Committee of Vale Global. This committee provides support and guidance to the Board of Directors and the Advisory Committee in formulating ethical guidelines and conducting analyses related to violations and potential consequences. These recommendations include the development of comprehensive guidelines and in-depth evaluations of potential violations and their impacts, ensuring that all decisions and policies align with high ethical standards and the Company's principles of integrity.

The Company has established a dedicated channel known as the Vale Whistleblower Channel to address concerns regarding unethical behavior, legal violations, or critical issues related to the Company's operations. This channel is operated by an independent third party and is specifically designed for reporting purposes. Through this channel, reports are processed in a structured manner to ensure confidentiality, protect the anonymity of the whistleblower, and maintain the integrity of information during the investigation process. Every report received through the Vale Whistleblower Channel can be independently verified, ensuring that all issues are addressed with objectivity and fairness.

Sarana Pelaporan Pelanggaran Melalui Vale Whistleblower Channel Violation Reporting Facilities Through the Vale Whistle Blower Channel

Telepon | Telephone
+55 21 3485-3000

Surat | Mail
Vale's Whistleblower Channel
PO Box 521 | CEP 06320-291
Carapicuíba | São Paulo | Brazil

Situs Web | Website
<https://www.canalconfidencial.com.br/vale/#report>



Laporan yang diterima kemudian dinilai secara internal dan diklasifikasikan berdasarkan kategori dan kekritisannya. Laporan tersebut dapat juga diklasifikasikan sebagai keluhan, yaitu laporan yang tidak menimbulkan kecurigaan atau pelanggaran terhadap Kode Etika Perusahaan, kepatuhan terhadap undang-undang, atau peraturan internal. Selanjutnya, Laporan tersebut akan diteruskan ke area yang bertanggung jawab untuk menanganinya, jika memungkinkan.

The reports received are then assessed internally and classified based on their category and criticality. These reports may also be categorized as complaints, which do not indicate any suspicion or violation of the company's Code of Ethics, compliance with laws, or internal regulations. Subsequently, the reports will be forwarded to the responsible area for further handling, where applicable.

BENTURAN KEPENTINGAN DAN KETERLIBATAN POLITIK

[GRI 2-15]
○○○○○○○○○○○○○○

CONFLICT OF INTEREST AND POLITICAL INVOLVEMENT

STM memastikan bahwa tidak terjadi benturan kepentingan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham. Upaya pencegahan benturan kepentingan diatur oleh Vale Global melalui panduan *Conflict of Interest Guidance*. Selain itu, pedoman mengenai benturan kepentingan juga tercantum dalam Kode Etik Perusahaan. Setiap karyawan diwajibkan untuk secara berkala mengungkapkan potensi konflik kepentingan dengan pihak eksternal, termasuk kepemilikan saham di entitas pemasok, rangkap jabatan di perusahaan pemasok, dan hubungan dengan pejabat pemerintah. [GRI 3-3]

STM ensures that no conflicts of interest occur between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Shareholders. Efforts to prevent conflicts of interest are governed by Vale Global through the Conflict of Interest Guidance. Additionally, guidelines regarding conflicts of interest are included in the Company's Code of Conduct. Every employee is required to periodically disclose potential conflicts of interest with external parties, including share ownership in supplier entities, dual roles in supplier companies, and relationship with government officials. [GRI 3-3]

Untuk menjaga integritas dan penerapan Kode Etik Perusahaan, STM berkomitmen untuk senantiasa bersikap netral terhadap isu politik, menghindari keterlibatan atau asosiasi dengan gerakan politik apapun, baik nasional maupun internasional. STM menolak memberikan dukungan atau sponsor terkait politik, dan memastikan Direksi serta Dewan Komisaris tidak terlibat dalam gerakan politik. Langkah ini menjaga fokus Perusahaan tetap pada pencapaian tujuan bisnis berkelanjutan serta kepentingan dari para pemangku kepentingan. [GRI 3-3] [MSS 14.22.6, 14.24.1, 14.24.2]

To uphold the integrity and application of the Company's Code of Conduct, STM is committed to remaining neutral on political issues, avoiding involvement or association with any political movements, whether national or international. STM rejects any support or sponsorship related to politics and ensures that the Board of Directors and the Board of Commissioners do not engage in political movements. This approach keeps the Company's focus on achieving sustainable business objectives and serving the interests of stakeholders. [GRI 3-3] [MSS 14.22.6, 14.24.1, 14.24.2]

LAPORAN ASSURANCE EKSTERNAL

[GRI 2-5]

EXTERNAL ASSURANCE STATEMENT



PERNYATAAN ASURANS INDEPENDEN

PT. Sumbawa Timur Mining
Laporan keberlanjutan 2023
Nomor Pernyataan: 013/IAS/CBC/XII/2024
Tipe 2, Tingkat Moderat

Cakupan Pelibatan Asurans

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia", "kami") telah mendapat penugasan dari PT. Sumbawa Timur Mining ("STM") dengan tujuan memberikan jaminan atas Laporan Keberlanjutan **STM** tahun 2023 ("Laporan") sehubungan dengan kesesuaiannya terhadap Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024) serta pemenuhan Prinsip AA1000 Accountability (2018), dengan keyakinan atas Materi Pokok Bahasan yang disajikan dalam Laporan, untuk tahun pelaporan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. **Pernyataan ini ditujukan untuk digunakan oleh para pemangku kepentingan dan manajemen STM.**

Cakupan dan batasan pekerjaan kami terbatas pada area berikut:

1. Ruang Lingkup Pemeriksaan

- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Kepatuhan Lingkungan
- Limbah
- Etika Bisnis
- Energi
- Komunitas Lokal
- Kinerja Ekonomi
- Air dan Air Limbah

2. Prinsip AA1000 (2018)

Pelibatan asurans kami direncanakan dan dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan asurans **Tipe 2 "tingkat moderat"** sebagaimana didefinisikan oleh Standar Asurans AA1000 (AA1000AS) v3 untuk mengevaluasi sifat dan tingkat kepatuhan **STM** terhadap keempat Prinsip AA1000 AccountAbility (2018): Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak, dimana bukti yang cukup telah diperoleh untuk mendukung pernyataan kami sehingga risiko kesalahan kesimpulan kami berkurang, tetapi tidak berkurang menjadi sangat rendah, tetapi tidak nol.



Kami tidak memeriksa atau memberikan kesimpulan atas informasi di luar Ruang Lingkup Pemeriksaan, baik dalam Laporan maupun situs web **STM** untuk periode pelaporan saat ini atau sebelumnya. Data dan angka keuangan diasumsikan telah diaudit oleh pihak independen, sehingga penyajian data tersebut **TIDAK** termasuk dalam ruang lingkup verifikasi kami.

Tanggung Jawab Manajemen STM

Manajemen **STM** bertanggung jawab atas penyusunan Ruang Lingkup Pemeriksaan sesuai dengan Kriteria Pelaporan. Tanggung jawab ini mencakup merancang, menerapkan, dan memelihara pengendalian internal yang relevan dengan penyiapan informasi Ruang Lingkup Pemeriksaan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik karena kecurangan atau kesalahan.

Tanggung Jawab, Kompetensi, dan Independensi CBC Global Indonesia

Tanggung jawab kami adalah merencanakan dan melaksanakan pekerjaan untuk memperoleh keyakinan apakah informasi Ruang Lingkup Pemeriksaan telah disusun sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024) dan melaporkan kepada **STM** dalam bentuk kesimpulan jaminan independen, berdasarkan pekerjaan yang dilakukan dan proses tinjauan. Kami juga harus menyatakan kesimpulan apakah Laporan mematuhi Prinsip AA1000 (2018) dan memberikan komentar tentang sifat dan lingkup masing-masing Prinsip secara individual. Seluruh pemeriksaan ini dilakukan oleh tim profesional jaminan keberlanjutan independen yang telah memperoleh **Penilai Laporan Keberlanjutan Bersertifikat (CSRA) dan sertifikasi yang relevan lainnya.**

CBC Global Indonesia terikat pada aturan etika dan praktik profesional yang berkaitan dengan independensi dan kualitas yang diawasi oleh Accountability (www.accountability.org/standards/licensing/AA1000 sebagai penyedia lisensi) dan telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan tim kami mempertahankan independensi dan integritas. Kami tidak memiliki kepentingan keuangan dalam operasi **STM** selain untuk penilaian dan jaminan laporan ini. Kami tidak menerima atau mengasumsikan tanggung jawab (hukum atau lainnya) atau menerima kewajiban untuk atau sehubungan dengan tujuan lain di mana laporan ini mungkin digunakan, atau kepada siapa pun yang membaca pernyataan pendapat jaminan independen ini.

Metodologi

Kami melakukan prosedur dan kegiatan verifikasi berikut:

- Pra-penugasan untuk memastikan independensi dan imparialitas tim jaminan.
- Rapat *kick-off* dan analisis awal draft laporan.
- Meninjau, menilai, dan memberikan bukti keandalan dan kualitas kinerja keberlanjutan serta informasi yang diungkapkan sebagaimana ditentukan dalam Isi Laporan untuk periode pelaporan 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023.
- Mengevaluasi kepatuhan isi laporan, pengungkapan, dan penyajian **terhadap kriteria standar, prinsip, dan indikator dengan menggunakan referensi dari AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (Prinsip-Prinsip Akuntabilitas), GRI Universal Standards dan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024)**. Mengadopsi Pedoman IPCC untuk metodologi perhitungan energi yang digunakan dan emisi.
- Mengajukan pertanyaan mendalam tentang kepatuhan, tata kelola, manajemen risiko, topik manajemen kelangsungan usaha dengan perwakilan fungsi/divisi yang relevan dari **STM**, terkait dengan strategi dan kebijakan keberlanjutan untuk isu-isu material serta implementasinya di seluruh bisnis **STM**.
- Memperoleh pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan pengikatan untuk merancang prosedur yang sesuai dalam program dan strategi keberlanjutan.
- Memperoleh pemahaman tentang bagaimana informasi keberlanjutan yang teridentifikasi dikumpulkan, disusun, dan digabungkan secara internal serta melakukan pertanyaan kepada manajemen **STM** untuk memperoleh pemahaman tentang proses penentuan isu material untuk kelompok kunci pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- Melakukan pengujian substantif terbatas secara sampling terhadap informasi keberlanjutan yang diidentifikasi, untuk memverifikasi asumsi, estimasi, dan perhitungan yang dilakukan **STM**, serta memeriksa bahwa data telah diukur, dicatat, dihimpun, dan dilaporkan dengan tepat.
- Membandingkan Ruang Lingkup Pemeriksaan yang disajikan dalam laporan dengan informasi yang sesuai dari sumber dasar yang relevan secara sampling.
- Mengevaluasi Ruang Lingkup Pemeriksaan yang disajikan dalam laporan untuk menentukan apakah sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman kami secara keseluruhan terkait kinerja keberlanjutan perusahaan.
- Melakukan diskusi dan analisis data serta laporan dengan manajemen **STM** dan kontributor data untuk menentukan apakah terdapat salah saji material atau

inkonsistensi material berdasarkan pemahaman kami yang diperoleh selama proses verifikasi.

Temuan dan Kesimpulan

Dari program verifikasi dan bukti yang telah kami peroleh, dilakukan tinjauan mendalam terhadap Prinsip AA1000 AccountAbility: Inklusivitas, Materialitas, Responsivitas, dan Dampak, serta Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024). Hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

INKLUSIVITAS

Dilakukan penilaian untuk menginvestigasi keterlibatan seluruh pemangku kepentingan utama dalam **STM**. Penyajian keterlibatan pemangku kepentingan dalam laporan telah diidentifikasi secara memadai dan mencakup seluruh isu material terkait inklusivitas **STM**. Keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan melalui komunikasi dengan berbagai metode dan pendekatan, dengan kontribusi dari seluruh pemangku kepentingan utama, baik internal maupun eksternal, untuk mengembangkan topik keberlanjutan yang akuntabel dan strategis.

MATERIALITAS

Dilakukan penilaian untuk menginvestigasi informasi material yang diungkapkan oleh **STM**. Laporan mencakup isu-isu material **STM** secara memadai dengan menggunakan matriks materialitas dan pemetaan batasan melalui proses inklusivitas pemangku kepentingan. Topik materialitas yang disajikan dalam laporan memberikan informasi yang adil dan memadai serta selaras dengan manajemen risiko perusahaan, sehingga memungkinkan para pemangku kepentingan untuk membuat penilaian profesional terkait kinerja dan manajemen **STM**.

RESPONSIVITAS

Dilakukan penilaian untuk menginvestigasi tindakan transparansi **STM** terhadap topik-topik keberlanjutan material dan dampak yang terkait. Laporan mencakup isu-isu responsivitas **STM**. Semua informasi terkait tanggapan dari manajemen terhadap masukan dan keluhan pemangku kepentingan telah dimasukkan dalam laporan, serta mekanisme lainnya yang transparan dan sesuai, menunjukkan tanggapan yang tepat terhadap manajemen keterlibatan pemangku kepentingan secara strategis.

DAMPAK

Konten Laporan mengungkapkan data dan informasi yang menunjukkan dampak dari keputusan, aktivitas, dan layanan **STM** terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat.

Penilaian dilakukan untuk meninjau praktik **STM** dalam memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas bagaimana tindakan mereka memengaruhi ekosistem yang lebih luas. Secara keseluruhan, pengungkapan dampak dalam konten Laporan cukup berimbang dan memadai, dengan informasi metrik dan kualitatif. Namun, Perusahaan masih perlu mengintegrasikan dampak-dampak yang telah diidentifikasi ke dalam proses manajemen utama, termasuk penilaian dampak terhadap pemangku kepentingan lain, strategi organisasi, tata kelola, tujuan, sasaran, dan operasionalnya.

PRINSIP STANDAR GRI

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024), di mana seluruh pengungkapan untuk setiap topik material disajikan dalam Laporan. Pengungkapan pendekatan manajemen untuk setiap topik material secara umum diungkapkan secara memadai.

Manajemen **STM** telah menerapkan prinsip-prinsip untuk mendefinisikan kualitas laporan (keseimbangan, keterbandingan, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan keandalan) serta prinsip-prinsip untuk mendefinisikan konten laporan (inklusi pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan), dan dokumen pendukung disajikan dengan memadai selama program penjaminan dilakukan.

Pernyataan Pendapat

Tim profesional dan tersertifikasi kami sebagai pihak penjamin laporan keberlanjutan telah menjamin laporan ini sesuai dengan AA1000AP (2018), AA1000AS v3, dan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (GRI Universal Standards 2021 dan GRI 14: Sektor Pertambangan 2024). Berdasarkan proses tinjauan yang dilakukan, kami menyimpulkan bahwa Laporan Keberlanjutan **STM** 2023 memberikan gambaran yang adil mengenai seluruh program dan kinerja **STM** selama tahun 2023. Tingkat penerapan Standar GRI dalam Laporan ini telah sesuai, dan kami menyimpulkan bahwa laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI.

Kami percaya bahwa bukti yang telah kami peroleh cukup dan memadai untuk menjadi dasar kesimpulan kami. Kami menyimpulkan bahwa data pada tahun 2023 untuk seluruh indikator kinerja ruang lingkup pemeriksaan diwakili secara adil, dan tidak ada hal yang membuat kami percaya bahwa ruang lingkup pemeriksaan dalam Laporan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, dalam segala hal yang material, tidak disiapkan sesuai dengan kriteria yang berlaku.

Rekomendasi

Untuk mendukung komitmen dan memastikan konsistensi kebijakan keberlanjutan yang dibuat oleh perusahaan induk, **STM** perlu membangun sistem manajemen keberlanjutan terpadu yang disajikan dalam bentuk peta jalan keberlanjutan yang lebih terorganisir, terukur, dan komprehensif, serta dapat diimplementasikan secara efektif. Peta jalan ini akan meningkatkan strategi dalam mengelola risiko dan peluang ESG guna mencapai tujuan ESG jangka panjang, dengan memanfaatkan teknologi melalui platform yang memfasilitasi akses mudah dan transparansi informasi keberlanjutan perusahaan.

Untuk dan atas nama:
Jakarta, 4 Desember 2024



Dr. Ari Purwanti, Ak. CA. CSRA CPMA., CRMP., CERA., CIBA
Manajer Operasional

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3 BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcglobalindonesia.com

INDEPENDENT ASSURANCE STATEMENT

**PT. Sumbawa Timur Mining
Sustainability Report 2023
Statement No: 013/IAS/CBC/XII/2024
Type 2, Moderate Level**

Scope of Engagement in Assurance

CBC Global Indonesia ("CBC Global Indonesia", "us" or "we") were commissioned by PT. Sumbawa Timur Mining ("STM") with the objective to provide assurance of **STM 2023 Sustainability Report** (the "Report") in relation with accordance to GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024) and the adherence to AA1000 AccountAbility Principles (2018) with assurance over the Subject Matter presented in the Report, for the reporting year ended 31st December 2023. **This statement is intended to be used by stakeholders & management of STM.**

The **scope and limitation** of our work is restricted to the following areas:

1. Subject Matters

- Occupational Health and Safety (OHS)
- Environmental Compliance
- Waste
- Business Ethic
- Energy
- Local community
- Economic Performance
- Water and Effluents

2. AA1000 Principles (2018)

Our assurance engagement was planned and performed to meet the requirements of a **Type 2 "moderate level"** of assurance as defined by AA1000 Assurance Standard (AA1000AS) v3 to evaluate the nature and extent of **STM** adherence to all four AA1000 AccountAbility Principles (2018): Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, where sufficient evidence has been obtained to support our statement such that the risk of our conclusion being in error is reduced, but not reduced to very low, but not zero.

We have not performed any work, and do not express any conclusions, on any other information outside of the Subject Matter that may be published in the Report or on **STM** website for the current reporting period or for previous periods and assumed that the financial data and figures provided by **STM** has been audited by independent parties therefore, presentation of financial data and figures in the report NOT within the scope of assurance.

Responsibilities of the Management of STM

The Management of **STM** is responsible for the preparation of the Subject Matter in accordance with the Reporting Criteria. The responsibility includes designing, implementing and maintaining internal control relevant to the preparation of Subject Matter information that is free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Responsibilities, Competencies and Independency of CBC Global Indonesia

Our responsibility is to plan and perform our work to obtain assurance over whether the Subject Matter information has been prepared in accordance with the GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024) and to report to **STM** in the form of an independent assurance conclusion, based on the work performed and the review progress. We must also express a conclusion over whether the Report adheres to the AA1000 Principles (2018) and comment on the nature and extent of each Principle individually. All this engagement was carried out by an independent team of sustainability assurance professionals whose already obtained the **Certified Sustainability Report Assurer (CSRA) and any relevant certifications.**

CBC Global Indonesia is bounded by rules of conduct and professional practice relating to independence and quality overseen by Accountability (www.accountability.org/standards/licensing/AA1000 as licensed-providers) and has established policies and procedures that are designed to ensure that our team maintain independence and integrity. We had no financial interest in the operation of **STM** other than for the assessment and assurance of this report. We don't accept or assume responsibility (legal or otherwise) or accept liability for or in connection with any other purpose for which it may be used, or to any person by whom the independent assurance opinion statement may be read.

Methodology

We conduct the following assurance procedures and activities:

- Pre-engagement to ensure the independence and impartiality of the assurance team.
- Kick-off meeting and initial analysis of the report draft.
- Review, assess and evidence the reliability and quality of sustainability performance and disclosed information as specified in the Report content for the reporting period of 1st of January up to 31st of December 2023.
- Evaluate the adherence of report content, disclosure and presentation **against the criteria of standard, principles, and indicators using references from AA1000AS v3, AA1000AP (2018) (AccountAbility Principles), GRI Universal Standards and GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024).** Adopt IPCC Guidelines for calculation methodology of energy used and emission.
- Conduct in-depth questions on compliance, governance, risk management, business continuity management topics with the representatives of the relevant functions/divisions of the **STM** concerning sustainability strategy and policies for material issues and the implementation of these across the **STM** business.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the engagement in order to design procedures that are appropriate in the sustainability program and strategy.
- Obtained an understanding of how the identified sustainability information is gathered, collated and aggregated internally and enquiries of management of **STM** to gain an understanding of the processes for determining material issues for key stakeholder groups, internally and externally.

- Performed limited substantive testing, on a sample basis, of the sustainability information identified, to verify the assumptions, estimations and computations **STM** made and to check that data had been appropriately measured, recorded, collated and reported.
- Compare the subject matter presented in the report to corresponding information in the relevant underlying sources on a sample basis.
- Evaluate the subject matter presented in the report to determine whether they are in line with our overall knowledge of, and experience with, the sustainability performance of the group.
- Discuss and analysis data and reports with management of **STM** and data contributor to determine whether there are any material misstatement of fact or material inconsistencies based on our understanding obtained as part of our assurance engagement.

Finding and Conclusions

From the assurance program and the evidence, we have obtained, a detailed review against the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact, the GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024) is set out below:

INCLUSIVITY

An assessment was made to investigate the engagement of all key stakeholders within the **STM**. The presentation of stakeholder's inclusivity in the report is fairly identified and covers all **STM** inclusivity material issues. The stakeholder's engagement has been held through communication based on various methods and approaches with the contributions of all key stakeholders includes their internal and external stakeholders to develop an accountable and strategic sustainability topic.

MATERIALITY

An assessment was made to investigate the material information disclosed by the **STM**. The report fairly covers the **STM** material issues by using materiality matrix and boundary mapping through the stakeholder's inclusivity process. The materiality topics shows in the report provide a fair and sufficient information and aligned with risk management within the company which enables its stakeholders to make a professional judgment about **STM** performance and management.

RESPONSIVENESS

An assessment was made to investigate the transparency act of the **STM** on material sustainability topics and their related impacts. The report covers **STM** responsiveness issues. All the information related to the responses from management to its stakeholder's inputs and complaints have been included in the report and any others company's mechanisms transparently and appropriateness the responses to a strategic stakeholder engagement management.

IMPACT

The Report content discloses data and information indicating the impacts of the **STM** decisions, activities, and services on the economy, environment, and society. An assessment was made to investigate the practice of the **STM** to monitor, measure and be accountable for how their actions affect their broader ecosystems. In overall, disclosures of impacts in the Report content are rather balance and adequate with both metric and qualitative information. However, the Company still needs to integrate comprehensively the identified impacts into key management processes to conduct an impact assessment on the other stakeholders, including its organizational strategy, governance, goals, objectives, and operations.

GRI STANDARDS PRINCIPLES

The Report has prepared in accordance with GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024), where all disclosure of each material topic is presented in the Report. The disclosures of management approach for each material topic in general is fairly disclosed.

The Management of **STM** has applied the principles for defining the report's quality (balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability) and the principles for defining the report's content (stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness) and supporting documents were adequately presented during the assurance program.

Opinion Statement

Our professional and certified team of sustainability report assurer has assured this report in accordance with the AA1000AP (2018), AA1000AS v3 and GRI Sustainability Reporting Standards (GRI Universal Standards 2021 and GRI 14: Mining Sector 2024). From the review progress, we conclude that the **STM** Sustainability Report 2023 provides a fair view of the all the **STM** programs and performances during 2023. The extent to which the GRI Standards has been applied in the Report and conclude this report *has been prepared in accordance with GRI Standards*.

We believe that the evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our conclusion. We conclude that the data in 2023 for all subject matter performance indicators are fairly represented and there is nothing has come to our attention that would lead us to believe that the subject matter in the Report for the year ended 31 December 2023, in all material respects, is not prepared in accordance with the applicable criteria.



Recommendations

To uphold the commitment and ensure the coherence of sustainability policies made by the parent company, **STM** must establish its own integrated sustainability management system presented in a more organized, quantifiable, and comprehensive sustainability roadmap that can be effectively executed. This roadmap will enhance strategies for managing ESG risks and opportunities to reach long-term ESG objectives by utilizing technology in a platform that facilitates easy access and transparency of the Company's sustainability information.

For and on behalf of:
Jakarta, December 4, 2024



Dr. Ari Purwanti, Ak. CA. CSRA CPMA., CRMP., CERA., CIBA
Operational Manager

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT CBC Global Indonesia
The Icon Horizon Broadway Blok M.5 No.3BSD City, Tangerang, Indonesia 15345
Tel: (62)(21) 87780058
Email: services@cbcglobalindonesia.com

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT Sumbawa Timur Mining telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023. PT Sumbawa Timur Mining has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2023.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang Berlaku Applicable GRI Sector Standard	GRI 14: Sektor Pertambangan 2024 GRI 14: Mining Sector 2024

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	36			
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	20			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	20-21, 32			
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	21			
	2-5	Penjaminan oleh pihak eksternal External assurance	21, 128-132			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationship	36, 40, 44			
	2-7	Karyawan Employees	36, 83			
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	85			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	118-119			
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	119			

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
2-11	Pejabat badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	119				
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	122				
2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	111, 120				
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	120				
2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	127				
2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	126				
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	120				
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	119				
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	123				
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	82, 123				
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	123				
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	8-12				
2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	21, 37, 121-122				
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	121-123				

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	111, 126			
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu Mechanisms for seeking advice and raising concerns	126			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	125			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	45			
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	29-31, 112			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	83			

Topik Material | Material Topics

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	22-24			
	3-2	Daftar topik material List of material topics	25-28			

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	42			14.9.1
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	43			14.9.2 14.23.2
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	43			14.2.1 14.2.2
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	43, 82			
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	43			14.23.3

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	

Keberadaan Pasar | Market Presence

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	82			14.17.1
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	82			14.17.2
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	81, 85			14.9.4 14.21.2

Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	98			14.9.1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	98, 107-108			14.9.3
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	98, 107-108			14.9.4

Antikorupsi | Anti-corruption

GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	124			14.22.1
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	125			14.22.2
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	125			14.22.3
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	125			14.22.4

Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures		Kepemilikan manfaat Beneficial ownership	127			14.22.6
---	--	---	-----	--	--	---------

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Energi Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	62				14.1.1
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	63				14.1.2
	302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	63				14.1.3
	302-3 Intensitas energi Energy intensity	64				14.1.4
	302-4 Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	62-63				
	302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	64				
Air dan Efluen Water and Effluents						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	65				14.7.1
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	67				14.7.2
	303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	68				14.7.3
	303-3 Pengambilan air Water withdrawal	67-68				14.7.4
	303-4 Pembuangan air Water discharged	68-69				14.7.5
	303-5 Konsumsi air Water consumption	67-68				14.7.6

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keanekaragaman Hayati Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	73				14.4.1 14.4.2
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-1 Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	74				14.4.3 14.4.5
	304-2 Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	75				14.4.4
	304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	74				14.4.3 14.4.6
	304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	76				14.4.6 14.4.7 14.4.8
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	57				14.1.1 14.3.1
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	58				14.1.5
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	58				14.1.6
	305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	58				14.1.7
	305-4 Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	59				14.1.8
	305-5 Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	61				14.1.9

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	61				
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx) and other significant air emissions	61				14.3.2
Limbah Waste						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	69				14.5.1 14.15.1
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	69-70				14.5.2
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	71				14.5.3
	306-3 Timbulan limbah Waste generated	71-72				14.5.4 14.15.2
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste directed from disposal	71-72				14.5.5
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	71-72				14.5.6
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	44				
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016 GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan New supplier that were screened using environmental criteria	44				
	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	44				

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	86				14.16.1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	86-87				14.16.2
	403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	88-89				14.16.3
	403-3 Layanan kesehatan kerja Occupational health services	91-92				14.16.4
	403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	87, 89				14.16.5
	403-5 Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	91				14.16.6
	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	91-92				14.16.7
	403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	89				14.16.8
	403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety	86-87				14.16.9
	403-9 Kecelakaan kerja Work-related injuries	89-90, 92				14.16.10
	403-10 Penyakit akibat kerja Work-related ill health	93				14.16.11

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberagaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	83				14.21.1
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	83-84				14.21.5
	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki- laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	82				14.21.6
Non Diskriminasi Non Discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	83				14.21.1
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 GRI 406: Non Discrimination 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	83				14.21.7
Pekerja Anak Child Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	85				14.18.1
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	85				14.18.2
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	85				14.19.1
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	85				14.19.2

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Praktik Keamanan Security Practices						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	94				14.11.1
GRI 410: Praktik Keamanan 2016 GRI 410: Security Practices 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia Security personnel trained in human rights policies or procedures	94				14.11.2
Hak-Hak Masyarakat Adat Rights of Indigenous People						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	114				14.11.1
GRI 411: Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 GRI 411: Rights of Indigenous People 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	114				14.11.2
Masyarakat Lokal Local Community						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	95				14.10.1
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	96-97				14.10.2
	413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	109-113				14.10.3
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures	Pengaduan dari masyarakat lokal Grievances from local communities	113				14.10.4

01
02
03
04
05

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location	Tidak Mencantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor Sector Standard Reference #
			Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Hak atas Tanah dan Sumber Daya Land and Resource Rights						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	113				14.12.1
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures	Rencana relokasi pemukiman Resettlement plan	114				14.12.2
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures	Konflik atau pelanggaran hak atas tanah dan sumber daya Conflicts or violations of land and resource rights	114				14.12.3
Kebijakan Publik Public Policy						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	127				14.24.1
GRI 415: Kebijakan Publik 2016 GRI 415: Public Policy 2016	415-1 Kontribusi politik Political contributions	127				14.24.2
Kawasan Terdampak Konflik dan Berisiko Tinggi Conflict-Affected and High-Risk Areas						
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3 Pengelolaan terhadap topik material Management of material topics	113				14.25.1
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures	Lokasi operasi di kawasan terdampak konflik atau berisiko tinggi Locations of operations in conflict-affected or high-risk areas	113				14.25.2
Pengungkapan sektor tambahan Additional sector disclosures	Potensi dampak konflik dan risiko tinggi Potential impact of conflict and high risk	113				14.25.4

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

01
02
03
04
05

01
02
03
04
05

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK SHEET

Laporan Keberlanjutan PT Sumbawa Timur Mining 2023 menyajikan gambaran tentang kinerja keberlanjutan Perusahaan. Kami mengharapkan umpan balik, masukan, dan saran yang membangun dari para pembaca dan pengguna melalui formulir ini yang dapat dikirimkan melalui surel maupun faksimile/pos.

The Sustainability Report of PT Sumbawa Timur Mining 2023 provides an overview of the Company's sustainability performance. We expect constructive feedback, input, and suggestions from the readers and the users through this form which can be sent via email or facsimile/post.

Profil Anda Your Profile

Nama | Name

Institusi/Perusahaan | Institution/Company:

Surel | Email:

Telepon/Ponsel | Phone/Mobile

Golongan Pemangku Kepentingan Stakeholder Group

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Pemasok
Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Karyawan
Employees | <input type="checkbox"/> Organisasi masyarakat/LSM
Community organizations/NGOs |
| <input type="checkbox"/> Mitra kerja
Business partners | <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan
Customers | <input type="checkbox"/> Organisasi bisnis
Business organizations |
| <input type="checkbox"/> Media massa
Mass media | |
| <input type="checkbox"/> Lain-lain
Others: | <input type="text"/> |

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini? How would you rate the content of this report?

Ya
Yes Tidak
No

- | | | |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 1. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to understand | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 2. Laporan ini bermanfaat
This report is useful | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 3. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja STM dalam pembangunan berkelanjutan
This report describes STM's performance in sustainable development | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 4. Laporan ini meningkatkan kepercayaan anda terhadap keberlanjutan Perusahaan
Does this report develop your trust toward the Company's sustainability | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Mohon tuliskan jawaban sesuai dengan pendapat anda.
Please write the answer based on your opinion.

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which part of the information is the most useful and interesting to you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu perbaikan?
Which part of the information is less useful and needs to be improved?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the data presented transparent, reliable, and balanced?

4. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Suggestions/recommendations/comments for future report improvement:

Mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:
Please send this feedback sheet to:

PT Sumbawa Timur Mining

Kantor Pusat | Head Office
Sequis Tower 29th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon | Phone : 021-50857450
Surel | Email : infoSTM1@vale.com
Situs Web | Website : www.sumbawatimurmining.com

01
02
03
04
05

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



SUMBAWA
TIMUR
MINING

Kantor Pusat | Head Office

Sequis Tower 29th Floor
Jl. Jenderal Sudirman No. 71
Senayan, Kebaayoran Baru
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Telepon | **Phone** :
021-50857450

Surel | **Email** :
infoSTM1@vale.com

www.sumbawatimurmining.com